

LAPORAN KINERJA 2017 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



DIGITAL LIBRARY
Universitas Negeri Medan

UNIMED

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FEBRUARI 2018**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Maksud dan Tujuan.....	2
D. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	2
a) Senat.....	5
b) Rektor.....	5
c) Biro.....	6
d) Fakultas Dan Pascasarjana.....	6
e) Jurusan.....	7
f) Laboratorium/Bengkel/Studio.....	7
g) Pascasarjana.....	7
h) Lembaga.....	8
i) Unit Pelaksana Teknis (UPT).....	8
E. Permasalahan Utama (<i>strategy issued</i>) yang sedang dihadapi Unimed.....	8
(1)Simpulan Analisis Lingkungan Eksternal.....	11
(2)SWOT Analysis.....	12
(3)Posisi UNIMED.....	17
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	19
A. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra) Unimed 2015-2019.....	19
B. Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Universitas Negeri Medan 2015-2019.....	33
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2017.....	38
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	40
A. Capaian Kinerja.....	40
a) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan.....	40
(1)Kurikulum dan Pembelajaran.....	41
(2)Layanan Seleksi Masuk dan Kemahasiswaan.....	48
b) Peningkatan Layanan Pendidikan melalui Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu.....	60
c) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	63
(1)Penelitian.....	63
(2)Pengabdian Pada Masyarakat.....	73
d) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.....	83
e) Peningkatan Kerjasama.....	88
f) Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pengadaan Sarana – Prasarana.....	90
B. Realisasi Anggaran.....	10
6	
BAB IV. PENUTUP.....	109
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Unimed Tahun 2017.....	112
Lampiran 2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017.....	115



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis Lingkungan Eksternal.....	11
Tabel 1.2 . Analisis SWOT UNIMED Kekuatan.....	12
Tabel 1.3 Analisis SWOT UNIMED Kelemahan.....	13
Tabel 1.4 Analisis SWOT UNIMED Peluang	15
Tabel 1.5 Analisis SWOT UNIMED Ancaman.....	16
Tabel 1.6 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT	17
Tabel 2.1. Indikator Keunggulan Unimed di Bidang Pendidikan.....	20
Tabel 2.2 Keterkaitan Antara Visi Dan Misi Unimed 2015-2019.....	21
Tabel 2.3 Keterkaitan Tujuan Strategis dengan Sasaran Strategis	22
Tabel 2.4 Profil Sasaran Unimed 2011 - 2025.....	25
Tabel 2.5 Strategi Unimed 2011 - 2025.....	26
Tabel 2.6 Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2015-2019	34
Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2017	38
Tabel 3.1 Isi Pedoman Pengembangan Kurikulum di Unimed	46
Tabel 3.2 Jenis Beasiswa Bagi MahasiswaPotensial Namun Kurang Mampu Secara Ekonomi	51
Tabel 3.3 Penyebaran Informasi Layanan Karir dan Informasi Kerja.....	54
Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 dan 3	57
Tabel 3.5 Capaian Indikator Kinerja 4.....	63
Tabel 3.6 Skim Penelitian Unimed dan Pengelolaan Kegiatan Penelitian	65
Tabel 3.7 Jumlah Judul Penelitian Berdasarkan Sumber Pembiayaan	70
Tabel 3.8 Jumlah Judul Artikel Ilmiah Yang Dipublikasikan 3 Tahun Terakhir.	70
Tabel 3.9 Karya Dosen Dan/Atau Mahasiswa Yang Memperoleh Paten/HaKI.....	71
Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan.....	83
Tabel 3.11 Perkembangan Jumlah Dosen Kurun Waktu 2012 – 2017.....	86
Tabel 3.12 Profil Tenaga Kependidikan Unimed Tahun 2017	86
Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2	87
Tabel 3.14 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7 : Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas utk kepentingan pendidikan, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat	89
Tabel 3.15 Lokasi, Status, Penggunaan Dan Luas Lahan Yang Digunakan Perguruan Tinggi	92
Tabel 3.16 Data Prasarana (Kantor, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, Studio, Ruang Perpustakaan, Kebun Percobaan, Ruang Dosen) Yang Digunakan Unimed	93
Tabel 3.17 Data Prasarana Lain Yang Mendukung Terwujudnya Visi(Misalnya Tempat Pembinaan Minat Dan Bakat, Kesejahteraan, Ruang Himpunan Mahasiswa, Asrama Mahasiswa).	93
Tabel 3.18 Pustaka (Buku Teks, Karya Ilmiah, Dan Jurnal, Termasuk Juga Dalam Bentuk Elektronik/E-Library).....	94
Tabel 3.19 Data Jumlah Perangkat Komputer 2017	95
Tabel 3.20 Sistem Pengelolaan Dan Aksesibilitas Data	97
Tabel 3.21 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya penjaminan mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.....	106



Tabel 3.22 Serapan Anggaran Tahun 2017	107
Tabel 3.23 Output, Pagu, Realisasi, dan Prosentase Realisasi Anggaran Unimed TA 2017	108
Tabel 3.24 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis	108
Tabel 4.1 Rekapitulasi Capaian Indikator Sasaran Strategis Tahun 2017	109

UNIMED



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Unimed	4
Gambar 1.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) di Sumatera Utara	9
Gambar 1.3 Prosentase Penduduk 10 thn ke atas menurut tingkat pendidikan di Sumut sampai Tahun 2016.....	9
Gambar 2.1 Lintasan Pembangunan Jangka Panjang Unimed 2011 - 2025.....	24
Gambar 3.1 <i>Logical framework</i> proses menghasilkan lulusan berdaya saing.....	41
Gambar 3.2 Perkembangan Kurikulum Unimed	44
Gambar 3.3 Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran.....	47
Gambar 3.4 Jumlah Pelamar dan Daya Tampung Unimed 2012-2017	49
Gambar 3.5 Jumlah Pelamar yang Lolos Seleksi, yang Regristrasi dan yang Tidak Regristrasi	50
Gambar 3.6 Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Tahun 2013-2017.....	51
Gambar 3.7 Jumlah Lulusan Berdasarkan Kategori IPK.....	52
Gambar 3.8 Rasio dosen : mahasiswa	53
Gambar 3.9 Arsitektur integrasi karir dalam program akademik	59
Gambar 3.10 Perkembangan Jumlah Program Studi Unimed 2011-2017.....	60
Gambar 3.11 Proporsi Program Studi Berdasarkan 3 Keunggulan Visi Unimed.....	60
Gambar 3.12 Perkembangan Peringkat Akreditasi Program Studi.....	61
Gambar 3.13 Roadmap Penelitian Pendidikan Karakter Unimed 2011-2016.....	68
Gambar 3.14 Jumlah Penelitian 2012-2017.....	69
Gambar 3.15 Proporsi Penelitian Berdasarkan Keunggulan Unimed.....	69
Gambar 3.16 Jumlah Dana Penelitian Unimed 2012-2016 (dalam Juta Rupiah).....	71
Gambar 3.17 Roadmap Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed	77
Gambar 3.18 Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat 2012-2017	79
Gambar 3.19 Proporsi Pengabdian Berdasarkan Keunggulan Unimed.....	80
Gambar 3.20 Besar Dana Pengabdian dari Sumber Dana DRPM dan PNPB Tahun 2017	80
Gambar 3.21 Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam PkM Tahun 2017	81
Gambar 3.22 Perolehan Dana Pengabdian (dalam Juta Rupiah)	82
Gambar 3.23 Keberadaan Dosen Unimed	84
Gambar 3.24 Jabatan Fungsional.....	84
Gambar 3.25 Jenjang Pendidikan Dosen	85
Gambar 3.26 Proporsi Dosen Berdasarkan Keunggulan Unimed	85
Gambar 3.27 Gedung Perpustakaan (Library) Unimed	95
Gambar 3.28 Laman http://akad.unimed.ac.id Sistem.....	96
Gambar 3.29 Grafik Sebaran Wifi Hotspot 2016	97
Gambar 3.30 Trotoar di Depan FIP	98
Gambar 3.31 Trotoar Jalan Samping FIK.....	99
Gambar 3.32 Trotoar Jalan Samping FIK.....	99
Gambar 3.33 Trotoar di sepanjang Lapangan Serbaguna.....	100
Gambar 3.34 Dua Buah Ruang Kelas baru Prodi Teknik Otomotif	100
Gambar 3.35 Taman di Pintu Masuk Digilib dan FMIPA.....	101
Gambar 3.36 Trotoar Antara FMIPA - FT	101
Gambar 3.37 Trotoar di sepanjang Stadion	102



Gambar 3.38 Trotoar di Depan Sekretariat UKM Pramuka.....	102
Gambar 3.39 Rehab Halaman Depan Serbaguna.....	103
Gambar 3.40 Kantor 11 - Kantor PPID - RBI	103
Gambar 3.41 Trotoar di Belakang Mesjid	104
Gambar 3.42 Trotoar di depan FMIPA.....	104
Gambar 3.43 Trotoar di Samping Pasca	105
Gambar 3.44 Penyelesaian lt. 6-8 Gedung Matematika FMIPA	105
Gambar 3.45 Serah Terima Gedung Kuliah Bersama H. Anif	106
Gambar 3.46 Realisasi Anggaran Unimed 2017	107

UNIMED



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmad dan karunia-Nya dikarenakan Laporan Kinerja 2017 Universitas Negeri Medan telah dapat disusun sesuai batas waktu yang ditetapkan Kemenristekdikti. Laporan Kinerja ini merupakan wujud kepatuhan Unimed terhadap Peraturan Menteri Negara PAN dan RB no. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenristekdikti nomor 51 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti. Dan terpenting adalah bahwa Laporan Kinerja 2017 Unimed juga merupakan wujud pertanggungjawaban Unimed kepada segenap pemangku kepentingan terkait berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Unimed 2015-2019.

Target Kinerja tahun 2017) telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dalam Renstra Unimed 2015-2019. Metode yang digunakan untuk pengukuran kinerja adalah *Performance Gap Analysis* dengan membandingkan capaian/realisasi kinerja dengan target kinerja di bidang Akademik, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara; Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Laporan Kinerja 2016 Unimed ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang profil kinerja Unimed yang dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh Kemenristekdikti dan masyarakat serta berbagai pihak yang berkepentingan.

Rektor,

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja 2017 Unimed mendeskripsikan tentang pencapaian 32 indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2017. Pada tahun 2017 dari 32 Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2017 terdapat 1 ISS (3,12%) telah memiliki kinerja seperti yang ditargetkan, 17 ISS (53,16%) berhasil melampaui target yang ditetapkan, dan 14 ISS (43,75%) masih belum memenuhi target meskipun ketika dianalisis selisih capaian dengan target yang ditetapkan relatif kecil.

Program dan kegiatan di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan bertujuan untuk mendukung ketercapaian Indikator Kinerja pada Penetapan Kinerja (PK) 2017 pada Sasaran Strategis Pertama : Meningkatnya kualitas pembelajarandan lulusan, dan Sasaran Strategis ketiga : Lulusan memiliki kompetensi professional yang kreatif dan inovatif. Jumlah anggaran yang dipergunakan untuk mencapai target Indikator Kinerja 1 ditargetkan sebesar Rp. 156.108.970.000,- dan terealisasi sebesar 96,51% atau Rp.150.668.000.000,-. Sedangkan untuk mencapai sasaran strategis nomor tiga diperlukan anggaran sebesar Rp. 20.014.880.000,- dan terealisasi sebesar 93,13% atau Rp. 18.640.400.000,-. Indikator Kinerja Persentase IPK > 3 melampaui target (105%) dari yang ditargetkan sebesar 88%. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2016 maka mengalami kenaikan sebesar 13%. Kategori IPK lulusan 2,0 – 2,75 mengalami penurunan yaitu dari 3% pada tahun 2011 menjadi 1.2% tahun 2017. Kategori IPK lulusan 2,76-3,5 mengalami penurunan yang tidak signifikan, sedangkan kategori IPK 3,51 – 4,0 sejak tahun 2011 sampai 2017 mengalami kenaikan signifikan (gambar 3.17). Artinya, program perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan selama ini telah mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah dan telah berhasil mempertahankan dan memfasilitasi mahasiswa sedang dan kelompok tinggi. Kondisi ini sejalan dengan kecenderungan peningkatan kualitas masukan mahasiswa baru Unimed yang cenderung naik selama 4 tahun terakhir. Dengan kata lain, strategi pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah ternyata juga efektif bagi mahasiswa kelompok tinggi. Untuk mempertahankan kondisi tersebut tetap diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif berbasis aneka sumber dan mengoptimalkan *web based learning* berbasis KKNi yang mengintegrasikan karir dalam pembelajaran. IPK lulusan tersebut juga mengindikasikan kompetensi lulusan yang berdaya saing bukan hanya sebagai pencari kerja tetapi juga pencipta kerja. Sebagaimana diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang mampu berwirausaha merupakan salah satu indikator daya saing yang telah ditargetkan oleh Kemristekdikti yaitu 2.500 orang pada tahun 2016 dan 4.000 orang mahasiswa pada tahun 2019.

Indikator Kinerja yang telah memenuhi target ataupun melampaui target mengindikasikan adanya peningkatan kualitas layanan akademik oleh seluruh tenaga kependidikan lini mulai dari program studi, fakultas, biro, lembaga, dan UPT dan hal tersebut juga mengindikasikan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen. Standar Pelananaan Minimum (SPM) Unimed telah ditetapkan melalui Permenristekdikti no. 64/2017 tentang SPM Unimed.

Program dan Kegiatan Peningkatan Layanan Pendidikan melalui Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu ditujukan untuk mendukung ketercapaian Sasaran Strategis keempat yaitu Terselenggaranya program studi unggulan sesuai kebutuhan



masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global. Realisasi penyerapan anggaran Sasaran Strategis ke 4 : Terselenggaranya program studi unggulan sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global adalah sebesar Rp. 19.255.800.000,- (97,17%) dari target yang ditetapkan untuk tahun 2017 sebesar Rp.19.786.030.000,- .

Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja sasaran strategis kedua yaitu : Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Unimed. Serapan anggaran yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai target Sasaran Strategis kedua yaitu : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Unimed adalah sebesar Rp. 16.740.900.000,- (96,51%) dari target Rp.17.345.440.000,-.

Program Peningkatan Kerjasama ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator pada Sasaran Strategis 7 : Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2016 maka jumlah kerjasama mengalami kenaikan yaitu dari 155 MoU di tahun 2016 meningkat menjadi 180 di tahun 2017 (melampaui target sebesar 113%). Realisasi anggaran pada Sasaran Strategis 7 : Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas utk kepentingan pendidikan, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat yaitu 99,09% atau sekiatar Rp. 745.000.000 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 751.540.000,-.

Kegiatan Peningkatan Kualitas Pengadaan Sarana – Prasarana ditujukan untuk mendukung pencapaian target sasaran strategis kelima, yaitu Meningkatnya penjaminan mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Realisasi anggaran untuk mencapai target indikator kinerja Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya penjaminan mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan adalah Rp. 3.834.430.000 (99,12%) dari target sebesar Rp. 3.868.500.000,-. Secara keseluruhan realisasi anggaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2017 adalah 95,74%



Universitas Negeri Medan
The Character Building University

UNIMED



BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Medan (Unimed) d/h Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan (IKIP Medan) telah berusia lebih dari 50 tahun. Awalnya IKIP Medan merupakan bagian dari FKIP USU sejak tahun 1957, kemudian tahun 1963 menjadi IKIP Jakarta Cabang Medan. Sejak tanggal 15 Maret 1965, IKIP Medan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI Nomor 34 Tahun 1965 (Lampiran 1), dan dikuatkan dengan Surat Keputusan Presiden Nomor: 276 Tahun 1965 tertanggal 14 September 1965 tentang Pengesahan Pendirian 5 fakultas dengan nama perguruan tinggi “Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan”

Perubahan tata kelola secara fundamental terjadi sejak diterbitkannya Surat Keputusan Presiden BJ. Habibie Nomor: 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan (Unimed), sekaligus sebagai bentuk perluasan mandat untuk penyelenggaraan program non-kependidikan. Sejalan dengan perubahan tersebut pada tahun yang sama diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 271/O/1999 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Unimed, jo. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 207/O/2002. Pada tahun berikutnya juga diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 141/O/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Medan

Perubahan IKIP Medan menjadi Universitas dimaksudkan sebagai upaya peningkatan mutu penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Perubahan ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi lulusan. Perubahan kelembagaan menjadi Universitas Negeri Medan yang peresmiannya dilaksanakan pada bulan Februari 2000 dengan SK Presiden No. 124 Tahun 1999, tanggal 7 Oktober 1999 menyebabkan terjadinya perubahan fungsi lembaga dari semula hanya mengelola bidang kependidikan (Dik) yaitu Sarjana Pendidikan (S.Pd.), dan setelah menjadi universitas juga menamatkan Sarjana Sains (S.Si) di bidang jurusan/program studi nonkependidikan. Perubahan kelembagaan ini yang menyebabkan perluasan fungsi lembaga yang diperkirakan memiliki nilai lebih ditinjau dari beberapa hal antara lain :

- (a) Terjadinya pemanfaatan bersama fasilitas dan sumber-sumber belajar (resourcesharing) secara optimal. Keberadaan berbagai fasilitas sumber belajar yang ditujukan kepada pendidikan non kependidikan seperti alat-alat laboratorium dan buku dapat digunakan oleh mahasiswa kependidikan. Dengan *resource sharing* ini diharapkan program studi kependidikan akan menjadi bertambah baik.
- (b) Memperbesar daya tampung mahasiswa dan akses pendidikan.
- (c) Diharapkan terjadi persaingan yang sehat antar mahasiswa Dik dan Nondik. Hasil dari persaingan ini diharapkan akan meningkatkan kualitas tamatan baik dari Dik maupun Nondik.

Organisasi Tata Kerja Unimed mulai tahun 2014 diatur berdasarkan Keputusan Mendikbud RI No. 148/2014 Tgl. 14 Oktober 2014 dan Statuta sesuai Permenristekdikti no. 96/2016.



B. Dasar Hukum

Penyusunan LAKIP Unimed 2017 memiliki dasar hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB no. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Permenristekdikti nomor 51 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti.
5. Renstra Kemenristekdikti 2015-2019.
6. Renstra Universitas Negeri Medan 2015-2019.
7. Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan (Keputusan Mendikbud RI No. 148/2014 Tgl. 14 Oktober 2014).
8. Permendikbud RI No.148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 378/M/Kp/VI/2015 tanggal 5 Juni 2015 tentang pengangkatan Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd sebagai Rektor Universitas Negeri Medan periode 2015-2019.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan

C. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan LAKIP Unimed Tahun 2017 yang pertama adalah sebagai wujud kepatuhan Unimed terhadap Peraturan Menteri Negara PAN dan RB no. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenristekdikti nomor 51 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti. Sedangkan yang kedua dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban Rektor Unimed kepada Menristekdikti atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran tahun 2017 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 antara Rektor Unimed dengan Menristekdikti..

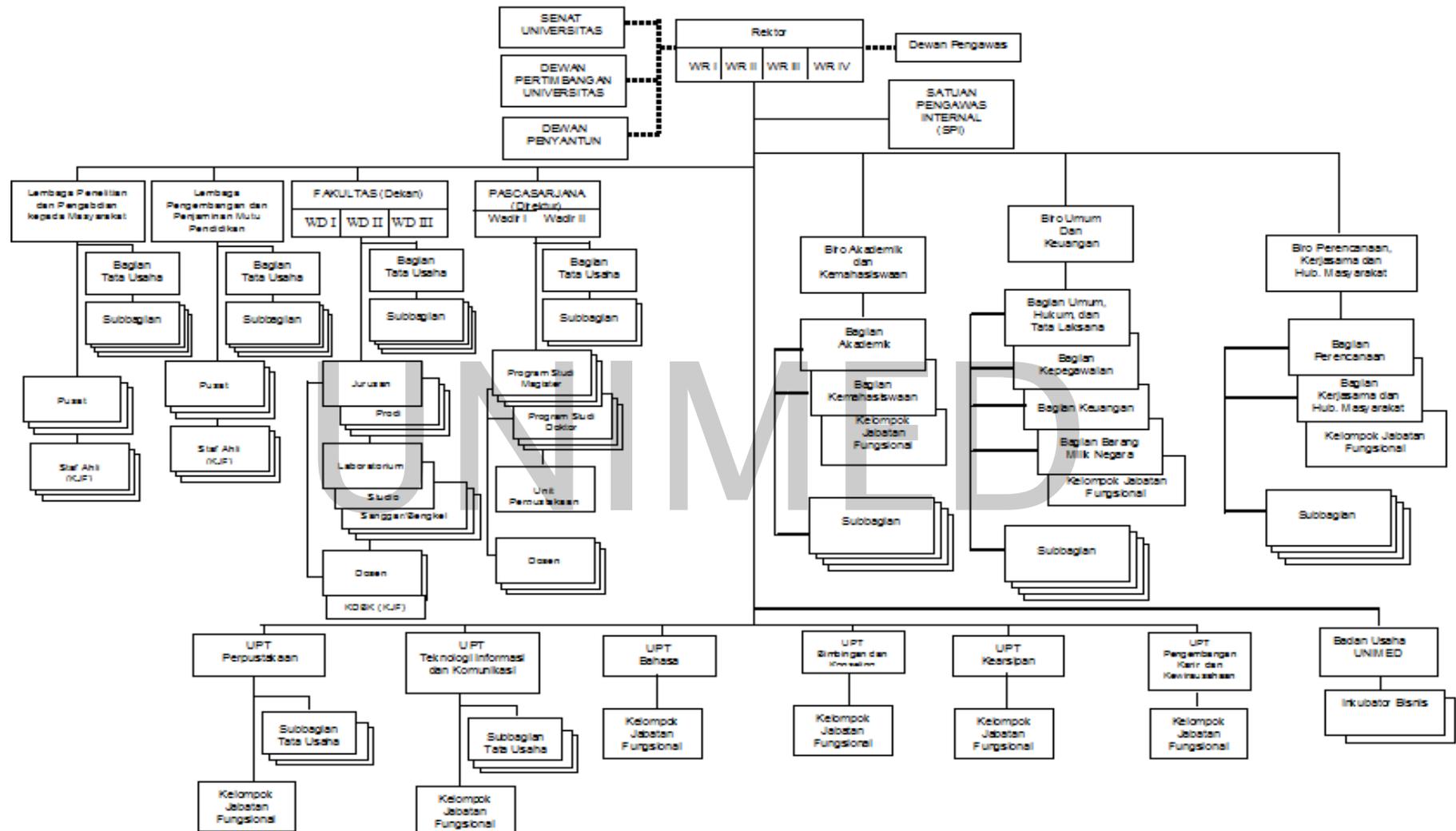
D. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan ditetapkan dalam Permendikbud RI No.148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan pada tanggal 14 Oktober 2014 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Permendikbud No. 148 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan, OTK Unimed mengalami perubahan dan penambahan nomenklatur OTK dibandingkan dengan SK Mendiknas No. 207 Tahun 2002, dan Usulan Unimed dalam Naskah Akademik OTK. Unimed menurut keputusan tersebut mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Struktur organisasi Unimed terdiri dari :



- (1) Senat Universitas.
- (2) Rektor dan Wakil Rektor.
- (3) Dewan Pertimbangan.
- (4) Dewan Penyantun.
- (5) Satuan Pengawas Internal.
- (6) Fakultas :
 - (a) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP),
 - (b) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS),
 - (c) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA),
 - (d) Fakultas Ilmu Sosial (FIS),
 - (e) Fakultas Teknik (FT),
 - (f) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), dan
 - (g) Fakultas Ilmu Ekonomi (FE)
- (7) Program Pascasarjana (PPs).
- (8) Dosen.
- (9) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).
- (10) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP).
- (11) Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK).
- (12) Biro Umum dan Keuangan (BUK).
- (13) Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPK-Humas)
- (14) Unit Pelaksana Teknis (UPT) : (a) Perpustakaan, (b) Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK), (c) Bahasa, (d) Bimbingan dan Konseling, (e) Kearsipan, (f) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

Struktur organisasi Universitas Negeri Medan sesuai OTK Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 disajikan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Unimed



Keterangan

—————	: Alur Utama Koordinasi Langsung Pimpinan Universitas dan Terhadap Pimpinan Unit Kerja.
.....	: Alur Utama Koordinasi Tak Langsung Pimpinan Universitas Terhadap Pimpinan Unit Kerja.
KJF	: Kelompok Jabatan Fungsional
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
KDBK	: Kelompok Dosen Bidang Keahlian

Keterangan

Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan (Permendikbud RI No.148/2014, tgl 14 Oktober 2014).

a) Senat

- (1) Senat sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf a merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai senat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam statuta UNIMED.

b) Rektor

- (1) Rektor sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf b merupakan orang yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan akademik dan pengolahan UNIMED.
- (2) Rektor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Rektor.

Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas :

- (1) Rektor dan Wakil Rektor;
- (2) Biro;
- (3) Fakultas dan Pascasarjana;
- (4) Lembaga dan
- (5) Unit Pelaksana Teknis;

Rektor sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf a mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Wakil Rektor terdiri atas :

- (1) Wakil Rektor Bidang Akademik Mempunyai Tugas Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- (3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.



- (4) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

c) Biro

- (1) Biro sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf b merupakan unsur pelaksana administrasi UNIMED yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur dilingkungan UNIMED.
- (2) Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor.
- (3) Biro dalam pelaksanaan tugas sehari hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya.

Biro terdiri atas :

- (1) Biro Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf a mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan alumni.
- (2) Biro Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf b mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketata usahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara.
- (3) Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf c mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

d) Fakultas Dan Pascasarjana

Fakultas dan Pascarsajan sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf c merupakan unsur pelaksanaan akademik yang bearada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor.

Fakultas terdiri atas :

- (1) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
- (2) Fakultas Teknik;
- (3) Fakultas Ilmu Keolahragaan;
- (4) Fakultas Ilmu Pendidikan;
- (5) Fakultas Bahasa dan Seni
- (6) Fakultas Ilmu Sosial; dan
- (7) Fakultas Ekonomi

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Fakultas terdiri atas :

- (1) Dekan dan Wakil Dekan;
- (2) Senat Fakultas;
- (3) Bagian Tata Usaha;
- (4) Jurusan; dan
- (5) Laboratorium/Bengkel/Studio.



Wakil Dekan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf a terdiri atas :

- (1) Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.,
- (3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin Pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.

e) Jurusan

- (1) Jurusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf d merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (2) Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggungjawab kepada Dekan.
- (3) Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan.
- (4) Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan terdiri atas :

- a. Ketua Jurusan;
- b. Sekretaris Jurusan;
- c. Program Studi; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Program Studi sebagaimana dimaksud dalam pasal 72 huruf c merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

f) Laboratorium/Bengkel/Studio

Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dilingkungan Fakultas.

g) Pascasarjana

Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggungjawab kepada Rektor. Direktur Pascasarjana dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur, yaitu :



- (1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerjasama dilingkungan Pascasarjana.
- (2) Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, sistem informasi, dan sarana prasarana.

h) Lembaga

Lembaga di Unimed ada dua yaitu :

- (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf a mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf b mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.

i) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf e selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang UNIMED. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Rektor. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

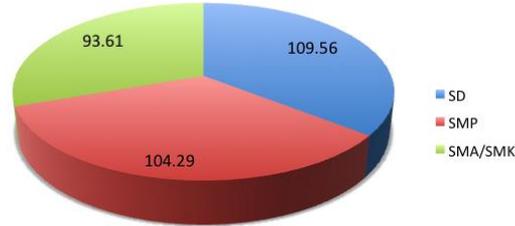
UPT terdiri atas :

- (1) UPT Perpustakaan;
- (2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- (3) UPT Bahasa;
- (4) UPT Bimbingan dan Konseling;
- (5) UPT Kearsipan; dan
- (6) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

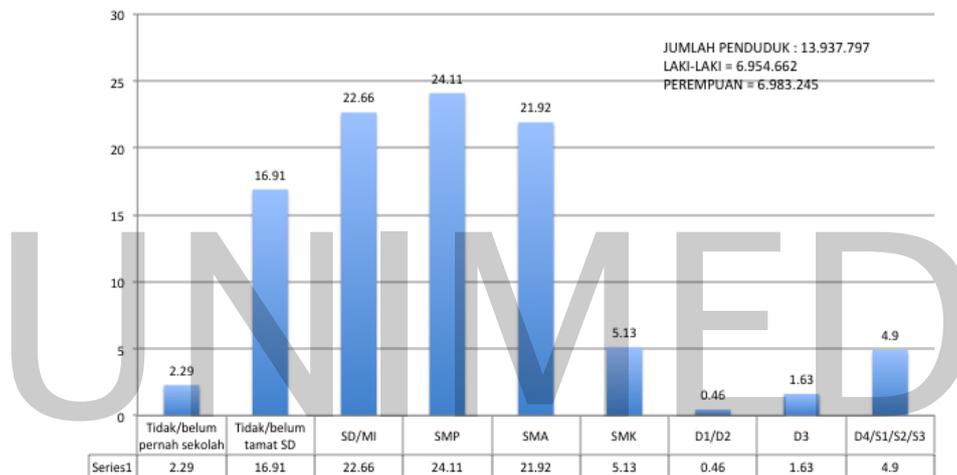
E. Permasalahan Utama (*strategy issued*) yang sedang dihadapi Unimed

Rata-rata jumlah lulusan Unimed selama enam tahun terakhir (2012-2017) adalah 4.546. Jumlah lulusan tersebut dihasilkan dari 70 Program studi yang terdiri dari 2 jenjang D3, 49 jenjang S1, 16 jenjang S2 dan 4 jenjang S3. Dengan kualitas lulusan yang senantiasa ditingkatkan kualitasnya, Unimed berupaya untuk memenuhi kebutuhan guru di semua jenis, jenjang dan jalur pendidikan di Sumatera Utara khususnya dan di tingkat nasional, serta kebutuhan SDM di pasar kerja. Tingkat partisipasi sekolah di Sumatera Utara cukup tinggi ,yakni 109,56% untuk SD, 104,29 untuk SMP/ sederajat dan 93,61% untuk tingkat SMA/ sederajat. Hal ini membuka peluang pasar kerja bagi lulusan Unimed. Meski rasio guru dengan siswa menurut BPS Sumut di tingkat SD (1:15) cukup ideal, namun penyebaran guru berdasarkan kabupaten/kota masih belum merata. Selain permasalahan mismatch, kualifikasi guru

juga belum memenuhi standar nasional, di tingkat SD ditemukan $\pm 90\%$, SMP $\pm 52\%$ dan SMA 43% .



Gambar 1.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) di Sumatera Utara



Gambar 1.3 Prosentase Penduduk 10 thn ke atas menurut tingkat pendidikan di Sumut sampai Tahun 2016

Data kebutuhan guru secara nasional akibat perkembangan sekolah dan mengganti yang pensiun pada tahun 2014 sebesar 82.684 (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional 2014). Berdasarkan data statistik, jumlah sekolah di Sumatera Utara sekitar 13.485 sekolah, yang terdiri dari 9.432 SD/MI, 2.357 SMP/MTs, 868 SMA/MA, dan 828 SMK, melayani kurang lebih 2,5 juta siswa. Ada peluang baru yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Unimed, yakni penambahan sekolah kejuruan yang sangat signifikan. Dengan kondisi proporsi 30 : 70 antara SMK dan SMU pada tahun 2010 dan pada tahun 2013 proporsi SMK dan SMU 50:50, Pada tahun 2013 guru SMK sebanyak 14.178. Dalam kurun waktu beberapa tahun kedepan pemerintah akan mengubah proporsi SMK:SMU menjadi 70:30, dengan demikian memerlukan guru baru sebanyak kurang lebih 28.000 orang guru SMK. Tentu ini peluang yang sangat besar bagi lulusan Unimed. Selain itu masih ada peluang untuk bekerja di BP-PLSP(



Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah & Pemuda), BPKB (Balai Pengembangan Kegiatan Belajar), SKB(Sanggar Kegiatan Belajar), P3G (Pusat Pengembangan Penataran Guru : 6 kejuruan, 6 non-kejuruan), dan LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan di 33 propinsi). Pada kategori tenaga pendidik saja ada kesempatan untuk menjadi (1) guru, (2) konselor, (3) pamong belajar, (4) widyaiswara, (5) tutor, (6) instruktur, dan (7) fasilitator (bedakan dengan tenaga kependidikan, yakni kepala sekolah, penilik, pengawas sekolah, pustakawan, laboran, dan teknisi sumber belajar).

Profesi guru menjadi profesi yang diminati saat ini, terlebih dengan luncuran program sertifikasi guru sebagai implementasi UU No 14/2005 tentang Guru dan Dosen. Program ini dirancang untuk meningkatkan profesionalisme guru dan peningkatan kesejahteraan guru. Dari total guru ada di Sumatera Utara, yakni sekitar 171.730 orang, yang terdiri dari 90.654 PNS, dan 81.076 Non PNS, jumlah guru yang disertifikasi hingga tahun 2016 sebesar 83.217 orang. Bagi guru yang lulus sertifikasi akan diberikan tunjangan profesi sebesar gaji. Tentu sebuah kenaikan kesejahteraan yang sangat signifikan. Untuk itu persiapkan diri dari sekarang untuk mampu memenuhi tuntutan guru sebagai profesi dengan memantapkan empat hal, yakni kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik.

Sasaran utama pasar kerja lulusan Unimed (sesuai dengan mandat utama Unimed) adalah bidang pendidikan, meskipun demikian lulusan Unimed juga berpotensi bekerja di instansi pemerintahan, pertanian, kehutanan, perbankan, dunia usaha, industri, dan pariwisata. Pasar kerja di bidang pendidikan terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sasaran utama pasar kerja lulusan Unimed (sesuai dengan mandat utama Unimed) adalah bidang pendidikan, meskipun juga lulusan Unimed berpotensi sebagai tenaga kerja di instansi pemerintahan, pertanian, kehutanan, perbankan, dunia usaha, industri, dan pariwisata. Pasar kerja di bidang pendidikan terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai upaya mengelola berbagai issue strategis, Universitas Negeri Medan telah melakukan evaluasi diri secara periodik yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan strategi untuk mengatasi ancaman dan mengoptimalkan peran dan fungsi Unimed dalam memanfaatkan peluang dan merespon isu strategis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal. Analisis SWOT sebagai pemenuhan tahapan akhir dari evaluasi diri sampai dengan tahun 2017 disajikan sebagai berikut :



(1) **Simpulan Analisis Lingkungan Eksternal**

Tabel 1.1 Analisis Lingkungan Eksternal

No	Faktor	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1	Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Permenristekdikti no 44/2014 tentang SNPT ada peluang pengembangan kelembagaan. 2. PP nomor 23 Tahun 2005 tentang tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis 3. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. 4. PP No 74 tentang Guru 5. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademis dan Kualifikasi Guru 6. Permendiknas Nomor 8 dan Nomor 9 tahun 2009 tentang Program PPG 7. Permendiknas Nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru 8. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak 9. Perkembangan teknologi ICT membuka peluang peningkatan pelayanan akademik 10. Permendikbud no.14/2014 tentang kerjasama perguruan tinggi di Indonesia 11. Dengan adanya keterbukaan antar negara memungkinkan adanya kerjasama dengan pihak luar negeri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing 2. Tingginya persaingan antar perguruan tinggi 3. Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas 4. Lapangan kerja di sektor swasta terbatas
2	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya tuntutan kuantitas dan kualitas lulusan memberi peluang untuk pengembangan dan peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan 2. Kebijakan pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional 3. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah dalam pengembangan SDM 4. Penerapan penjaminan mutu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya aturan yang jelas mengenai pengembangan institusi menjadi strata lebih tinggi, 2. Pemanfaatan lulusan oleh pemangku kepentingan relatif rendah



No	Faktor	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
3	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PP 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum memberi peluang untuk kemandirian 2. Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan & pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan 3. Adanya <i>software</i> sistem akuntansi instansi (SAI) 4. Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis, unit training dan unit testing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DIPA turun tidak tepat waktu 2. Status pengelolaan keuangan yang masih satker murni 3. Persaingan tarif 4. Biaya bahan praktek cenderung meningkat, pencairan dananya cenderung terlambat
4	Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ICT dapat meningkatkan efektivitas & efisiensi pelayanan akademis dan manajemen 2. Tersedianya tempat praktik di berbagai instansi 3. Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain 4. Pengembangan sarana terpadu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat 2. Pembatasan penggunaan peralatan canggih di lahan praktek 3. Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis diluar UNIMED pada sarana dan prasarana

(2) SWOT Analysis

Berdasarkan analisis faktor lingkungan internal dan eksternal, maka dilakukan analisis SWOT sebagai berikut :

(a) Matriks Analisis Lingkungan Internal

1. Kekuatan

Tabel 1.2 . Analisis SWOT UNIMED Kekuatan

Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
A. PELAYANAN	0.35				
1. Melayani dua jenis bidang keilmuan yaitu bidang ilmu kependidikan dan bidang ilmu non-kependidikan.		0.10	3	0,105	
2. Melayani program pendidikan yang variatif (D3, S1, S2 dan S3).		0.10	4	0,14	
3. Kegiatan PBM terselenggara cukup baik dengan rata-rata pertemuan kuliah 95%.		0.10	3	0,105	
4. Fakultas sudah memiliki sistem penjaminan mutu perkuliahan		0.10	4	0,14	
5. Dosen sudah melakukan penelitian yang didanai dari aneka sumber di bawah koordinasi Lembaga Penelitian		0.10	3	0,105	
6. Memiliki Lembaga Pengabdian pada Masyarakat yang mengkoordinir Dosen UNIMED dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat.		0.10	4	0,14	
7. Memiliki struktur organisasi yang jelas dari tingkat rektor sampai program studi.	0.10	3	0,105		



Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
8. Memiliki lembaga ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat mahasiswa.		0.10	3	0,105	
9. Memiliki jaringan internet yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa UNIMED		0.10	3	0,105	
10. Memiliki pelayanan akademik secara <i>online</i> .		0.10	3	0,105	
Sub Jumlah		1,00		1,155	
B. ORGANISASI dan SDM	0.25				
1. Memiliki dosen sebanyak 957 orang dengan komposisi S2 740 orang (77,3%), dan S3 217 orang (22,67%)		0.50	4	0.50	
2. Memiliki teknisi dan laboran sebanyak 63 orang, pustakawan 30 orang, pegawai administrasi 375 orang.		0.50	4	0.50	
Sub Jumlah		1.00		1,00	
C. KEUANGAN	0.2				
1. Masih tersedia anggaran dari Pemerintah		0.2	5	0.20	
2. Memiliki dana pendamping dari masyarakat (PNBP)		0.2	4	0.16	
3. Pengelolaan keuangan melalui satu pintu		0.2	4	0.16	
4. Memiliki rencana dan anggaran belanja tahunan		0.2	4	0.16	
5. Memiliki income generating yang bersumber dari berbagai kegiatan		0.2	4	0.16	
Sub Jumlah		1.00		0.84	
D. SARANA dan PRASARANA	0.2				
1. Lokasi kampus mudah dijangkau.		0.20	4	0.16	
2. Memiliki gedung perkantoran, perkuliahan, labor, dan workshop yang memadai.		0.30	4	0.24	
3. Memiliki gedung pustaka (DIGILIB), pusat kegiatan mahasiswa, masjid yang memadai		0.20	4	0.16	
4. Tersedia asrama mahasiswa milik kampus dan masyarakat di lingkungan kampus		0.10	3	0.06	
5. Jaminan pemeliharaan sarana & prasarana dari pemerintah		0.20	4	0.16	
Sub Jumlah		1.00		0,78	
Total Jumlah				3,775	

2. Kelemahan

Tabel 1.3 Analisis SWOT UNIMED Kelemahan

Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
A. PELAYANAN	0.35				
1. 22% dari prodi yang terakreditasi A		0.125	3	0.131	
2. Dokumen mutu belum lengkap		0.125	4	0.175	
3. Belum ada jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional		0.125	3	0.131	
4. Data penyerapan lulusan belum lengkap		0.125	4	0.175	



Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
5. Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan belum optimal		0.125	4	0.175	
6. Hanya sedikit penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat		0.125	3	0,131	
7. SOP pelayanan pendidikan belum lengkap		0.125	4	0.175	
8. Pelayanan administrasi pendidikan belum tepat waktu		0.125	4	0.175	
9. Pembinaan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan masih kurang		0,125	4	0,175	
Sub Jumlah		1.00		1,268	
B. ORGANISASI dan SDM	0.25				
1. Masih ada kekurangan dosen ditinjau dari kompetensi yang dibutuhkan dalam perkuliahan dan kebijakan zero growth dari pemerintah dalam rekrutmen dosen		0.25	3	0.187	
2. Pengelolaan manajemen SDM belum berbasis kinerja, dan pendayagunaan serta pemanfaatan SDM masih belum optimal		0.25	3	0.187	
3. Transformasi organisasi berjalan lambat		0,25	2	0,125	
4. Pendayagunaan & pemanfaatan SDM masih belum optimal		0,25	2	0,125	
Sub Jumlah		1.00		0,624	
C. KEUANGAN	0.2				
1. Sistem akuntansi belum sepenuhnya sesuai standar		0.20	3	0.12	
2. Dana pendamping belum dapat digunakan secara efisien		0.20	3	0.12	
3. Sistem pengawasan internal belum dilakukan dengan baik		0.20	3	0.12	
4. Perencanaan anggaran belum dilakukan secara optimal		0,20	3	0,12	
5. Sulitnya penggunaan dana PNBK karena UNIMED masih satker murni		0.20	3	0.12	
Sub Jumlah		1.00		0,60	
D. SARANA dan PRASARANA	0.2				
1. Jumlah buku referensi, modul, & bahan praktek terbatas		0.20	4	0.16	
2. Adanya peralatan praktek yang berusia lanjut dan belum sesuai standar		0.20	4	0.16	
3. Pemeliharaan peralatan pendidikan belum optimal dilaksanakan		0.20	4	0.16	
4. Lahan praktek terbatas		0.20	3	0.12	
5. Tidak semua mahasiswa dapat ditampung dalam asrama.		0,20	4	0,16	
Sub Jumlah		1.00		0,76	
Total Jumlah				3,252	



(b) Matriks Analisis Lingkungan Eksternal

1. Peluang

Tabel 1.4 Analisis SWOT UNIMED Peluang

Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
A. PELAYANAN	0.35				
1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Permenristekdikti no.44 ttg SNPT ada peluang pengembangan kelembagaan.		0.1	5	0.175	
2. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.		0.1	4	0.14	
3. PP No 74 tentang Guru		0.1	4	0.14	
4. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademis dan Kualifikasi Guru		0.1	4	0.14	
5. Permendiknas Nomor 8 dan Nomor 9 tahun 2009 tentang Program PPG		0.1	3	0.105	
6. Permendiknas Nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru		0.1	3	0.105	
7. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis		0.1	4	0.14	
8. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak		0.1	4	0.14	
9. Perkembangan teknologi ICT membuka peluang peningkatan pelayanan akademik.		0.1	4	0.14	
10. PP nomor 57 tahun 1998 Tentang kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi luar negeri		0.05	4	0.07	
11. Permendikbud no.14 /2014 tentang kerjasama perguruan tinggi di Indonesia		0,05	4	0,07	
Sub Jumlah		1.00		1,365	
B. ORGANISASI dan SDM	0.25				
1. Meningkatnya tuntutan kuantitas dan kualitas lulusan memberi peluang untuk pengembangan dan peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan		0.40	4	0.40	
2. Kebijakan pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional		0.30	4	0.30	
3. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah dalam pengembangan SDM		0.30	5	0.375	
Sub Jumlah		1.00		1,075	
C. KEUANGAN	0.2				
1. PP 23 Tahun 2005 tentang BLU memberi peluang untuk kemandirian		0.40	5	0.40	
2. Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan & pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan		0.40	5	0.40	
3. Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis		0.20	4	0.16	
Sub Jumlah		1.00		0,96	
	0.2				



Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
D. SARANA & PRASARANA					
1. Perkembangan ICT dapat meningkatkan efektivitas & efisiensi pelayanan akademis dan manajemen		0.35	5	0.35	
2. Tersedianya lahan praktek diberbagai instansi		0.35	4	0.28	
3. Ada kesempatan pengembangan sarana terpadu		0.30	4	0.24	
Sub Jumlah		1.00		0,87	
Total Jumlah				4,27	

2. Ancaman

Tabel 1.5 Analisis SWOT UNIMED Ancaman

Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
	A	B	C	AxBxC	
A. PELAYANAN					
1. Adanya pasar bebas yang memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing	0.35	0.30	3	0.315	
2. Persaingan alumni dengan lulusan non-LPTK yang dapat menjadi guru sesuai UU guru dan dosen		0.30	3	0.315	
3. Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas		0,20	3	0,210	
4. Lapangan Kerja di sektor swasta terbatas		0.20	3	0.210	
Sub Jumlah		1.00		0.21	
B. ORGANISASI & SDM					
1. Pemanfaatan lulusan oleh pemangku kepentingan relatif rendah	0.25	0.40	3	0.30	
2. Kompetisi lulusan dengan tenaga kerja dari luar negeri		0.35	4	0.35	
3. Menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM UNIMED		0.25	4	0.25	
Sub Jumlah		1.00		0.90	
C. KEUANGAN					
1. DIPA turun tidak tepat waktu	0.2	0.30	5	0.30	
2. Persaingan dalam pembiayaan pendidikan		0.40	4	0.32	
3. Biaya bahan praktek cenderung meningkat, sedangkan pencairan dananya cenderung terlambat		0.30	3	0.18	
Sub Jumlah		1.00		0.80	
D. SARANA & PRASARANA					
1. Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat di dunia kerja	0.2	0.35	4	0.28	
2. Terbatasnya akses penggunaan fasilitas di instansi lain		0.35	4	0.28	
3. Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis diluar UNIMED pada sarana dan prasarana		0.30	3	0.18	
Sub Jumlah		1.00		0.74	
Total Jumlah				3.49	



Keterangan:

- Bobot faktor = persentase komponen
- Bobot subfaktor = persentase subkomponen
- Rating = skala likert 1 s.d 5 (1 = sangat lemah, 2 = lemah, 3 = cukup kuat, 4 = kuat, 5 = sangat kuat)

(3) Posisi UNIMED

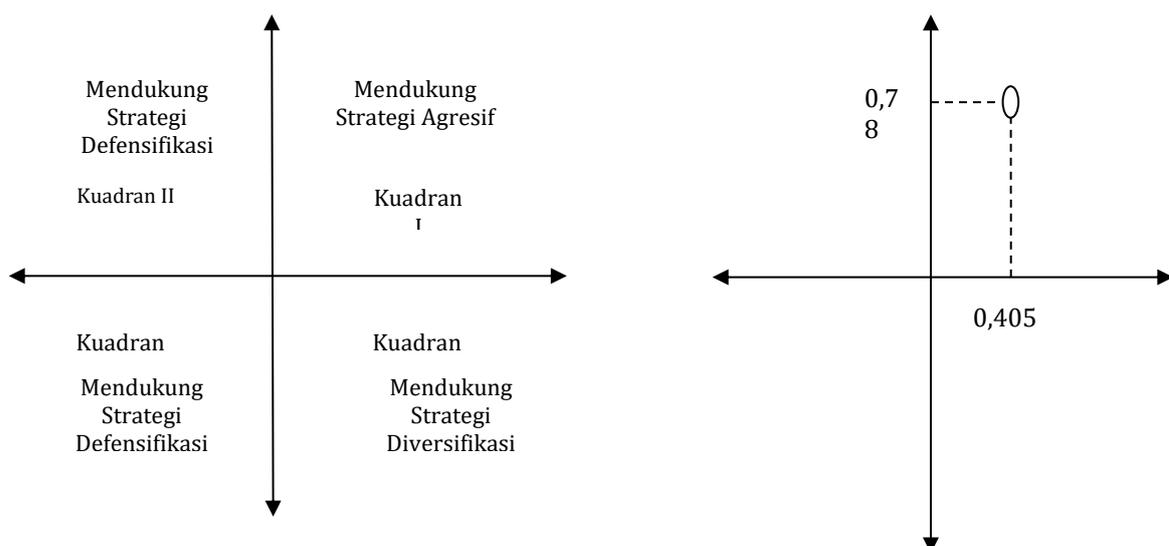
Hasil perhitungan SWOT menunjukkan bahwa UNIMED memiliki kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Hal itu sangat beralasan bahwa ada implikasi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan UNIMED. Hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel 1.6.

Tabel 1.6 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT

No	Uraian	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1	Pelayanan	1.155	1.268	1.365	1.05
2	Organisasi & SDM	1.00	0.624	1,075	0.90
3	Keuangan	0.84	0.60	0.96	0.80
4	Sarana dan Prasarana	0.78	0.76	0.87	0.74
	Total	3,775	3,252	4,27	3,49

Dari Tabel I.7. terlihat bahwa : Kekuatan – kelemahan = $3.775 - 3.37 = 0.405$; Peluang – Ancaman = $4,27 - 3.49 = 0,78$

Apabila angka-angka hasil analisis tersebut dipetakan pada sumbu Cartesian yang menggambarkan kwadran I s.d IV, maka koordinat hasil analisis berada kwadran I. Sebagaimana yang terlihat pada gambar I.6, kwadran I menunjukkan bahwa UNIMED berada posisi siap untuk tumbuh dan berkembang atau posisi mendukung strategi Agresif.



Gambar 1.2. Hasil Analisis SWOT



Berdasarkan analisis SWOT terhadap lingkungan internal dan eksternal, dapat dipetik beberapa implikasi dalam menentukan kerangka strategi keseluruhan. Strategi dasar yang dapat direncanakan ialah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, kemudian mengantisipasi dan menanggulangi ancaman. Menggunakan kekuatan sebagai modal dasar operasi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih ada.

Strategi pengembangan UNIMED kedepan adalah memanfaatkan peluang dan kekuatan yang sudah dimiliki tersebut dengan sebaik-baiknya. Selain itu, UNIMED selalu mengantisipasi ancaman dan berusaha menghilangkan kelemahan yang ada.

UNIMED



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra) Unimed 2015-2019

Visi Universitas Negeri Medan (Unimed) 2015-2019 adalah **“menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya”**. Pemilihan fokus utama bidang pendidikan dilakukan berdasarkan pertimbangan Unimed merupakan satu-satunya LPTK Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di Sumatera bagian Utara. Penetapan rekayasa industri pada visi Unimed dimaksud disesuaikan dengan potensi SDM dan karakteristik Prodi di Unimed, yakni (1) industri kreatif bidang musik, tari, rupa, produk souvenir lokal, serta industri sastra, (2) industri pariwisata yang didukung oleh geografi, sejarah, antropologi, dan bahasa, (4) industri media pendidikan yang didukung oleh teknologi pendidikan, (5) industri obat-obatan berbasis tanaman lokal yang didukung oleh Kimia dan Biologi, (6) industri rumah tangga bidang jasa boga, busana dan rias, (7) industri bidang olahraga sebagai produk maupun sebagai *entertainment*. Rekayasa industri yang dimaksudkan dalam visi Unimed termasuk melakukan *re-engineering* terhadap produk yang ada saat ini, misalnya rekayasa proses pemurnian produk yang dilakukan oleh Prodi Kimia pada berbagai industri. Rekayasa industri pada visi Unimed juga didasarkan atas pertimbangan kebutuhan lokal Sumatera Utara yang menetapkan 4 (empat) program unggulannya, yakni pertanian, industri pengolahan, pariwisata dan perdagangan.

Rekayasa budaya yang dimaksud dalam visi Unimed adalah usaha mengintegrasikan keunggulan pendidikan dan rekayasa industri untuk memberi kontribusi yang optimal terhadap pembangunan Sumatera Utara dan Nasional. Pendidikan dan rekayasa industri akan bersinergi menjadi rekayasa budaya sebagai pengungkit dan elevator percepatan pembangunan Sumatera Utara menuju masyarakat madani, sejahtera dan bermartabat. Seluruh ide, gagasan, produk yang dihasilkan Unimed adalah dalam rangka memperbaiki seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Atas dasar itulah Unimed memiliki visi masa depan yang memberdayakan keunggulan bidang pendidikan dan rekayasa industri menjadi rekayasa budaya untuk menata ulang dan mere-engineering kehidupan bangsa ini.

Berdasarkan *Grand Design* atau Rencana Program Jangka Panjang (RPJP) Unimed tahun 2011-2025, Unimed telah menyusun *time frame* pencapaian visi pada tahun 2025. Unggul (*excellence*) memiliki makna yang bernilai *competitiveness* atau berdaya saing. Unimed sebagai universitas yang unggul merupakan wujud eksistensinya yang lebih diantara universitas sejenis di Indonesia pada tahun 2025. Posisi keunggulan Unimed tercermin dari :

- (a) Diperolehnya nilai “A” untuk AIPT berdasarkan keputusan BAN-PT NO. 2988/SK/BAN-PT/AKRED/PT/XII/2016 Tanggal 20 Desember 2016.
- (b) Peringkat 21 dari 4.244 Perguruan Tinggi berdasarkan Pemingkatan perguruan tinggi oleh Menristekdikti pada tahun 2017 berdasarkan 4 (empat) kriteria, yaitu : (a) Kualitas Sumber Daya Manusia, (b) Kualitas Manajemen, (c) Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan, dan (d) Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah.
- (c) Pengelolaan Perpustakaan Digital mendapat pengakuan Akreditasi A berdasarkan sertifikat akreditasi perpustakaan Nomor: 15/1/ee/XIII.2015.



- (d) Peringkat 21 Green Metric Campus yang diselenggarakan Universitas Indonesia.
- (e) Penghargaan dari Kemenristekdikti tahun 2017 : Prestasi Internasional Bidang kemahasiswaan

Berdasarkan capaian tersebut, predikat yang ingin diwujudkan Unimed pada tahun 2025 adalah menjadi 3 (tiga) LPTK terbaik di Indonesia menurut BAN-PT, dan menjadi 8 (delapan) perguruan tinggi terbaik dalam penyelenggaraan bidang keahlian non-kependidikan. Indikator umum lainnya adalah tetap mempertahankan AIPT dengan nilai A dan 80% program studi memperoleh peringkat A dan yang lainnya berperingkat minimal B. Indikator keunggulan Unimed pada tingkat nasional pada tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Indikator Keunggulan Unimed di Bidang Pendidikan,

No.	Bidang Keunggulan	Indikator Keunggulan
1.	Pendidikan	a. Menjadi institusi rujukan dalam mengembangkan sistem pembelajaran tenaga pendidik dan kependidikan.
		b. Menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum berbasis <i>character building</i> dan perkembangan.
		c. Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan karakter (<i>character building</i>) dan internalisasinya dalam penyelenggaraan pendidikan, manajemen dan kepemimpinan.
		d. Menjadi pelopor dalam pengembangan budaya mutu, meliputi : mutu pelayanan pendidikan dan pembelajaran, lulusan dan publikasi.
		e. Menjadi rujukan berbagai hasil penelitian pendidikan di tingkat nasional dan regional.
2.	Rekayasa Industri	a. Produk yang dihasilkan dalam skala laboratorium menjadi produk berskala industri yang memiliki daya saing lokal, nasional, regional maupun internasional.
		b. Pengembangan kualitas produk industri, mampu memberi sumbangan terhadap kualitas dan efisiensi proses produk yang berbasis pada hasil riset terapan secara berkelanjutan.
		c. Kontribusi berupa <i>technical assistance</i> untuk ekspansi dan ekstensifikasi dalam bidang <i>service marketing</i> berbagai produk industri.
3.	Rekayasa Budaya	a) Pengembangan budaya mutu dan integritas
		b) Pengembangan budaya kewirausahaan
		c) Menumbuhkan budaya ilmiah
		d) Mengembangkan seni budaya dan kearifan lokal

Unimed menetapkan motto, budaya kerja, dan komitmen sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: 334g/UN.33/KP/LL/2010 adalah sebagai berikut:

1. Motto Unimed: “Kerjakan sesuatu dengan ikhlas dan benar”.
2. Budaya Kerja Unimed: “Kerja keras, jujur, santun, kooperatif, saling menghargai dan kompetitif”.



3. Komitmen (9K): “Keterwujudan Visi, Keterlaksanaan Misi, Ketercapaian Tujuan, Ketepatan sasaran, Kecukupan dan Kesesuaian kebijakan, Keandalan Program, Kebermaknaan Kegiatan, Keruntutan Prosedur, Keberlanjutan Indikator.

Untuk mewujudkan visi di atas, ditetapkan 5 misi, yakni:

- (1) menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) mengembangkan Unimed menjadi *teaching and research institution* yang unggul.
- (3) mengembangkan budaya kewirausahaan.
- (4) menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan warga Universitas Negeri Medan.
- (5) membina suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat.

Keterkaitan antara visi dan misi Unimed dengan visi dan misi Kemenristekdikti, diperlihatkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Keterkaitan Antara Visi Dan Misi Unimed 2015-2019

Pernyataan Visi & Misi	Kemenristekdikti 2015-2019	Unimed 2015-2019
Visi	Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa.	Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya
Misi	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan2. Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.	<ol style="list-style-type: none">1. menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.2. mengembangkan Unimed menjadi <i>teaching and research institution</i> yang unggul.3. mengembangkan budaya kewirausahaan.4. menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan warga Universitas Negeri Medan.5. membina suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat.

Dalam rangka mencapai visi dan misi Unimed 2015-2019 maka dirumuskan tujuan strategis (*strategic goals*) sebagai berikut :

- (1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional.
- (2) Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni.
- (3) Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif.

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 10 Sasaran Strategis sesuai dengan permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019 yaitu :



Tabel 2.3 Keterkaitan Tujuan Strategis dengan Sasaran Strategis

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan professional	<ol style="list-style-type: none">1. Dihasilkannya tenaga kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal yang memiliki (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi pedagogi dan (4) kompetensi profesional sesuai dengan UU No. 14/2005.2. Dihasilkannya lulusan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder non-kependidikan yang memiliki (1) kompetensi profesional yang inovatif dan kreatif, (2) memiliki budaya kerja keras, tangguh, jujur, kooperatif, santun, dan kompetitif, dan (3) memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi.
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni	<ol style="list-style-type: none">3. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif sesuai Standar Nasional Pendidikan dan azas <i>GUG</i>.4. Dihasilkannya penelitian dan pengabdian yang berguna untuk solusi permasalahan stakeholder.5. Dihasilkannya publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional.6. Terselenggaranya program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target MDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global.7. Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder.8. Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
3. Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif	<ol style="list-style-type: none">9. Dihasilkannya prototipe, model, dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan.10. Dihasilkannya karya teknologi dan seni, serta produk inovatif yang dibutuhkan oleh stakeholder untuk meningkatkan peran dan layanan Unimed dalam bidang sosial, budaya, pariwisata, industri, dan pertumbuhan ekonomi bagi kabupaten/kota serta tingkat nasional.

Fokus RPJMN ketiga (2015-2019) adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian dengan berbasis pada Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan Iptek. Dalam RPJMN tahun 2015–2019 tersebut, arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi ada 5 (lima) yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui strategi :
 - a) Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2/S3.
 - b) Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.



- c) Penambahan jumlah dan penguatan *asesor* BAN PT; pembentukan LAM untuk program studi profesi; dan pembentukan LPUK untuk pengujian kompetensi lulusan PT.
 - d) Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi LPTK.
 - e) Peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi PT.
2. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui strategi :
- a) Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
 - b) Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan Perguruan Tinggi untuk memperpendek masa tunggu bekerja.
 - c) Penguatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan dunia industri untuk litbang.
 - d) Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara selektif dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu humaniora, pertanian, sains, keteknikan, dan kedokteran.
 - e) Perlindungan prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan lain-lain.
 - f) Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
3. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui strategi :
- a) Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses Perguruan Tinggi.
 - b) Peningkatan efektivitas affirmative policy.
 - c) Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas.
 - d) Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
4. Meningkatkan kualitas LPTK melalui strategi :
- a) Reformasi LPTK secara menyeluruh untuk meningkatkan mutu pendidikan keguruan.
 - b) Pelibatan LPTK dalam proses perencanaan dan pengadaan guru berdasarkan analisis kebutuhan guru per daerah (kabupaten/kota).
 - c) Penjaminan kualitas calon mahasiswa yang masuk ke LPTK melalui proses seleksi berdasarkan *merit system*.
 - d) Penguatan program induksi dan mentoring guru.
 - e) Pengembangan kurikulum pelatihan guru yang responsif dengan kebutuhan aktual.
 - f) Pelaksanaan pendidikan profesi guru bagi calon guru baru dengan pola beasiswa dan berasrama.
5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi melalui:
- a) Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah, universitas, dan industri.



- b) Pemantapan otonomi Perguruan Tinggi dengan memfasilitasi Perguruan Tinggi menjadi PTN-BH.
- c) Penguatan institusi Perguruan Tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*.
- d) Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar Perguruan Tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah.

Sedangkan arah kebijakan 2015-2019 Kemenristekdikti adalah (a) Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi, (b) Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang, (c) Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas, (d) Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan (e) Meningkatkan inovasi bangsa. Sedangkan, fokus utama pembangunan Iptek di Kemenristekdikti mengacu pada RPJPN 2005- 2025 yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek pada bidang Pangan; Energi; Teknologi dan Manajemen Transportasi; Teknologi Infomasi dan Komunikasi; Teknologi Pertahanan dan Keamanan; Teknologi Kesehatan dan Obat; dan Material Maju.

Unimed telah menselaraskan dan mengakomodasi tuntutan RPJMN 2015-2019 dan arah kebijakan Kemristekdikti 2015-2019 tersebut dalam Grand Design Unimed 2011-2025. Lintasan pembangunan Unimed jangka panjang 2011 – 2025 memberi penekanan pada 3 (tiga) profil sasaran, yaitu (1) Penguatan Layanan; (2) Daya Saing Nasional; (3) Daya Saing Regional sebagaimana digambarkan di bawah ini :



Gambar 2.1 Lintasan Pembangunan Jangka Panjang Unimed 2011 - 2025

Keterangan:

Δ adalah perubahan (peningkatan) kualitas Unimed diberbagai bidang dengan implementasi berbagai program inovatif (Baru) untuk mewujudkan daya saing Unimed semakin mengglobal.

⇒ adalah arah kebijakan (lintasan utama) dan sasaran pembangunan jangka panjang Unimed menuju 2011 – 2025.



Profil sasaran pembangunan jangka panjang Unimed menuju 2011 – 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.4 Profil Sasaran Unimed 2011 - 2025

Penguatan Layanan (2011-2015)	Daya Saing Nasional (2016-2020)	Daya Saing Regional (2021-2025)
Unimed dengan atmosfer akademik yang sehat dan dinamis, yang mampu memberi pelayanan berkualitas terhadap internal dan eksternal stakeholders baik pendidikan dan yang lainnya sebagai simpul jaringan nasional untuk lokal Sumatera Utara untuk mendukung pendidikan nasional berbasis riset.	Unimed sebagai pusat inovasi pendidikan yang mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, penjaminan mutu dan pembudayaan produk-produk pendidikan tingkat nasional berbasis riset.	Unimed sebagai simpul pengembangan inovasi pendidikan nasional dan regional berbasis riset serta memiliki jaringan kemitraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di seluruh negara Asean.

Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti, secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk :

- (a) Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional, mutu LPTK, dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru;
- (b) Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek dan Science Technology Park (STP) atau Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun dan mature;
- (c) Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti;
- (d) Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri; dan
- (e) Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Menyikapi kebijakan dalam RPJMN ketiga (2015-2019) khususnya di bidang pendidikan tinggi, arah dan kebijakan Kemristekdikti 2015-2019 dan Grand Design Unimed 2011-2025 dan mempertimbangkan keadaan Unimed yang berada ditengah-tengah masyarakat yang sangat pluralistik di Sumatera Utara, maka dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut, Unimed harus menjadi sumber pembaharuan sekaligus pemersatu bangsa yang cerdas, beriman, dan bermoral sesuai filosofi Unimed sebagai *The character building university* melalui pendidikan. Selain itu, Unimed memiliki keharusan untuk memperluas akses pelayanan kepada masyarakat melalui lulusan yang berkualitas tinggi dalam bidang kependidikan dan teknologi serta hasil karya nyata untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Karena itu, Unimed harus memantapkan kembali rencana



dan sistem perencanaan penyusunan program dan penyelenggaraannya pada Renstra 2015 – 2019.

Strategi Unimed dalam aspek penguatan layanan, peningkatan daya saing nasional dan peningkatan daya saing regional dalam pembangunan jangka panjang 2011 – 2025 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.5 Strategi Unimed 2011 - 2025

Penguatan Layanan (2011-2015)	Daya Saing Nasional (2016-2020)	Daya Saing Regional (2021-2025)
(a) Melakukan inovasi untuk menemukan Paradigma Baru Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang menjamin keterlibatan para pihak dan pemberdayaan potensi yang dimiliki Unimed.	(a) Membangun jaringan ke seluruh PTN & PTS searea nasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian (Kurikulum Bersama, Riset dan Pengabdian Bermitra)	(a) Mempekuat jaringan nasional sebagai dasar untuk membangun kemitraan tingkat Asean di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian.
(b) Meningkatkan koordinasi lintas sektoral, baik internal maupun eksternal untuk membangun kesepahaman pandang pada domain perencanaan, pengendalian, penjaminan mutu dan pembudayaan mutu.	(b) Aktif memberikan kontribusi dalam semua program nasional pendidikan melalui pemikiran dan produk inovatif.	(b) Memberi kesempatan kepada dosen, mahasiswa dan staf pendukung untuk melakukan magang dan kunjungan kerja singkat di berbagai negara Asean.
(c) Melakukan pemetaan peran semua lini berbasis internal control untuk menetapkan indikator utama kesuksesan program serta pengukurannya.		(c) Aktif merekognisi karya-karya inovatif dosen untuk kepentingan bersama dalam rangka mengembangkan peradaban negara Asean.
(d) Mengembangkan pola baru diklat bagi staf yang berbasis kompetensi (CBT : Competency Based Training) yang menjamin keandalan staf untuk percepatan pencapaian program.		
(e) Memperkuat pelaksanaan monevin dan sistem pengendalian internal untuk menjamin akurasi eksekusi tindakan perbaikan (Continuous Quality Improvement-CQI)		

Unimed sangat berpeluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan pendidikan dan teknologi bermutu yang berorientasi pada kebutuhan daerah dan nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan sistem desentralisasi dan otonomi daerah. Untuk itu, Unimed menginginkan percepatan peningkatan kualitas



dan daya saing yang mengacu pada tiga pilar yaitu : (1) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, (2) pemerataan dan perluasan akses pendidikan dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik, yang merupakan tiga pilar Depdiknas dan telah dijadikan rujukan strategi pendidikan Unimed sejak tahun 2006, yang masih relevan dengan arah dan strategi kebijakan Kemristekdikti 2015-2019 meskipun terdapat perubahan posisi prioritas pembangunan pendidikan tinggi yang menempatkan peningkatan mutu pendidikan tinggi sebagai prioritas dalam Renstra Kemristekdikti 2015-2019, disusul dengan relevansi, akses, daya saing dan tata kelola.

Strategi pendidikan Unimed yang direncanakan dan akan diimplementasikan sampai tahun 2020 yang dirumuskan dalam Renstra Unimed 2015-2019 tentunya tetap menselaraskan dengan strategi Kemristekdikti tersebut di atas dan dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

- a) Peningkatan mutu akreditasi institusi (AIPT) dan program studi.
- b) Peningkatan relevansi dan daya saing lulusan melalui implementasi KKNI.
- c) Penguatan e-Learning dan e-Management
- d) Penerapan tes standar berbasis manual dan digital untuk akuntabilitas kompetensi lulusan.
- e) Perintisan program lulusan berstandar internasional melalui penguatan etos belajar dan penulisan skripsi berbahasa Inggris bagi mahasiswa fakultas nonbahasa, serta penerapan standar minimal penguasaan IT dan ICT.
- f) Perintisan pemerolehan Akreditasi Internasional (OECD)) untuk Program Studi.
- g) Pengembangan kompetensi dan profesi tenaga kependidikan.
- h) Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana.
- i) Pengembangan kurikulum dan ilmu-ilmu terapan yang relevan dengan potensi Sumatera Utara.
- j) Peningkatan kemampuan guru melalui sertifikasi/pendidikan profesional guru.
- k) Peningkatan relevansi dan kualitas sumber belajar.
- l) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
- m) Peningkatan kualitas sumber daya tenaga akademik dan pegawai administrasi sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- n) Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2/S3.
- o) Penataan dan Pengembangan berbagai Standar Mutu Akademik, Manajemen Internal, Sarana Prasarana dan Keuangan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- p) Pengawasan dan Penjaminan Mutu secara terprogram dengan mengacu pada SNP melalui revitalisasi dan reposisi Pusat Penjaminan Mutu Internal.
- q) Pengembangan prodi pada jenjang S1, S2 dan S3 sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- r) Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja.
- s) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
- t) Peningkatan anggaran PNBPN untuk penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.



- u) Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI.
 - v) Peningkatan kualitas penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
 - w) Pembinaan dosen muda dalam penelitian bersama mahasiswa (alokasi dana untuk penelitian dosen muda).
 - x) Penguatan Penjaminan Mutu penelitian.
 - y) Pengembangan kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri dengan produk artikel di jurnal internasional.
 - z) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dan hilirisasi hasil penelitian.
 - aa) Peningkatan kualitas jurnal ilmiah untuk akreditasi.
 - bb) Peningkatan peran pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN.
 - cc) Perluasan kerjasama dengan instansi dalam pengabdian kepada masyarakat.
 - dd) Penguatan kerjasama Unimed dengan eksternal stakeholder pendidikan dan dunia industri untuk litbang.
 - ee) Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
 - ff) Perintisan Unimed menuju Word Class University.
2. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan
- a) Penerapan dan peningkatan model pendidikan profesi dan pendidikan S1 bagi guru dalam jabatan.
 - b) Penguatan Program Community Development dan Community College.
 - c) Pningkatan kualitas kelas internasional (bilingual) pada program studi di FMIPA dan rintisan untuk beberapa program studi lainnya.
 - d) Perluasan akses studi sesuai kebutuhan pendidikan dan daerah.
 - e) Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses perguruan tinggi
 - f) Perluasan akses melalui pemberian bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang miskin tetapi potensial.
 - g) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
 - h) Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Jalur Undangan.
 - i) Pembukaan Program Mandiri (dh. Program Ekstensi)
 - j) Pembukaan Program Studi Baru untuk Strata S1, S2 dan S3.
3. Penguatan Tata Kelola
- a) Pelaksanaan OTK dan Statuta Baru Unimed.
 - b) Persiapan dan pelaksanaan perubahan status Unimed dari Satker Murni ke PK-BLU.
 - c) Penguatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal dan audit mutu akademik.
 - d) Penguatan dan peningkatan sistem pengendali dan manajemen internal
 - e) Penguatan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan income generate.
 - f) Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran.
 - g) Peningkatan kapasitas dan kompetensi manajerial sumberdaya manusia dalam perencanaan dan penganggaran
 - h) Peningkatan pencitraan dan reputasi Unimed.



- i) Pengembangan aplikasi system informasi manajemen akademik, Sumberdaya, kemahasiswaan dan kerjasama terintegrasi.
- j) Peningkatan atmosfer akademik
- k) Peningkatan efisiensi penanganan manajemen sumberdaya melalui perumusan renstra ketenagaan.
- l) Peningkatan akurasi evaluasi diri sebagai dasar penyusunan program setiap unit kerja.
- m) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi bagi sivitas akademika.
- n) Perluasan bentuk-bentuk kerjasama dalam pola kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta, industri dan masyarakat pada bidang pendidikan, penelitian industri dan pariwisata.
- o) Perluasan jaringan pendanaan beasiswa.

Unimed sebagai lembaga pendidikan tinggi mengelola pendidikan tenaga kependidikan dan nonkependidikan. Artinya masukan dan lulusan Unimed ada yang disiapkan untuk menjadi tenaga kependidikan atau guru yang profesional dan ada yang ahli atau terampil dalam bidang keilmuan. Pendidikan dan pembinaan mahasiswa berorientasi pada kebutuhan stakeholder dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain. Selain disiapkan untuk pasar kerja regional, nasional, dan diharapkan juga mampu untuk menembus pasar kerja internasional. Untuk itu semua unimed harus mampu dan dapat merencanakan kebijakan-kebijakan program kegiatan sesuai kondisi Unimed dan hasil evaluasi diri yang dilakukan secara berkesinambungan.

Sejak menjadi universitas, arah pengembangan Unimed sebagai lembaga pendidikan tinggi dimulai dari: a) Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, dan b) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan untuk menghasilkan peningkatan mutu yang berkontribusi pada daya saing bangsa. Karenanya, Unimed terus berupaya menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kualitas lulusan Unimed harus menampakkan kompetensi sebagai job seeker dan job creator. Upaya peningkatan kualitas mutu lulusan ini diikuti dengan peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga edukatif dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai bidang yang ditekuninya. Sehubungan dengan itu semua, efisiensi dan efektivitas perencanaan program pengembangan diarahkan pada pemberdayaan semua sumber daya yang ada secara optimal. Sehingga semua sumber daya yang ada menyadari dan dapat melaksanakan tupoksinya secara bertanggung jawab dan fungsional dalam suatu sistem. Dengan demikian sasaran akhir yang diharapkan berupa peningkatan kualitas lulusan dan percepatan masa studi dapat tercapai. Strategi dasar rancangan pengembangan selanjutnya diturunkan melalui kebijakan dengan uraian sebagai berikut :

1. Kebijakan Bidang Akademik :

a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :

- (1) Melaksanakan KKNi yang mengakomodasi ilmu-ilmu terapan yang relevan dengan potensi dan kebutuhan Sumatera Utara dan nasional.
- (2) Meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan standar mutu regional, nasional, dan internasional



- (3) Meningkatkan proporsi staf akademik yang berpendidikan Magister dan Doktor.
- (4) Meningkatkan mutu dan kapasitas program D3, S1, S2, dan S3 Pascasarjana.
- (5) Meningkatkan kompetensi guru (dari guru PAUD hingga SLTA) melalui sertifikasi pendidikan profesional guru
- (6) Meningkatkan relevansi, kualitas sumber daya, dan proses belajar – mengajar.
- (7) Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
- (8) Mendorong kerjasama penelitian dan pengembangan hasil penelitian antar perguruan tinggi dan lembaga penelitian/dunia usaha baik nasional maupun internasional, khususnya mendukung pengembangan sumber daya lokal.
- (9) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
- (10) Peningkatan anggaran PNPB untuk penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.
- (11) Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI.
- (12) Peningkatan kualitas penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
- (13) Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI melalui pemberdayaan kelompok peneliti yang diketuai Guru Besar dengan melibatkan dosen muda.
- (14) Pembinaan dosen muda dalam penelitian bersama mahasiswa.
- (15) Peningkatan kuantitas penelitian inovasi.
- (16) Penguatan Penjaminan Mutu penelitian.
- (17) Pengembangan kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri dengan produk artikel di jurnal internasional.
- (18) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dan hilirisasi hasil penelitian.
- (19) Peningkatan kualitas jurnal ilmiah untuk akreditasi.
- (20) Meningkatkan peran serta masyarakat secara luas dan mendukung penyelenggaraan evaluasi pendidikan.
- (21) Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

- (1) Perluasan akses studi.
- (2) Meningkatkan penerapan paradigma baru pengelolaan Unimed.
- (3) Menyempurnakan mekanisme dan sistem evaluasi diri.
- (4) Memanfaatkan sumber daya pendidikan secara terpadu dan efisiensi untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas

- (1) Penelusuran pengembangan dan atau penambahan program studi dan fakultas sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan daerah.
- (2) Meningkatkan daya tampung terutama untuk program studi yang menunjang kemajuan ekonomi, penguasaan sains, dan teknologi.
- (3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan proses pembelajaran dalam upaya penyelesaian masa studi tepat waktu bagi mahasiswa, dengan



tidak mengurangi kualitas lulusan, sehingga mengurangi akumulasi mahasiswa yang lulus tidak sesuai dengan standar masa studi yang berlaku.

- (4) Penyusunan program pengembangan program studi dan atau jurusan.
- (5) Fungsionalisasi *Quality Assurance* pada setiap unit kerja.
- (6) Peningkatan atmosfer akademik.
- (7) Peningkatan citra dan reputasi keberadaan Unimed.
- (8) Pemutakhiran dan akurasi evaluasi diri sebagai dasar penyusunan program setiap unit kerja.
- (9) Peningkatan kapasitas dan akreditasi institusi (AIPT).

2. Kebijakan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan :

a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :

- (1) Meningkatkan perolehan sumber anggaran.
- (2) Meningkatkan pengadaan jumlah sarana prasarana dan fasilitas penunjang .
- (3) Perbaiki saran dan prasarana belajar mengajar.
- (4) Menyediakan tenaga kerja yang mapan secara akademik dan atau professional.
- (5) Peningkatan kuantitas dan kualitas mutu dan layanan staf.
- (6) Peningkatan suasana kampus yang kondusif.

b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan :

- (1) Peningkatan mutu manajemen internal yang berbasis teknologi dalam rangkaian integrasi data berbasis jaringan
- (2) Menerapkan mekanisme perencanaan program dan penganggaran terpadu.
- (3) Fungsionalisasi pengawasan melekat.
- (4) Pemanfaatan sumber daya pendidikan secara terpadu.

c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas :

- (1) Peningkatan mutu koordinasi antar sistem dan subsistem baik vertikal maupun horizontal.
- (2) Peningkatan layanan prima dari tenaga administrasi
- (3) Peningkatan efisiensi penanganan manajemen sumberdaya
- (4) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi bagi sivitas akademika
- (5) Peningkatan kualitas manajemen .

3. Kebijakan Bidang Kemahasiswaan :

a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :

- (1) Peningkatan kreativitas sivitas akademika.
- (2) Meningkatkan kreativitas mahasiswa yang inovatif.
- (3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dalam kajian literatur.
- (4) Pembinaan dan penyaluran kegemaran/minat mahasiswa sebagai penunjang proses pembentukan jati diri.

b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan :

- (1) Pengembangan karakter dan kepribadian serta sikap moral, mental dan etika mahasiswa yang sesuai dengan keadaan masyarakat pluralistic.
- (2) Penyaluran keintelektualan/pemikiran kritis mahasiswa dengan kebebasan mimbar akademik sebagai penunjang proses pembentukan jati dirinya dalam mengamalkan nilai-nilai integrasi nasional.



- c. Peningkatan Tata Kelola dan Akuntabilitas :
- (1) Peningkatan jumlah sumber bantuan dana/beasiswa.
 - (2) Perluasan jaringan pendanaan beasiswa.
4. Kebijakan Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat :
- a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :
- (1) Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui studi lanjut/magang di dalam dan luar negeri.
 - (2) Peningkatan mutu lulusan melalui pelatihan di dalam dan luar negeri.
 - (3) Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pertukaran tenaga pengajar dengan beberapa Universitas di luar negeri.
 - (4) Peningkatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan pemerintah/swasta, LSM, industri dan masyarakat.
 - (5) Perluasan sumber penerimaan/pemberi beasiswa melalui kerjasama dengan instansi/badan pemberi beasiswa.
 - (6) Perluasan kerjasama dengan instansi dalam pengabdian kepada masyarakat.
 - (7) Optimalisasi pengelolaan asset luar kampus.
 - (8) Pembentukan unit usaha mandiri sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan organisasi khusus dari pihak eksternal.
 - (9) Pengelolaan sistem inventarisasi asset luar kampus.
- b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan :
- (1) Peningkatan pemberdayaan peran serta masyarakat dalam Perguruan Tinggi
 - (2) Penyempurnaan sistem penerimaan calon mahasiswa baru dari luar negeri
 - (3) Peningkatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan pemerintah/ swasta, LSM, industri dan masyarakat.
 - (4) Peningkatan sistem informasi dalam Bahasa Inggris.
 - (5) Persiapan dan pelaksanaan Unimed sebagai PK-BLU.
 - (6) Pengembangan kemandirian institusi.
 - (7) Implementasi harmonisasi top-down dan bootm-up planning unit kerja.
- c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas :
- (1) Pemutakhiran dan penggunaan evaluasi diri dalam perencanaan kerjasama.
 - (2) Pendayagunaan sumber daya pendidikan unit non struktural.
 - (3) Peningkatan kinerja organisasi
 - (4) Perluasan bentuk-bentuk kerjasama dalam pola kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta, industri dan masyarakat pada bidang pendidikan, penelitian industri dan pariwisata
 - (5) Membuka inovasi dan kreativitas bagi seluruh sivitas akademika dalam memberi kontribusi pemikiran pengembangan institusi
 - (6) Peningkatan kualitas sistem informasi manajemen yang valid dan memiliki aksesibilitas tinggi.

Pada tataran implementasi, strategi kebijakan tersebut di atas selanjutnya dioperasionalkan dengan 6 (enam) program teknis, 1 (satu) program dukungan manajemen, dan 1 (satu) program pengawasan yaitu :

- (1) Program peningkatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Program Studi kependidikan).



- (2) Program peningkatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Program Studi non kependidikan).
- (3) Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan unimed.
- (4) Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Unimed.
- (5) Program Penguatan Riset dan pengembangan.
- (6) Program Penguatan Inovasi.
- (7) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.
- (8) Program Penyelenggaraan pengawasan dan pemeriksaan akuntabilitas.

B. Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Universitas Negeri Medan 2015-2019

Program pengembangan dalam Renstra Unimed 2015-2019 terdiri dari program unggulan, program reguler, dan program baru.

a. Program Unggulan

Program unggulan Unimed dikembangkan sebagai upaya percepatan pencapaian visi dan misi Unimed 2015-2019. Program Unggulan tersebut terdiri dari 13 (tiga belas) program terobosan yaitu:

- (1) Peningkatan relevansi lulusan melalui penguatan implementasi KBK dan kurikulum sistem blok berbasis KKNI.
- (2) Peningkatan Program Rekayasa industri dan budaya.
- (3) Penerapan tes standar untuk mata kuliah berbasis web.
- (4) Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian, buku, publikasi ilmiah nasional dan internasional, dan HaKI.
- (5) Penetapan model pendidikan profesi dan pendidikan S1 bagi guru dalam jabatan.
- (6) Rintisan perolehan akreditasi prodi oleh lembaga akreditasi internasional (OECD).
- (7) Penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan Satuan Pengawas Internal (SPI).
- (8) Penguatan program lulusan berstandar internasional melalui penguatan etos belajar, penulisan skripsi, tesis, dan disertasi berbahasa Inggris bagi prodi non bahasa dan penggunaan IT dan ICT.
- (9) Penguatan kelas internasional (bilingual) untuk beberapa program studi.
- (10) Penguatan program *community development and community college*.
- (11) Penguatan kerjasama lokal, nasional, regional dan internasional bidang akademik, penelitian, pengabdian dalam rangka meningkatkan *income generate*.
- (12) Penguatan *e-learning* dan *e-management*.
- (13) Rintisan Unimed menuju *World Class University*.

b. Program Reguler

Program reguler yang akan dilakukan untuk pencapaian visi, misi dan tujuan Unimed meliputi:

- (1) Peningkatan layanan akademik berbasis riset.
- (2) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.
- (3) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



- (4) Penyediaan layanan kelembagaan.
- (5) Penguatan dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya.

c. Program Baru

- (1) Kerjasama Kelembagaan dengan Intitusi *Stakeholders* Luar Negeri
Kompetensi lulusan Unimed disetarakan dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia yang memiliki daya saing regional dan internasional. Untuk itu Unimed telah melakukan *benchmarking* dan kerjasama dengan lembaga pendidikan luar negeri (antara lain seperti Universitas La Rochelle Prancis dalam bidang penyusunan bahan ajar, Michigan University untuk bidang pengajaran, Chiba University dalam bidang penelitian), serta *twin program* dan *double degree*. Unimed juga melakukan program kolaborasi riset (*profesorship*) dengan para peneliti institusi *stakeholders* luar negeri.
- (2) Konservasi Sekolah dan DUDI
Mendorong peningkatan kinerja pengabdian kepada masyarakat berorientasi kebutuhan masyarakat dan *revenue generating*, melalui program kemitraan dengan berbagai instansi yang terkait dengan meningkatkan kemampuan layanan yang dibutuhkan dan menguntungkan pihak *stakeholders*. Unimed juga mengembangkan *centre of excellent* melalui peningkatan kerjasama dengan institusi pendidikan, pemerintah lokal, sekolah-sekolah dan DUDI.
- (3) Reformasi Birokrasi Internal
Penerapan *Good University Governance* (GUG) dalam rangka pembinaan suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat guna meningkatkan kualitas *output* pengendalian internal, penataan regulasi, peningkatan kapasitas dan kompetensi manajerial pengelola, serta ketaatan terhadap aturan/perundang-undangan yang berlaku. Untuk meningkatkan peran dan layanan Unimed terhadap *stakeholders* maka program reformasi birokrasi yang dikembangkan terdiri dari: (a) Penataan Kelembagaan; (b) Penataan Tata Kelola; (c) Penataan Sumberdaya; dan (d) *e-management*.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Universitas Negeri Medan 2015-2019 disajikan pada Tabel 2.6 berikut ini:

Tabel 2.6 Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2015-2019

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline (2015)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
SS1 : Dihasilkannya tenaga kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal yang memiliki (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi pedagogi dan (4) kompetensi profesional sesuai dengan UU No. 14/2005.							
IKSS 1	1. Persentase IPK > 3	85%	87%	88%	89%	90%	90%
	2. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pada bidang yang relevan	4 bulan	4 bulan	3,9 bulan	3,8 bulan	3,7 bulan	3,6 bulan
	3. Jumlah mahasiswa kependidikan yang mengikuti uji kompetensi	150	200	250	300	350	400
	4. Jumlah program studi yang menyelenggarakan pendidikan profesi guru.	11	12	13	14	15	16



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Baseline (2015)	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	
5. Prosentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	18,9%	20%	20,5%	21%	21,5%	22%	
6. Jumlah produk karya ilmiah, produk inovatif, dan/atau karya seni mahasiswa yang dipublikasi	15	20	25	30	35	40	
7. Persentase dosen yang menerapkan authentic assessment	25%	27%	30%	35%	40%	48%	
8. Persentase lulusan yang memiliki softskill sesuai standar yang ditetapkan.	75%	80%	84%	87%	90%	92%	
9. Jumlah karya mahasiswa (PKM, ide kreatif, LKTM, PIMNAS, dan/atau lain-lain) yang berprestasi di tingkat nasional.	9	13	15	17	20	25	
10. Jumlah komunitas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan/atau PKM Kewirausahaan.	33	35	37	40	42	45	
11. Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	75	100	125	150	175	200	
12. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program karir	350	450	550	650	750	850	
13. Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan	40%	50%	65%	75%	80%	82%	
14. Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	29%	30%	30%	30%	30%	30%	
15. Rasio bandwidth : mahasiswa (kbps)	2,05	2,3	2,5	2,6	2,6	2,7	
16. Jumlah program studi yang memiliki kelas bilingual.	4	5	6	7	8	9	
SS 2. Dihasilkannya lulusan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder non-kependidikan yang memiliki (1) kompetensi profesional yang inovatif dan kreatif, (2) memiliki budaya kerja keras, tangguh, jujur, kooperatif, santun, dan kompetitif, dan (3) memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi.							
IKSS 2	1. Persentase IPK > 3	75%	76%	77%	78%	79%	80%
	2. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pada bidang yang relevan	6 bulan	5,5 bulan	5,4 bulan	5,3 bulan	4,9 bulan	4,5 bulan
	3. Jumlah Program studi yang menyelenggarakan rintisan pendidikan profesi (kumulatif)	0	1	2	3	4	6
	4. Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	18,9%	20%	20,5%	21%	21,5%	22%
	5. Jumlah produk karya ilmiah, produk inovatif, dan/atau karya seni mahasiswa yang dipublikasi	10	13	16	19	21	25
	6. Persentase dosen yang menerapkan authentic assessment	25%	27%	30%	35%	40%	48%
	7. Persentase lulusan yang memiliki softskill sesuai standar yang ditetapkan.	75%	80%	84%	87%	90%	92%
	8. Jumlah karya mahasiswa (PKM, ide kreatif, LKTM, PIMNAS, dan/atau lain-lain) yang berprestasi di tingkat nasional.	6	9	12	15	18	21
	9. Jumlah komunitas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Program Mahasiswa	15	17	19	21	23	25



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline (2015)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
Wirausaha (PMW) dan/atau PKM Kewirausahaan.							
10. Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa		30	50	70	90	110	120
11. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program karir		150	250	350	450	550	650
12. Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan		40%	50%	65%	75%	80%	82%
13. Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan		29%	30%	30%	30%	30%	30%
14. Rasio bandwidth : mahasiswa (kbps)		2,05	2,3	2,5	2,6	2,6	2,7
SS 3. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif sesuai standar nasional pendidikan (SNP) dan azas <i>Good University Governance (GUG)</i>							
IKSS 3	1. Jumlah Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu (kumulatif)	60	65	68	74	75	77
	2. Jumlah Program Studi Memperoleh Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu	60	65	68	74	75	77
	3. Jumlah Prodi Penyelenggara Uji Kompetensi	n.a	2	3	4	5	6
	4. Jumlah Pelatih SPMI Tingkat Nasional (kumulatif)	n.a	2	2	4	4	6
	5. Jumlah Auditor Akademik Internal Bersertifikat (kumulatif)	55	55	55	75	75	75
	6. Jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	150	200	250	300	350	400
	7. Jumlah dokumen perencanaan progrm anggaran dan evaluasi	3	3	3	3	3	3
	8. Jumlah dokumen laporan keuangan	3	3	3	3	3	3
	9. Jumlah dokumen kerjasama	4	4	4	4	4	4
	10. Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1	1
	11. Opini BPK terhadap laporan keuangan	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
	12. Jumlah layanan kepegawaian	1	1	1	1	1	1
	13. Jumlah prodi baru yang direkomendasi	17	12	9	5	4	4
	14. Jumlah sarana dan prasarana Perguruan Tinggi yang direvitalisasi (kumulatif)	6	7	8	9	10	11
	15. Jumlah dosen berkualifikasi S3	170	175	180	185	190	200
SS 4. Dihasilkan penelitian dan pengabdian yang berguna untuk solusi permasalahan stakeholder							
IKSS 4	1. Jumlah penelitian dosen	138	150	170	180	190	200
	2. Persentase penelitian berbasis kebutuhan stakeholder	50%	55%	60%	65%	70%	75%
	3. Jumlah penelitian yang dipublikasi	138	150	170	180	190	200
	4. Jumlah penelitian kerjasama Universitas Negeri Medan dengan industri dan Lembaga Litbang	10	15	20	25	30	40
	5. Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	150	160	170	180	200	220
	6. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.	20	25	30	35	40	45



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline (2015)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
SS 5. Dihasilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional							
IKSS 5	1. Jumlah publikasi ilmiah taraf nasional dan internasional.	110	120	125	130	135	140
SS.6. Terselenggara program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target MDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global							
IKSS 6	1. Jumlah prodi terakreditasi A (kumulatif)	9	10	11	12	13	14
	2. AIPT	B	B	B	B	A	A
	3. Jumlah program studi yang menyelenggarakan twin program (kumulatif).	5	7	9	10	11	12
	4. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam twin program.	5	7	9	11	13	15
	5. Jumlah program studi yang terakreditasi OECD (kumulatif).	0	0	1	2	4	5
	6. Persentase pemenuhan indikator world class university (kumulatif).	20%	25%	30%	35%	37%	40%
SS 7. Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder							
IKSS 7	1. Jumlah sekolah binaan (kumulatif).	20	23	28	31	33	35
	2. Jumlah keterlibatan dosen dalam penyelenggaraan <i>Community College</i> dan <i>Community Development</i>	300	320	340	360	400	440
SS 8. Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat							
IKSS8	1. Jumlah kerjasama dengan Instansi dalam negeri	163	170	175	177	180	185
	2. Jumlah kerjasama dengan Instansi luar negeri	16	17	19	20	21	22
	3. Jumlah mahasiswa asing di Unimed	43	50	55	58	60	65
SS 9. Dihasilkan prototipe, model, dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan							
IKSS 9	1. Jumlah lembaga pendidikan yang menggunakan media, metode, dan strategi yang dihasilkan	20	23	28	31	33	35
SS 10. Dihasilkan karya teknologi dan seni, serta produk inovatif yang dibutuhkan oleh stakeholder untuk meningkatkan peran dan layanan Unimed dalam bidang sosial, budaya, pariwisata, industri, dan pertumbuhan ekonomi bagi kabupaten/kota serta tingkat nasional							
IKSS 10	1. Jumlah produk inovatif yang dimanfaatkan oleh stakeholder	68	70	75	80	85	90
	2. Jumlah karya seni dan teknologi untuk pelestarian budaya	30	40	50	55	60	65
	3. Rintisan perolehan HaKI: Hak Cipta atau Hak Paten (kumulatif)	1	18	20	22	24	30
	4. Jumlah perolehan HaKI: Hak Cipta atau Hak Paten (kumulatif)	1	2	3	4	5	6



C. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2017

Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	Persentase IPK > 3	88%
	Rata-rata lama studi lulusan (tahun)	4,5 Tahun
	Persentase lulusan tepat waktu	10%
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	35%
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	21%
	Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	20,50%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Unimed	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	22%
	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	90%
	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	90,60%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	35,90%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6,30%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	30%
Lulusan memiliki kompetensi profesional yang kreatif dan inovatif	Jumlah Mahasiswa berprestasi	75
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	10%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	50
Terselenggaranya program studi unggulan sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global	Persentase Prodi Terakreditasi minimal B	64,70%
	Jumlah program studi terakreditasi A	24
	Ranking PT Nasional	30
	Akreditasi Institusi	A
	Jumlah prodi baru	2
Meningkatnya penjaminan mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan	Persentase kesesuaian perencanaan dan serapan dana per semester tahun anggaran	90%
	Persentase penggunaan sistem LPSE	90%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	35
	Jumlah sitasi karya ilmiah	300
	Jumlah Prototipe R&D	10
	Jumlah Prototipe Industri	2
	Jumlah publikasi nasional	65



Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	10
	Jumlah Buku Ber-ISBN	60
	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	110
Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar	Jumlah kerjasama	160
	Jumlah mahasiswa asing di Unimed	55

UNIMED



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Bagian ini akan menjelaskan kinerja yang telah dicapai Unimed pada tahun 2017 meliputi layanan tridharma perguruan tinggi, kelembagan, keuangan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana serta pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2017.

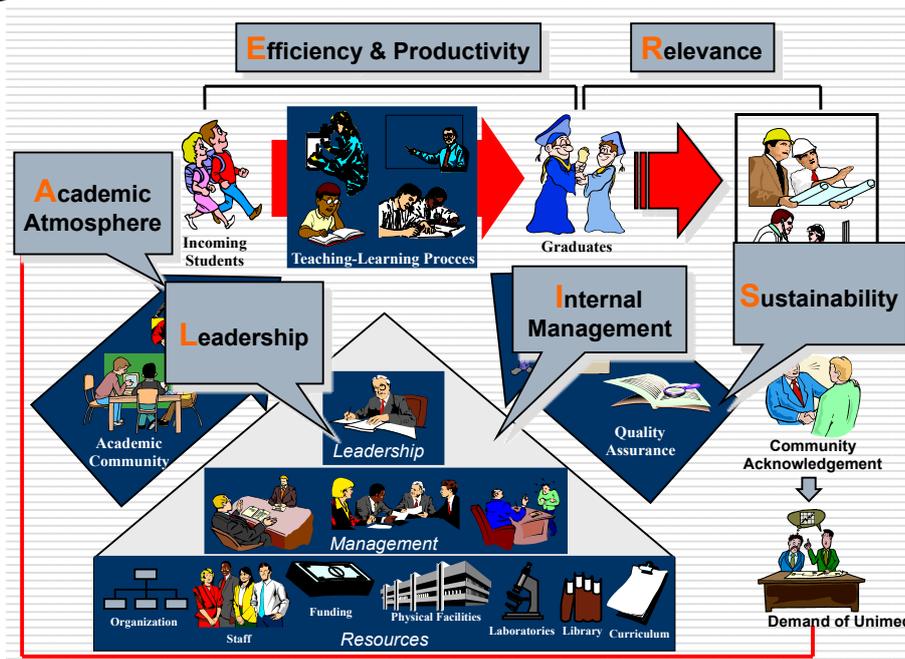
A. Capaian Kinerja

a) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Program dan kegiatan di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan bertujuan untuk mendukung ketercapaian Indikator Kinerja pada Penetapan Kinerja (PK) 2017 pada :

- (1) Sasaran Strategis Pertama : Meningkatnya kualitas pembelajarandan lulusan, dan**
- (2) Sasaran Strategis ketiga : Lulusan memiliki kompetensi professional yang kreatif dan inovatif**

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Unimed bertujuan untuk menghasilkan lulusan berkualitas, relevan dan berdaya saing baik sebagai calon guru profesional (bidang kependidikan) maupun tenaga profesional selain bidang keguruan (non kependidikan). Program dan kegiatan di bidang pembelajaran dan kemanasiswaan didesain dengan rasional bahwa dengan pemenuhan standar sumberdaya (*resources*) dan *internal manajemen* yang baik serta *leadership* dengan kompetensi kepemimpinan : operasional, organisasional dan publik, diyakini akan mendukung *teaching learning process* sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) sehingga diharapkan dapat menghasilkan output berupa lulusan yang berdaya saing dan diterima di pasar kerja baik sebagai *job seeker* maupun *job creator*. Outcome dari putaran tersebut adalah meningkatnya citra dan reputasi Unimed yang berpengaruh pada meningkatnya minat masuk Unimed yang akan diseleksi melalui jalur SNMPTN, SBMPTN ataupun UMB. Dengan kuantitas pendaftar yang besar dan daya tampung yang terbatas maka proses seleksi diharapkan dapat menghasilkan calon mahasiswa dengan kualitas unggul yang siap mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan *Student Centered Learning*. Rasional program dan kegiatan tersebut digambarkan melalui keterkaitan antara konsep *Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability and Efficiency and Productivity* (Gambar 3.1). Rangkaian kegiatan untuk mendukung program Peningkatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Logical framework proses menghasilkan lulusan berdaya saing

Rangkaian kegiatan untuk mendukung program peningkatan pembelajaran disajikan sebagai berikut :

(1) Kurikulum dan Pembelajaran

Kebijakan dasar pengembangan kurikulum Unimed mengacu pada Statuta Unimed Bab V Pasal 12 yang berisi (a) program pendidikan akademik dan profesional serta (b) ruang lingkup prodi yang terkait dengan gelar akademik dan sebutan profesional. Kurikulum Unimed diberlakukan setelah mendapat persetujuan Senat Universitas Nomor: 546b/UN.33/KP/LL/2015. Kebijakan kurikulum Universitas Negeri Medan memuat tujuan pendidikan, profil lulusan, kompetensi lulusan, serta mata kuliah wajib di tingkat universitas. Kebijakan universitas ini disusun mengacu kepada peraturan dan undang-undang, serta visi dan misi Unimed. Kebijakan ini bersifat mengikat sehingga wajib diikuti oleh semua Prodi di lingkungan Unimed dalam menyusun kurikulum pada unit kerja masing-masing.

Kurikulum Unimed (a) memiliki fleksibilitas yang memungkinkan mahasiswa Program non kependidikan dapat beralih ke Program Pendidikan atau sebaliknya setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S-1, (b) ditinjau secara berkala, sebagian atau secara keseluruhan, sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga, dan (c) beban Satuan Kredit Semester (SKS) untuk jenjang pendidikan program sertifikasi (Pendidikan Profesi guru), diploma, program sarjana, program magister, program doktor.

Untuk mendukung kebijakan tersebut Unimed menetapkan Peraturan sesuai SK Rektor Nomor: 35/J39 /KEP/PP/ 2011 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Sistem Blok. Kurikulum ini merupakan hasil revisi dari kurikulum 2008 sesuai SK Rektor Unimed Nomor: 129/J39 /KEP/PP/ 2008. Perubahan yang paling mendasar dari kurikulum 2008 menjadi kurikulum 2011 adalah Revolusi Belajar (*learning revolution*) dengan penerapan integrasi *soft skill* (pendidikan karakter)



berbasis penugasan *critical book report*, *mini research*, *project* dan rekayasa ide). Implementasi KBK Blok ini diawali dengan kajian tentang relevansi kompetensi, model pembelajaran, dan sistem penilaian yang merupakan ciri khas perubahan Kurikulum 2005 menuju Kurikulum 2008 (KBK Blok). Pada dasarnya kurikulum tahun 2008 tersebut juga merupakan hasil penyempurnaan kurikulum 2005 tentang kurikulum Berbasis Kompetensi sesuai SK Rektor Nomor: 175/J.39.Kep/PP/2005.

Selanjutnya, Unimed melakukan penyesuaian kurikulum berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), serta penyempurnaan yang menjadi final pengembangan kurikulum KKNI merujuk Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Kurikulum Unimed dikembangkan secara berkala setiap 4 tahun, khususnya untuk menyikapi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, maka pada tahun 2015 dilakukan persiapan pengembangan kurikulum berbasis KKNI sesuai SK Rektor Nomor:0174/UN.33.KEP/KR/2013.

Proses peninjauan kurikulum yang dilakukan Prodi adalah sebagai berikut:

- a. Mekanisme peninjauan kurikulum Prodi diawali dengan melakukan *tracer study* tentang kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan oleh *stakeholders* dengan sebaran angket *tracer study* pada alumni dan pengguna lulusan. Survei dilakukan kepada guru-guru SMA/SMK sederajat dan guru-guru SMA/SMK sederajat pada bulan Agustus 2011. Pengembangan kurikulum mengacu kepada kebutuhan eksternal *stakeholders*. Hal ini dibuktikan dengan dilibatkannya eksternal *stakeholders* yaitu Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru serta DUDI.
- b. Workshop pengembangan kurikulum dilaksanakan pada tahun 2012 dan 2013 dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal untuk selanjutnya diselaraskan dengan kebutuhan stakeholder dengan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik Prodi. Penyesuaian kurikulum dilakukan dengan memperhatikan perkembangan ilmu di bidang pendidikan ataupun Non Pendidikan, perkembangan teknologi dan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan *stakeholders*.
- c. Analisis mendalam terhadap kompetensi yang dibutuhkan *stakeholders* dan membandingkannya dengan kompetensi yang terdapat dalam kurikulum yang sedang berjalan dengan membuat matrik kompetensi untuk menemukan kesenjangan antara kompetensi yang dibandingkan dengan kompetensi yang ada.
- d. Hasil survei tersebut dianalisis untuk dijadikan dasar pemetaan kompetensi yang dibutuhkan *stakeholders*.
- e. Temuan tim selanjutnya ditindaklanjuti oleh Kelompok Dosen Bidang Keahlian (KDBK) melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mengundang tenaga ahli pada kompetensi keilmuannya masing-masing. Tim KDBK bertugas memperbaiki komposisi mata kuliah yang disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan, sebaran mata kuliah beserta revisi silabus.



Untuk mengembangkan kurikulum, Unimed mengacu pada deskriptor jenjang kualifikasi KKNI dengan mengembangkantingkatan capaian pembelajaran, dimulai dari tingkat universitas (university learning outcomes), tingkat prodi (program learning outcomes), dan capaian pembelajaran perkuliahan (course learning outcomes) yang disejajarkan dengan jenjang kualifikasi masing-masing. Selanjutnya agar lulusan Unimed berkualitas unggul dan sanggup bersaing dalam kehidupan abad ke-21, dirumuskan 8 (delapan) kompetensi akademik lulusan Unimed, yaitu: (1) kompeten berpikir logis dan analitis dalam pemecahan masalah; (2) kompeten bekerja mandiri dan bekerja sama dengan orang lain; (3) kompeten mengkomunikasikan ide dan informasi secara lisan ataupun tulisan; (4) kompeten meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian secara mandiri; (5) kompeten menguasai dan menggunakan teknologi; (6) kompeten melakukan evaluasi, menganalisa data, dan membuat solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan; (7) kompeten merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas; dan (8) kompeten beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan masyarakat.

Di samping itu, Unimed juga telah mengintegrasikan kompetensi karakter pada proses pembelajarannya untuk mewujudkan slogan “The Character Building University” sehingga dokumen perencanaan perkuliahan seperti silabus, kontrak perkuliahan, dan Rancangan Perkuliahan Semester setiap mata kuliah di Unimed, sejak tahun 2010 telah memuat atribut softskills dan karakter, serta tema keilmuan yang merajutnya. Mengacu pada kompetensi lulusan Unimed ini, selanjutnya dilakukan perumusan kompetensi lulusan fakultas dan prodi di lingkungan Unimed.

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai Unimed adalah: (1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional di bidang pendidikan dan penelitian; (2) Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; (3) Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif; (4) Menghasilkan penelitian dengan nilai humaniora untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan (5) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, dan berwawasan kebangsaan di kalangan sivitas akademika Unimed. Secara keseluruhan perkembangan kurikulum Unimed dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.

Pengembangan kurikulum Unimed dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan nasional sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 232/U/2000; dan (2) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 045/U/2002. Menurut Kepmen Diknas Nomor: 232/U/2000, kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan prodi terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum institusional.



Gambar 3.2 Perkembangan Kurikulum Unimed

Bentuk dukungan yang diberikan institusi dalam mengembangkan kurikulum di Prodi sebagai berikut;

1. Regulasi berupa peraturan pengembangan kurikulum dan pedoman pengembangan kurikulum
2. Kelembagaan berupa pembentukan Pusat Pengembangan Kurikulum di bawah LP2AI yang memiliki tugas pokok dan fungsi mengkaji dan mengembangkan kurikulum.
3. Fasilitas berupa SDM (narasumber), sarana dan prasarana, dan pembiayaan.
4. Dukungan lain berupa studi banding, lokakarya, seminar dan workshop serta bimbingan teknis pengembangan kurikulum.

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan dunia kerja, dan perkembangan kurikulum pendidikan tinggi di tingkat nasional, Unimed selalu merespon perkembangan tersebut dengan melakukan evaluasi kurikulum secara berkala dan berkelanjutan. Saat ini Unimed masih menerapkan 2 (dua) model kurikulum pendidikan yaitu KBK sistem Blok untuk mahasiswa angkatan 2008 sampai dengan 2015, dan kurikulum berbasis KKNI yang diberlakukan untuk mahasiswa angkatan 2016 dan seterusnya.

Selanjutnya Unimed juga memfasilitasi pengembangan kurikulum di 54 prodi, penyusunan Pedoman atau Panduan pengembangan kurikulum Unimed oleh tim LP2AI yang ditetapkan dengan SK Rektor No.0174/UN.33.KEP/KR/2013, pedoman tersebut adalah untuk membantuprodi dalam melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.

Dalam rangka menjamin relevansi pengembangan isi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS serta menjawab visi, misinya Unimed dan prodi, maka Prodi difasilitasi dalam proses perencanaan melalui kegiatan (1) FGD yang melibatkan berbagai nara sumber internal dan eksternal, (2) *tracer*



study pada pengguna lulusan yang mewakili DU/DI, Instansi Pemerintah dan Swasta, (3) studi banding ke PTN sejenis, (4) FGD bersama Asosiasi Profesi, dan (5) Penyiapan dokumen KKNi dan perangkat pembelajaran, (6) Pelaksanaan Monev internal PBM untuk mengawal realisasi proses penerapannya, (7) FGD bersama Senat Fakultas dan Universitas untuk memperoleh legal akseptasi.

Kegiatan perencanaan dan pengembangan kurikulum terdiri dari: (1) menyusun Spesifikasi Prodi; (2) menyusun capaian pembelajaran (*learning outcome*); (3) menyusun isi dan struktur kurikulum sampai pada sebaran matakuliah, dan (4) mengembangkan perangkat kurikulum: bahan ajar, proses penilaian, media ajar, lembar kerja mahasiswa dan penugasan, yang dituangkan pada Kontrak Perkuliahan dan RPS. Guna mencapai tujuan KKNi dan visi Unimed serta visi prodi, maka pengembangan kurikulum ini didasarkan pada hasil *tracer study* sebagai dasar penetapan profil lulusan, kesepakatan asosiasi prodi sejenis, serta kebutuhan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya lokal Sumatera Utara dalam menetapkan capaian pembelajaran (*learning outcome/LO*). Pemetaan CP/LO sesuai dengan kompetensi keilmuan yang terdapat pada prodi, dilakukan untuk menyetarakan dengan standar CP/LO KKNi dan penetapan mata kuliah dan beban SKS untuk masing-masing mata kuliah.

Pengembangan kurikulum berorientasi KKNi dan SNPT, serta berbasis capaian pembelajaran dan pendidikan karakter di 54 prodi telah menghasilkan dokumen-dokumen kurikulum antara lain: 1) Naskah Akademik; 2) Struktur Kurikulum; 3) Silabus, Kontrak Perkuliahan (KP), dan Rancangan Perkuliahan Semester (RPS); 4) Sistem Penilaian; dan 5) Penjaminan Mutu Implementasi Kurikulum. Dokumen pendukung lainnya yang membantu implementasi KKNi melalui panduan/pedoman penilaian, lembar kerja mahasiswa berbasis 6 (enam) penugasan dan rubrik penilaian untuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, maka Unimed mengambil kebijakan untuk menerapkan 6 bentuk penugasan sebagai berikut :

- (1) **Tugas Rutin (TR)** : tugas yang secara rutin diberikan oleh dosen untuk melatih sikap, pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- (2) **Critical Book Report (CBR)** : Deskripsi dan analisis tentang isi buku, kesimpulan dan *critical position* mahasiswa.
- (3) **Research Review (RR)/Journal Review (JR)**: mereview seluruh komponen yang secara kritis menganalisis temuan utama, keunggulan dan kelemahan dari riset.
- (4) **Mini Research (MR)** : riset sederhana yang minimal terdiri dari pertanyaan (hipotesis, tujuan utama), teori, instrumen, pengumpulan data, analisis data, kesimpulan.
- (5) **Rekayasa Ide (RI)** : “*wild idea*”, ide kreatif.
- (6) **Project (PR)**: melakukan *treatment* atas model atau produk serta praktek-praktek tertentu.

Pengembangan dan Pemutakhiran kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang sudah berjalan, yakni setiap empat tahun sesuai dengan dinamika perkembangan bidang-bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Berikut susunan dokumen KKNi yang menjadi kebijakan Unimed untuk disusun 54 prodi dalam rangka implementasi KKNi.



Tabel 3.1 Isi Pedoman Pengembangan Kurikulum di Unimed

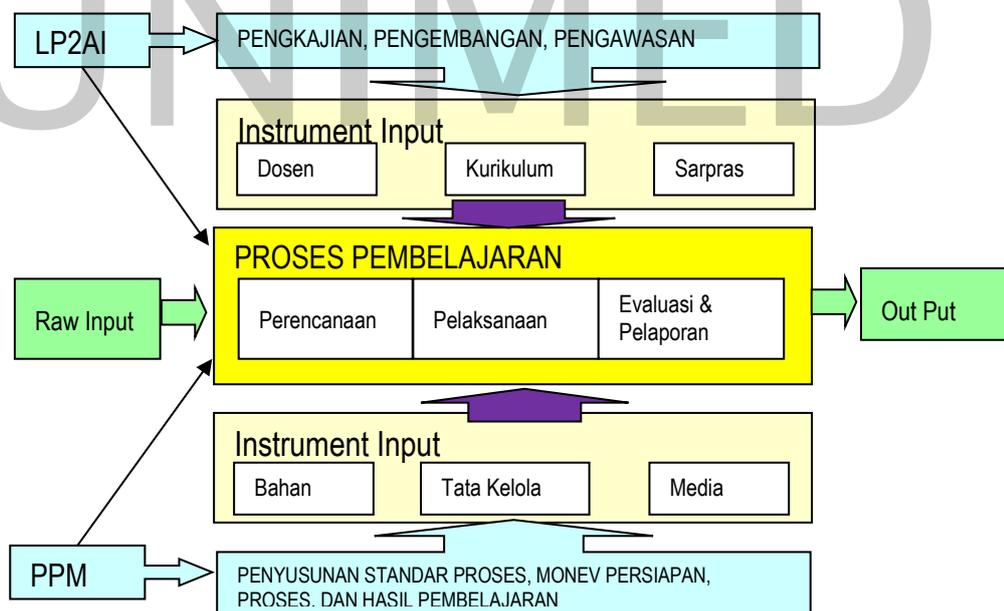
Buku 1	Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNI. Naskah akademik berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Landasan pengembangan kurikulum, (3) Pendekatan pengembangan kurikulum, (4) Analisis Pengembangan Kurikulum, (5) Proses dan tahap pengembangan kurikulum, dan (6) Gambaran rumusan kompetensi prodi
Buku 2	Pengembangan kurikulum berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Capaian Pembelajaran, (3) Struktur kurikulum dan sebaran mata kuliah, (4) Deskripsi mata kuliah, (5) Proses pembelajaran, (6) Sebaran mata kuliah dan dosen pengampu, (7) Sarana dan prasarana pembelajaran, dan (8) penutup.
Buku 3	Standar Proses pembelajaran dan penilaian berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Standar pembelajaran, (3) Standar penilaian pembelajaran, dan (4) Penutup. Dilengkapi dengan panduan magang, rubrik panduan perkuliahan magang.
Buku 4	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Buku 5	Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis KKNI berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Implementasi monev pelaksanaan Kurikulum berbasis KKNI, (3) Pelaporan Monev Kurikulum, dan (4) Penutup.
Lampiran	Berisikan; (1) Instrumen monev pelaksanaan PBM, (2) Instrumen monev penggunaan media pembelajaran, (3) Instrumen tugas matakuliah, (4) instrument sarana dan prasarana, (5) instrument monev magang, dan (6) SOP monev.

Sistem monitoring dan evaluasi kurikulum di Unimed dibangun untuk menjamin berjalannya sistem melalui kelengkapan dokumen kurikulum yang tersedia, beserta Prosedur Operasional Baku (POB) dan Instruksi Kerja (IK) yang digunakan untuk mengawal proses kepatuhannya. Kepatuhan terhadap sistem dimonev melalui kesesuaian dengan tahapan pembelajaran yang termuat di RPS dengan BAP (Berita Acara Perkuliahan) dalam capaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Unimed. Analisis evaluasi kurikulum juga dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan kurikulum, keterpahaman mahasiswa terhadap materi ajar yang dirancang dosen, dan penerapannya dalam proses pembelajarannya. Evaluasi dilakukan setiap tahun sebagai upaya untuk mengkaji ulang pelaksanaan kurikulum.

Disamping itu, evaluasi kurikulum di Unimed dimaksud juga untuk mengetahui validitas tujuan atau sasaran kurikulum itu sendiri, termasuk penilaian apakah kurikulum itu sesuai dengan tingkat kecerdasan mahasiswa atau anak didik tertentu, apakah model intruksional yang dipakai yang terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, apakah materi belajar yang telah disusun dapat diaplikasikan dengan baik untuk mencapai tujuan kurikulum atau tujuan instruksional yang diinginkan. Monitoring dan evaluasi kurikulum di Unimed dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional (LP2AI) melalui Pusat Pengembangan Kurikulum (PPK). Mekanisme monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan manual prosedur.

Pelaksanaan monev kurikulum dilakukan di setiap Fakultas melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dalam hal pengembangan kurikulum yang dilakukan Prodi, dikerjakan secara terintegrasi mulai dari Universitas – Fakultas dan Prodi, selanjutnya ditelaah oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) tingkat Unimed yang bekerjasama dengan Gugus Penjaminan Mutu tingkat Fakultas (GPM) dan Tim Penjaminan Mutu (TPM) pada jurusan/prodi, untuk melihat kesesuaian format struktur pada dokumen kurikulum dengan merujuk pada Kepmenristekdikti Nomor:44/2015 khusus pasal 12, 13, dan 14. Monev dilakukan untuk melihat kesesuaian dan kepatuhan format dengan panduan penyusunan kurikulum sesuai dengan pasal tersebut. Implementasi keterlaksanaan tahapan belajarnya disesuaikan dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dan Berita Acara Perkuliahan (BAP). Monev dilakukan secara dua arah dengan menyebarkan angket kepada dosen dan mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang ketercapaian rumusan standar kompetensi lulusan yang telah dirancang dengan capaian pembelajaran yang dilakukan.

Sistem pengendalian mutu pembelajaran di Universitas Negeri Medan, dikendalikan 2 (dua) unit yang bertanggung jawab yaitu Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional (LP2AI) dan Pusat Penjaminan Mutu (PPM). LP2AI bertanggung jawab melakukan pengkajian, pengembangan dan pengawasan mutu pembelajaran. PPM lebih bertanggung jawab terhadap penyusunan standar proses pembelajaran, monev persiapan pembelajaran, memantau proses pembelajaran serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Sistem pengendalian mutu pembelajaran seperti pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran

Pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran di Unimed dilaksanakan berbasis kompetensi dengan pendekatan *Student Centered Learning*. Pembelajaran dilakukan melalui tatap muka, pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan belajar seperti: perkuliahan, praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas belajar. Pelaksanaan perkuliahan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang mampu mendorong mahasiswa untuk



berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Penguasaan keseimbangan antara *hardskill* dan *softskill* juga menjadi pertimbangan penting dalam mengelola pembelajaran di Unimed.

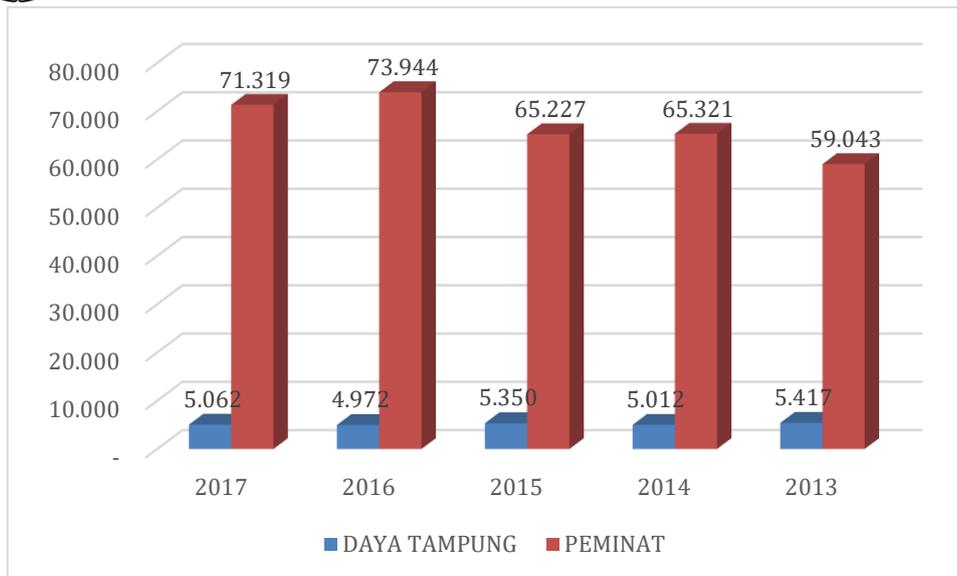
Dalam rangka pengendalian proses pembelajaran, seluruh Fakultas dan Prodi mempersiapkan dokumen kendali proses pembelajaran. Dokumen ini berfungsi untuk mendapatkan data tentang: (1) kedisiplinan atas kehadiran dosen dan mahasiswa; (2) tingkat kepatuhan dosen dan mahasiswa terhadap dokumen mutu yang dikembangkan; dan (3) kualitas keterampilan mengajar dosen. Data kedisiplinan kehadiran diperoleh melalui daftar hadir dosen dan mahasiswa. Data tentang tingkat kepatuhan dosen dan mahasiswa terhadap dokumen mutu diperoleh melalui audit kepatuhan. Data tentang kualitas mengajar dosen diperoleh melalui studi analisis dokumentasi dan observasi di kelas.

Kegiatan supervisi pelaksanaan perkuliahan dilakukan oleh tim monev dan para pimpinan untuk mengetahui kesiapan dalam pelaksanaan perkuliahan. Supervisi dilakukan pada pembelajaran tatap muka, praktik dan magang (praktik lapangan industri). Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran sesuai dengan yang dituangkan dalam perangkat pembelajaran.

Desain pembelajaran dilakukan dengan cara mengembangkan GBPP- RPS yang diberi muatan *softskill* pada beberapa topik bahasan. Pada bagian ini diukur relevansi tujuan, materi, dengan deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran, media pendukung, dan sistem evaluasi hasil belajar. Persiapan rancangan pembelajaran merupakan bagian perencanaan dilakukan pada setiap awal semester dengan melibatkan seluruh sumber daya di tingkat universitas, fakultas dan prodi. Ditingkat universitas dilakukan perencanaan seluruh sumber daya pembelajaran yang tersedia, sosialisasi kebijakan nasional dan institusi yang relevan, penetapan kalender akademik dan kesiapan seluruh sumber daya (fasilitas, SDM, perangkat pendukung tata administrasi) ditingkat fakultas dan prodi.

(2) Layanan Seleksi Masuk dan Kemahasiswaan

Proses rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui beberapa jalur. Untuk program S-1 dilakukan melalui (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) bidikmisi dan non-bidikmisi, (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), (3) Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi (UMB-PT). Untuk rekrutmen mahasiswa baru pasca sarjana dilakukan melalui Penerimaan Mahasiswa Baru Tingkat Lokal (PMBTL). Khusus untuk D-3 dilakukan melalui jalur Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi (UMB-PT). Sistem rekrutmen mahasiswa baru Universitas Negeri Medan dituangkan pada Surat Keputusan Rektor Nomor 00259/UN.33/SK/2011 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru. Secara teknis sistem tersebut diatur pada "Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Unimed 2016". Jumlah peminat terhadap Unimed sejak tahun 2012 sampai dengan tahun akademik 2017 terus mengalami kenaikan sebagaimana disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 3.4 Jumlah Pelamar dan Daya Tampung Unimed 2012-2017

Beberapa penyebab minat lulusan SMA/MA/SMK masuk ke Unimed adalah dikarenakan citra dan reputasi serta kinerja Unimed yang sangat baik yang dapat ditelusur dari capaian kinerja Unimed seperti diperolehnya AIPT dengan nilai A pada tahun 2016, Unimed memperoleh ranking 29 berdasarkan pemeringkatan PT oleh Kemristekdikti dari 3.320 perguruan tinggi, 22 (40,74%) prodi memperoleh nilai akreditasi A dan selebihnya B. Penyebab kedua adalah tingginya minat lulusan terhadap profesi guru yang merupakan *core bussines* Unimed sebagai LPTK. Tunjangan profesi guru sebagai perwujudan amanat UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen juga menjadi salah satu faktor yang secara signifikan menyebabkan guru sebagai profesi yang sangat diminati. Peminatan lulusan SMA/MA/SMK terhadap ragam bidang kajian keilmuan yang diakomodasi baik melalui kurikulum program studi eksisting ataupun program studi yang baru dikeluarkan ijin operasionalnya oleh Kemristekdikti juga menjadi salah satu pendorong semakin bertambahnya peminat untuk melanjutkan kuliah di Unimed.

Daya tampung Unimed dalam setiap penerimaan mahasiswa baru relative stabil dan dapat dianalisis dari data rasio daya tampung dan peminat di bawah ini. Variabel yang dipergunakan Unimed dalam menetapkan daya tampung adalah kecukupan dan kesesuaian sumberdaya : SDM, asset, sarpras, kurikulum, pendanaan, laboratorium, dengan jumlah mahasiswa dan dengan mempertimbangkan terutama keterlaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

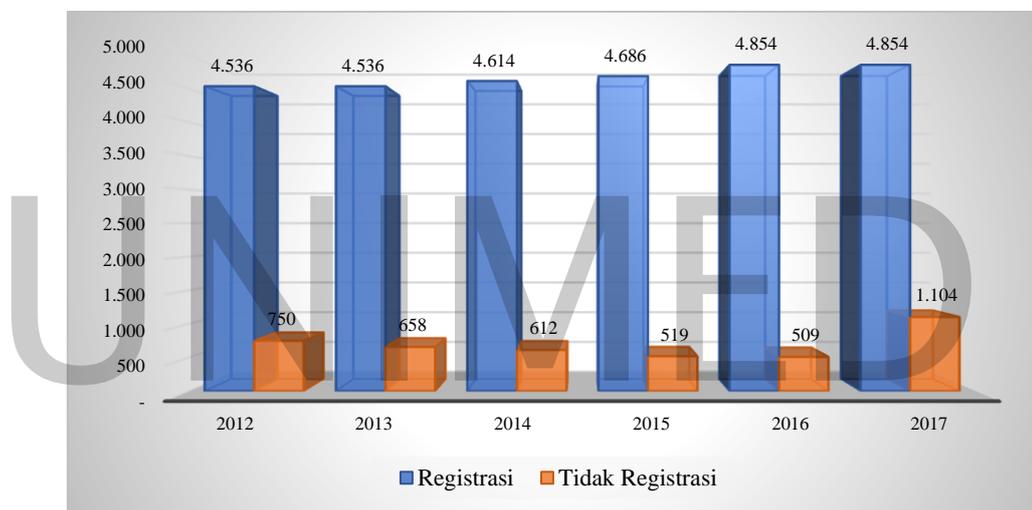
Pola rekrutmen mahasiswa baru tersebut di atas merupakan wujud peningkatan peran Unimed bagi masyarakat terutama pada wilayah regional Sumatera khususnya dalam mendukung ketercapaian indikator APK Kemristekdikti yang pada tahun 2016 ditargetkan 28, 16% dan pada tahun 2019 sebesar 32,56%. Data asal mahasiswa sesuai ijazah menunjukkan bahwa asal mahasiswa Unimed adalah dari 13 provinsi yang terdiri dari 53 kabupaten/kota.

Makin ketatnya persaingan untuk masuk menjadi mahasiswa baru Unimed setiap tahunnya menjadi bukti bahwa Unimed makin dipercaya masyarakat untuk mendidik putra/putrinya dalam meniti karir hidup sukses dimasa depan. Kepercayaan



masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan eksternal tersebut pada perodesasi 2016-2020 akan diharmonisasikan dengan upaya sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program-program unggulan yang mendukung kemajuan, kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang akan terus ditingkatkan, serta sarana prasarana kegiatan akademik yang akan ditingkatkan kecukupan dan keseuaiannya agar dapat memberikan dukungan produktivitas semua civitas akademika dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sampai dengan tahun 2016 masih dijumpai calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi melalui SNMPTN, SBM PTN ataupun UMB namun tidak melakukan registrasi ulang sejumlah 509 orang. Jumlah tersebut bila dibandingkan dengan tahun 2012-2015 cenderung mengalami penurunan. Penyebab paling dominan adalah para calon lulusan tersebut telah diterima di perguruan tinggi lain. Data jumlah mahasiswa yang diterima dan melakukan registrasi dan yang diterima tetapi tidak melakukan registrasi disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.5 Jumlah Pelamar yang Lolos Seleksi, yang Registrasi dan yang Tidak Registrasi

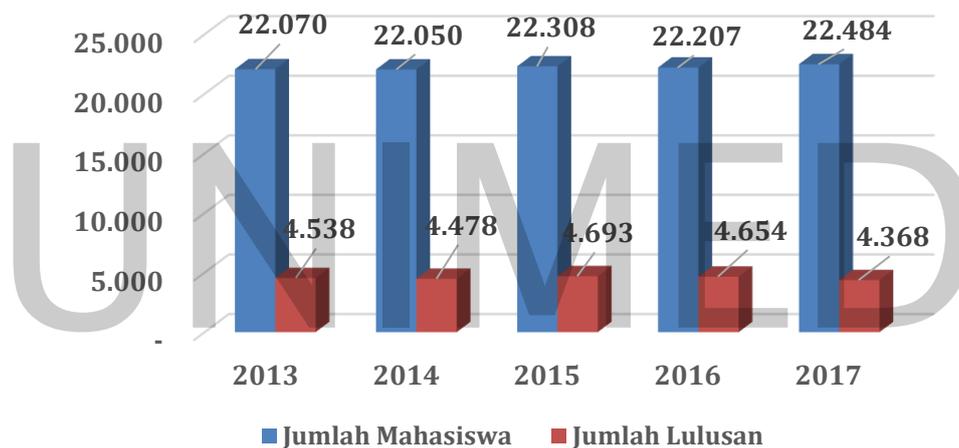
Unimed telah menerapkan sistem penerimaan mahasiswa baru yang berkeadilan (mengakomodasi mahasiswa potensial secara akademik, tetapi memiliki keterbatasan ekonomi, mahasiswa cacat fisik). Kebijakan pemberian beasiswa terhadap mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik dilaksanakan berdasarkan SK Rektor Nomor 0244/UN.33/SK/LL/2015. Bagi calon mahasiswa berprestasi tetapi kurang mampu secara ekonomi, Unimed memberikan keringanan pembayaran uang kuliah sebesar UKT terendah. Selain itu, Unimed juga menerapkan kebijakan nasional pemberian beasiswa melalui jalur Beasiswa Bidikmisi.



Tabel 3.2 Jenis Beasiswa Bagi Mahasiswa Potensial Namun Kurang Mampu Secara Ekonomi

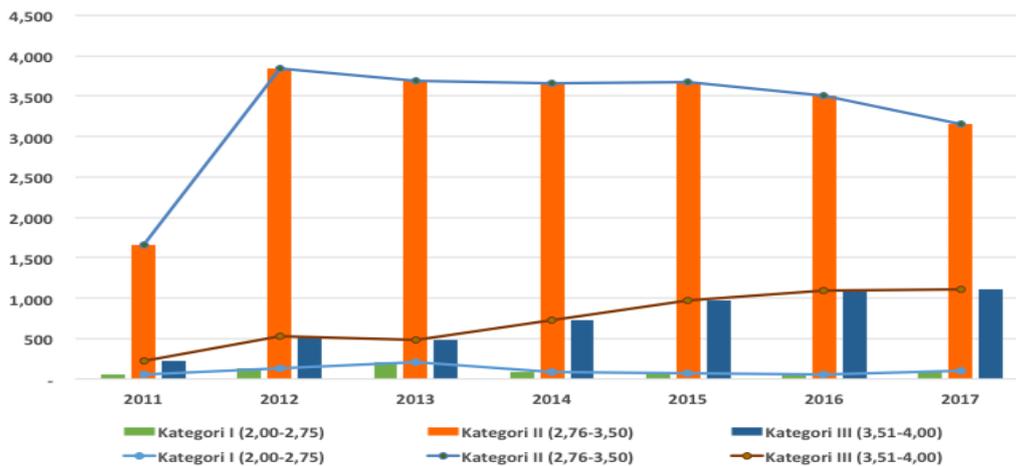
Jenis Beasiswa	Nominal	Satuan	Banyak Mahasiswa (orang) per tahun						Total
			2012	2013	2014	2015	2016	2017	
Bidik Misi	6.000.000	Mhs/semester	630	754	738	840	669	758	4.389
UKT Terendah	500.000	Mhs/Semester	-	259	220	224	230	250	1.183
Afirmasi Pendidikan	6.000.000	Mhs/Semester	-	4	3	6	14	17	44
Total			630	1.017	961	1.070	913	1025	5.616

Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Medan sampai dengan tahun ajaran 2017/2018 adalah 22.484 orang dan jumlah lulusan pada tahun 2017 adalah sebanyak 4.368 orang, sehingga AEE pada tahun 2017 adalah 19,43%. Profil mahasiswa dan lulusan disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.6 Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Tahun 2013-2017

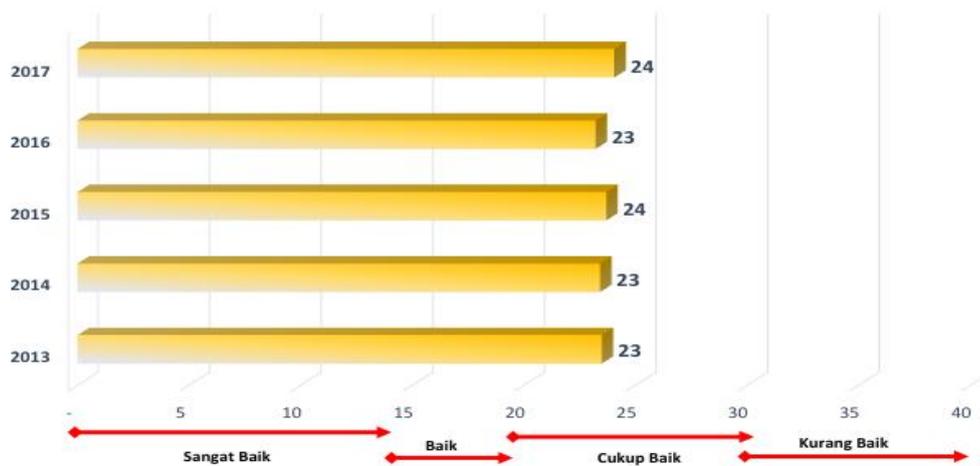
Jumlah mahasiswa yang meningkat sejak tahun 2012 sampai dengan 2017 secara simultan diimbangi dengan program penataan/ revitalisasi dan penambahan program studi baru. Hal tersebut sebagai konsekuensi kebijakan perluasan dan pemerataan akses pendidikan dalam rangka partisipasi Universitas Negeri Medan terhadap pencapaian Indikator Kinerja peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) nasional maka Pimpinan Unimed menerapkan kebijakan pembukaan program studi baru. Pada tahun 2014, target APK nasional adalah 26,25% , tahun 2015 sebesar 26,86%, tahun 2016 adalah 28,16%, tahun 2017 sebesar 29,54% dan pada tahun 2018 sebesar 31,07%. IPK dan masa tunggu mendapat pekerjaan pertama kali sampai saat ini masih dijadikan komponen untuk mendukung daya saing lulusan di pasar kerja. Hal tersebut nampak dengan ditetapkannya indikator “Prosentase lulusan yang langsung bekerja” pada Renstra Kemristekdikti 2015-2019 dalam Program pembelajaran dan kemahasiswaan dengan target 70% pada tahun 2017. Kategori IPK Lulusan selama enam tahun (2012-2017) disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.7 Jumlah Lulusan Berdasarkan Kategori IPK

Jumlah mahasiswa yang meningkat sejak tahun 2012 sampai dengan 2017 secara simultan diimbangi dengan program penataan/ revitalisasi dan penambahan program studi baru. Hal tersebut sebagai konsekuensi kebijakan perluasan dan pemerataan akses pendidikan dalam rangka partisipasi Universitas Negeri Medan terhadap pencapaian Indikator Kinerja peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) nasional maka Pimpinan Unimed menerapkan kebijakan pembukaan program studi baru. Pada tahun 2014, target APK nasional adalah 26,25% , tahun 2015 sebesar 26,86%, tahun 2016 adalah 28,16%, tahun 2017 sebesar 29,54% dan pada tahun 2018 sebesar 31,07%.

Rasio Dosen : Mahasiswa sampai dengan tahun 2017 tergolong cukup baik, yaitu 24. Aspek yang perlu dicermati dari data rasio mahasiswa : dosen adalah kebijakan *zero growth* dalam penerimaan dosen dan pegawai (PNS) di perguruan tinggi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara yang dapat berdampak pada kondisi rasio mahasiswa : dosen. Di Unimed pada tahun 2011 tidak terdapat rekrutmen dosen dan pegawai. Pada tahun 2012 hanya ada penambahan 6 orang dosen, tahun 2013 terdapat penambahan 24 orang dosen dan 2014 terdapat penambahan 56 dosen baru. Pada tahun 2015 dan 2016 tidak ada dosen baru yang diterima. Pada tahun 2017 terdapat 14 tambahan dosen PNS baru. Formasi dosen yang disetujui cenderung tidak mengalami pertambahan yang signifikan. Apabila dikaitkan dengan sebaran dosen baru pada setiap program studi, tidak semua program studi memperoleh penambahan dosen.



Gambar 3.8 Rasio dosen : mahasiswa

Meskipun Permendikbud No. 58/2012 tentang BOPTN mengakomodasi tentang pemenuhan kebutuhan terhadap kekurangan dosen melalui penugasan Dosen non PNS tetapi masih belum ada regulasi terkait rekrutmen dosen non PNS tersebut di Unimed. Dan solusi tersebut hanya bersifat jangka pendek sehingga urgen disusun Rencana Strategis Ketenagaan baik untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang akan sangat bermanfaat untuk menanggulangi berbagai permasalahan terkait rasio dosen – mahasiswa dan permasalahan lain di bidang ketenagaan.

Sejalan dengan target Kemristekdikti terkait mahasiswa yang berwirausaha, Unimed berupaya menjamin relevansi pengembangan isi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS dengan memfasilitasi Program Studi untuk proses perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkelanjutan. Perencanaan kurikulum diawali Program Studi dengan menyusun Spesifikasi Program Studi. Spesifikasi Program Studi memuat capaian pembelajaran (*learning outcome*) seperti yang tertera dalam panduan kurikulum. Penyusunan Spesifikasi Program Studi memuat perspektif internal organisasi, spesifikasi Program Studi menjadi referensi dalam konteks pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian dan pemetaan kompetensi mata kuliah dan kompetensi dosen bagi setiap matakuliah. Sedangkan sebagai rancangan pelaksanaan penyusunan kurikulum, Unimed telah memiliki buku pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Medan tahun 2013 yang diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan Unimed dilakukan oleh Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) Unimed sesuai dengan SK Rektor Nomor 0044/UN.33/KP/2012 tentang Penetapan Personil Pusat Jasa Ketenagakerjaan. Sejumlah layanan pembimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa yaitu penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja secara berkala, perencanaan karir, pelatihan melamar kerja, hingga melaksanakan layanan penempatan kerja. Penyebaran informasi tentang layanan karir dan informasi kerja telah dilakukan melalui berbagai media, seperti pada tabel berikut.



Tabel 3.3 Penyebaran Informasi Layanan Karir dan Informasi Kerja

NO	Media	Pelaksanaan	Pengguna
1	Website	Setiap saat secara <i>online</i>	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
2	Pencetakan dan Penyebaran <i>leaflet</i>	Setiap judisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
3	Baliho/Spanduk, Brosur.	Setiap judisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
4	Memfaatkan jaringan kelembagaan kemahasiswaan	Perperiodik saat <i>expo</i> Fakultas dan Unimed (sekali setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
5	Papan pengumuman.	Setiap saat.	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>

Dalam rangka meningkatkan informasi kerja, agar informasi kerja tersebut akurat dan relevan antara ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah pencari kerja serta kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja, Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) Unimed juga melakukan bursa kerja dimana bursa kerja tersebut walaupun diumumkan secara luas kepada masyarakat, namun mahasiswa dan Alumni Unimed menjadi prioritas dalam kegiatan ini.

Untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berkompentensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, Unimed terus melakukan upaya-upaya dan aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik dan non akademik sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2015-2016. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, layanan bimbingan skripsi dengan meningkatkan frekuensi pertemuan pembimbingan, kegiatan *workshop* dalam rangka pengoptimalisasian penasihat akademik yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pelaksanaan Tes standar meliputi penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan. secara berkelanjutan yang Kegiatan Selanjutnya Unimed juga melaksanakan olimpiade sains, seni dan olahraga, debat bahasa inggris, lomba karya ilmiah, dan PKM dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian (*research grant*), program student grant untuk mempercepat penulisan tugas akhir, serta pelaksanaan seleksi Mahasiswa Berprestasi (Mawapres).

Capaian prestasi di bidang kemahasiswaan yang sangat menonjol disepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- (1) Penghargaan Prestasi Mahasiswa Internasional 2017 dari Kemenristekdikti.
- (2) Juara umum IMT GT XIX Indonesia.
- (3) Mahasiswa Prodi Seni tari mewakili Indonesia dalam festival folklore di Hongaria.
- (4) Mahasiswi Fakultas Ilmu Keolahragaan meraih medali emas cabang Karate pada Sea Games di Malaysia 2017.
- (5) Tim atletik mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan meraih medali pada Kejurnas Atletik 2017 di Jakarta.
- (6) Mobil Listrik karya mahasiswa Prodi Teknik Otomotif meraih Penghargaan bidang video terbaik Kompetisi Mobil Hemat Energi di ITS Surabaya tahun 2017.



Universitas Negeri Medan
The Character Building University

- (7) Mahasiswa FMIPA meraih medali emas dan 3 award pada kompetisi sains 2017 di Taiwan.

Sebagaimana disebutkan pada bagian awal pembahasan bahwa program dan kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan didesain untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja Sasaran strategis pertama dan ketiga. Deskripsi capaian Indikator Kinerja di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 dan perbandingannya dengan indicator kinerja tahun 2016 disajikan sebagai berikut :

UNIMED

UNIMED



Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 dan 3

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2016			2017			Keterangan
				Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	Persentase IPK > 3	90%	87%	80%	92%	88%	92%	105%	Melebihi Target
		Rata-rata lama studi lulusan (tahun)	4.2	4.6%	4.7%	96.8%	4.5	4.63	97%	Tidak Mencapai target
		Persentase lulusan tepat waktu	15	9.0%	15.0%	166.7%	10%	27%	274%	Melebihi Target
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	41	32%	40%	125%	35%	42%	120%	Melebihi Target
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	30%	20%	22%	110%	21%	28%	133%	Melebihi Target
		Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	22%	20%	19.20%	96%	20.50%	19,43%	94.,8%	Tidak Mencapai target
3	Lulusan memiliki kompetensi profesional yang kreatif dan inovatif	Jumlah Mahasiswa berprestasi	200	70	582	831%	75	76	101%	Melebihi Target
		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	25%	9%	7.00%	78%	10%	7%	70%	Tidak Mencapai target
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	100	38	35	92%	50	38	76%	Tidak Mencapai target



Indikator Kinerja Persentase IPK > 3 melampaui target (105%) dari yang ditargetkan sebesar 88%. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2016 maka mengalami kenaikan sebesar 13%. Kategori IPK lulusan 2,0 – 2,75 mengalami penurunan yaitu dari 3% pada tahun 2011 menjadi 1.2% tahun 2017. Kategori IPK lulusan 2,76-3,5 mengalami penurunan yang tidak signifikan, sedangkan kategori IPK 3,51 – 4,0 sejak tahun 2011 sampai 2017 mengalami kenaikan signifikan (gambar 3.17). Artinya, program perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan selama ini telah mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah dan telah berhasil mempertahankan dan memfasilitasi mahasiswa sedang dan kelompok tinggi. Kondisi ini sejalan dengan kecenderungan peningkatan kualitas masukan mahasiswa baru Unimed yang cenderung naik selama 4 tahun terakhir. Dengan kata lain, strategi pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah ternyata juga efektif bagi mahasiswa kelompok tinggi. Untuk mempertahankan kondisi tersebut tetap diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif berbasis aneka sumber dan mengoptimalkan *web based learning* berbasis KKNI yang mengintegrasikan karir dalam pembelajaran. IPK lulusan tersebut juga mengindikasikan kompetensi lulusan yang berdaya saing bukan hanya sebagai pencari kerja tetapi juga pencipta kerja. Sebagaimana diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang mampu berwirausaha merupakan salah satu indikator daya saing yang telah ditargetkan oleh Kemristekdikti yaitu 2.500 orang pada tahun 2016 dan 4.000 orang mahasiswa pada tahun 2019.

Indikator Rata-rata lama studi lulusan (tahun) tidak dapat dicapai targetnya. Persentase capaiannya 97% (target 4,5 tercapai 4,6 tahun). Meskipun demikian bila dibandingkan dengan capaian tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,38%. Kendala utama tidak tercapainya lama studi lulusan diantaranya adalah pelaksanaan PPLT (praktek mengajar di sekolah) yang memerlukan waktu 3 bulan sehingga mahasiswa tidak dapat melaksanakan perkuliahan reguler. Untuk mahasiswa Fakultas teknik beban tersebut juga ditambah dengan pelaksanaan PKL Industri. Untuk mengatasi hal tersebut pada kurikulum KKNI diberlakukan mata kuliah Magang 1 sampai 4 menggantikan mata kuliah PPLT yang terintegrasi di setiap semester dan dimulai semester II. Selain akan berdampak pada efisiensi lama studi program magang lebih awal tersebut akan lebih efektif sebagai upaya meningkatkan kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional mahasiswa calon guru. Tidak tercapainya target indikator kinerja lama studi juga berdampak pada capaian target Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi) yang mencapai target sebesar 85%.

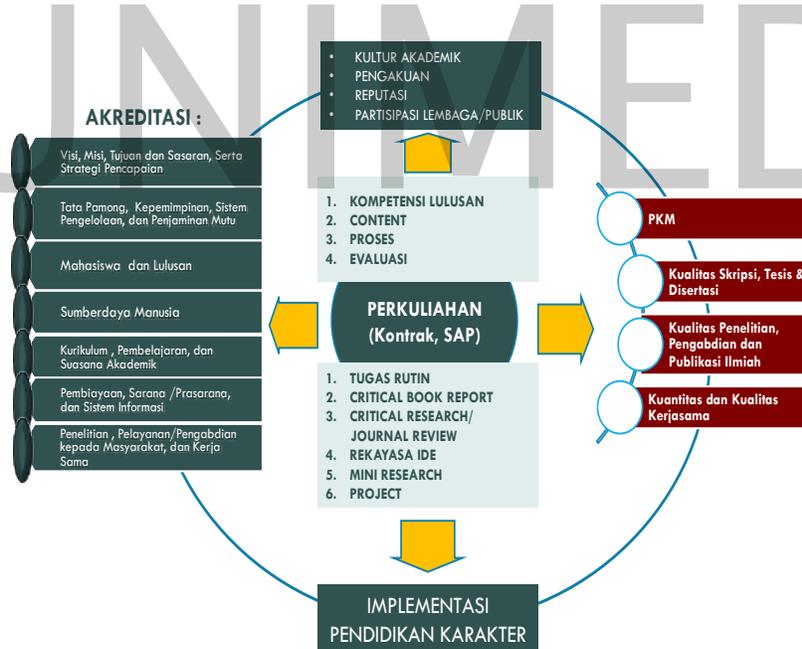
Indikator Kinerja yang telah memenuhi target ataupun melampaui target mengindikasikan adanya peningkatan kualitas layanan akademik oleh seluruh tenaga kependidikan lini mulai dari program studi, fakultas, biro, lembaga, dan UPT dan hal tersebut juga mengindikasikan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Unimed telah ditetapkan melalui Permenristekdikti no. 64/2017 tentang SPM Unimed.

Indikator Kinerja Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi dan Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha juga masih belum mencapai target yang ditetapkan. Dari 10% target yang ditetapkan, capaian presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi hanya tercapai 7%. Kontribusi lulusan bersertifikat kompetensi adalah dari sertifikat



TOEFL ITP yang dilaksanakan oleh Pusat Bahasa Unimed bekerjasama dengan IEF. Pertengahan 2017 Rektor telah membuat kebijakan terkait sertifikat kompetensi diantaranya dengan mengirim dua orang dosen untuk mengikuti workshop Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di Unesa dan selanjutnya ditugaskan sebagai PIC untuk mendesain pembentukan LSP dikoordinir oleh Wakil Rektor I bersama dengan program studi yang berpotensi membentuk LSP (dari Fakultas Teknik, FMIPA dan Fakultas Ekonomi). Upaya lain adalah menjalin kerjasama dengan CISCO di bidang Networking Academy Learning Experience yang diharapkan dapat memperluas akses lulusan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha telah dilakukan secara intensif melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dikoordinasi oleh Wakil Rektor III. Dan sejak tahun 2016 lebih diintensifkan pelaksanaannya melalui Program Integrasi Karir dalam Akademik yang berfokus pada pengintegrasian konsep teoretik serta praktek wirausaha dalam perkuliahan. Kurikulum berbasis KKNI yang dikembangkan Unimed didesain dengan arsitektur yang mengintegrasikan karir dalam program akademik dan diperkuat dengan program dan kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bakat, penalaran dan kesejahteraan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler sebagai media dan wadah unjuk kerja mahasiswa setelah memperoleh output dan outcome dalam pembelajaran. Paradigma arsitektur integrasi karir dalam program akademik disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.9 Arsitektur integrasi karir dalam program akademik

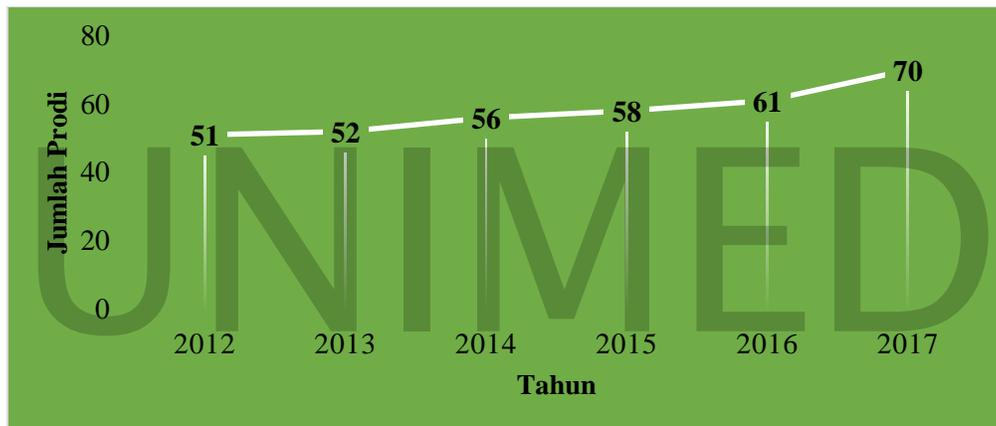
Jumlah anggaran yang dipergunakan untuk mencapai target Indikator Kinerja 1 ditargetkan sebesar Rp. 156.108.970.000,- dan terealisasi sebesar 96,51% atau Rp.150.668.000.000,-. Sedangkan untuk mencapai sasaran strategis nomor tiga diperlukan anggaran sebesar Rp. 20.014.880.000,- dan terealisasi sebesar 93,13% atau Rp. 18.640.400.000,-.



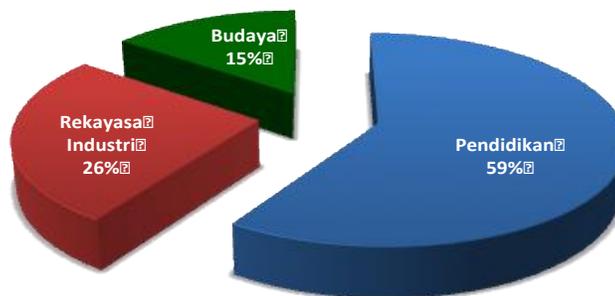
b) **Peningkatan Layanan Pendidikan melalui Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu**

Program dan Kegiatan Peningkatan Layanan Pendidikan melalui Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu ditujukan untuk mendukung ketercapaian Sasaran Strategis keempat yaitu **Terselenggaranya program studi unggulan sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global.**

Hingga tahun 2017, jumlah fakultas di Unimed sebanyak 7 yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas MIPA (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), dan Program Pasca Sarjana. Prodi di Unimed berjumlah 70 yang terdiri atas 21 program Pascasarjana (S-2=16 dan S-3=5), 47 program Sarjana (S-1), dan 2 program Diploma Tiga (D-3). Perkembangan jumlah program studi sejak tahun 2011 sampai 2017 disajikan pada sebagai berikut :



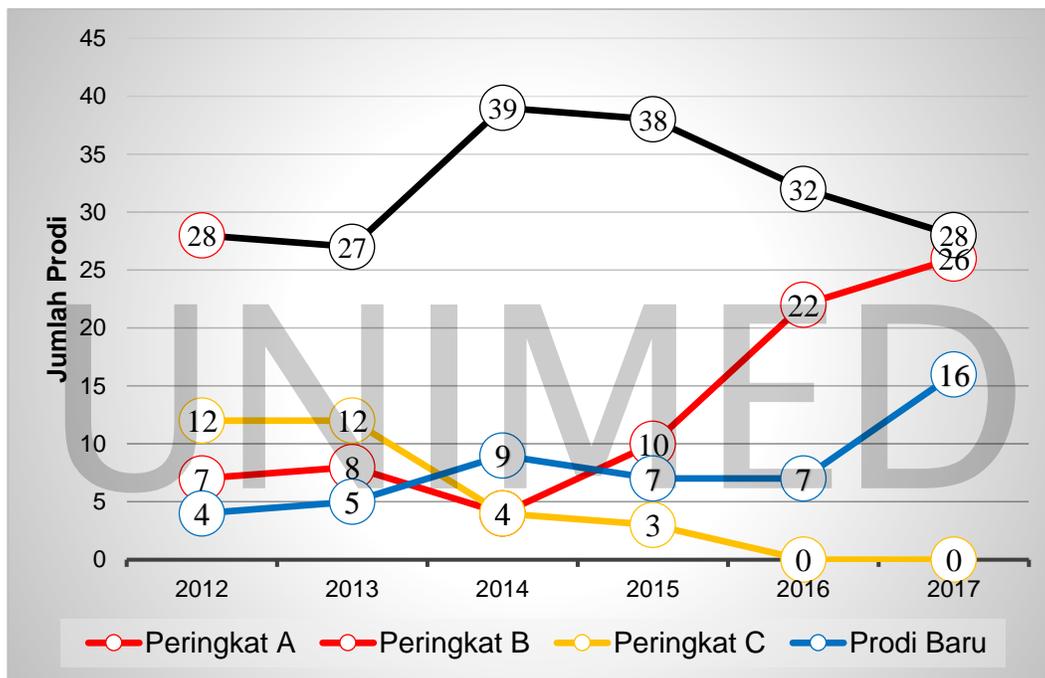
Gambar 3.10 Perkembangan Jumlah Program Studi Unimed 2011-2017



Gambar 3.11 Proporsi Program Studi Berdasarkan 3 Keunggulan Visi Unimed



Sampai dengan tahun 2017 jumlah program studi di Unimed yang terakreditasi A sebanyak 26 sehingga melampaui target Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yaitu 24 program studi. Capaian jumlah prodi terakreditasi A tersebut diharapkan juga dapat berkontribusi pada pencapaian KPI pada Renstra 2015-2019 Kemristekdikti terkait Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan yaitu Jumlah Prodi terakreditasi unggul yang pada tahun 2017 ditargetkan sebanyak 13.000 dan pada tahun 2019 ditargetkan 19.000 (kumulatif). Oleh karenanya, sekali lagi, peningatan mutu akreditasi masih akan tetap menjadi prioritas program dan kegiatan penguatan kelembagaan dalam Renstra Unimed 2015-2019. Perkembangan akreditasi program studi selama lima tahun terakhir disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 3.12 Perkembangan Peringkat Akreditasi Program Studi

Mekanisme yang dilakukan untuk mendukung kebijakan penguatan kelembagaan utamanya dalam peningkatan akreditasi program studi tersebut di atas adalah dengan meningkatkan kapasitas program studi khususnya pemberian otonomi alokasi dana kegiatan akademik, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta berbagai program lainnya seperti penulisan buku ber-ISBN, bantuan seminar ke dalam dan luar negeri, penulisan jurnal internasional serta bantuan pendidikan bagi dosen yang tugas belajar S3. Alokasi dana yang terdistribusi melalui PO DIPA PNBPN pada setiap prodi sejak tahun 2011 dipergunakan untuk *capacity building* utamanya dalam bentuk kegiatan pemutakhiran Evaluasi Diri dan implementasi penjaminan mutu yang diharapkan outputnya akan dapat bermanfaat dalam penyusunan komponen evaluasi diri dan 61ndica akreditasi program studi setiap tahun.



Capaian kinerja akreditasi program studi di lingkungan Unimed sangat berkontribusi dalam mendukung diperolehnya nilai A pada AIPT pada tahun 2016 (Keputusan BAN-PT NO. 2988/SK/BAN-PT/AKRED/PT/XII/2016 Tanggal 20 Desember 2016). Dengan perolehan nilai A pada AIPT tersebut, Unimed juga telah berkontribusi pada pencapaian target KPI Kemristekdikti 2015-2019 yang pada tahun 2016 terutama pada Program Penguatan Kelembagaan dengan indikator kinerja : Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul) yang pada tahun 2016 ditargetkan 39 dan pada 2019 ditargetkan 119 (kumulatif). Pada tahun 2017 Unimed juga berhasil memperoleh ijin operasi bagi 16 prodi baru. Capaian tersebut melampaui target pembukaan prodi baru yang diawal tahun 2017 ditetapkan 2 prodi baru. Dan bila dibandingkan dengan usulan prodi baru tahun 2016 maka terjadi peningkatan sebanyak $16 - 7 = 9$ prodi baru. Apresiasi sangat pantas diberikan kepada seluruh tim di tingkat prodi dan fakultas yang telah sangat bekerja keras dan bekerja cerdas dalam mengakomodir kebutuhan pemangku kepentingan eksternal dan masyarakat agar Unimed menyelenggarakan prodi yang sangat dibutuhkan seperti Ilmu Komputer, Gizi dan lainnya. Beroperasinya prodi baru tersebut juga akan menambah potensi akselerasi pencapaian visi dan misi Unimed.

Seluruh program dan kegiatan layanan pendidikan tersebut di atas pelaksanaannya diaudit melalui penjaminan mutu baik akademik yang ditanggungjawab oleh Pusat Penjaminan Mutu Internal (PPMI) Unimed dan non akademik yang ditanggungjawab oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) Unimed. Selain itu peningkatan kapasitas kepemimpinan di tingkat program studi dalam rangka meningkatkan kompetensi kepemimpinan operasional, kompetensi kepemimpinan organisasional dan kompetensi kepemimpinan publik dari segenap fungsionaris jurusan dan program studi juga berkontribusi dalam peningkatan akreditasi program studi.

Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Unimed telah menyusun perangkat dokumen mutu akademik dan non-akademik yang terdiri dari (1) pernyataan mutu, (2) kebijakan mutu, (3) manual mutu, (4) standar mutu, (5) prosedur mutu, (6) instruksi kerja, dan (7) format kendali mutu. Keseluruhan dokumen mutu tersebut telah memperoleh persetujuan Senat universitas. Perangkat dokumen mutu tersebut dikembangkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Seluruh prodi telah menerima bimbingan teknis penjaminan mutu akademik. Jumlah pengelola PPM yang memiliki sertifikat nasional sebanyak 2 orang. Sampai tahun 2016 Unimed juga telah memiliki 55 auditor internal bersertifikat. Dokumen mutu akademik meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan dokumen mutu bidang non-akademik meliputi bidang keuangan, aset dan ketenagaan. Dokumen mutu tersebut telah digunakan untuk melakukan monev akademik yang mengintegrasikan *character building*, dalam perkuliahan. Dokumen tersebut juga digunakan untuk melakukan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI). Audit internal bidang non akademik dilakukan oleh SPI untuk mengukur kualitas kinerja administrasi dan keuangan, kinerja staf, kerjasama, serta pñnata usahaan seluruh aset Unimed. Keseluruhan sistem audit internal Unimed tampak pada Gambar 3.26.

Unit kerja yang bekerja secara sinkron dan konsisten menjalankan system audit internal Unimed adalah Pusat Penjaminan Mutu (PPM) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor. 0037/UN33.KEP/2013; dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 0046/UN33.KEP/2013. Pusat Penjaminan Mutu (PPM), salah satu tugasnya adalah melaksanakan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) dan Monitoring dan



Evaluasi (Monev) dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan. Audit mutu akademik internal yang dilakukan oleh PPM merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi.

Program dan kegiatan Peningkatan Layanan Pendidikan melalui Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja Sasaran strategis keempat yaitu Terselenggaranya program studi unggulan sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global. Deskripsi capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis keempat dan perbandingannya dengan indicator kinerja tahun 2016 disajikan sebagai berikut ;

Tabel 3.5 Capaian Indikator Kinerja 4

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2016			2017			Keterangan
				Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
4	Terselenggaranya program studi unggulan sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global	Persentase Prodi Terakreditasi minimal B	92%	60%	88.52 %	148%	64.70%	78.26%	121%	Melebihi Target
		Jumlah program studi terakreditasi A	31	20	22	110%	24	26	108%	Melebihi Target
		Ranking PT Nasional	23	34	27	126%	30	21	143%	Melebihi Target
		Akreditasi Institusi	A	B	A	100%	A	A	100%	Sesuai Target
		Jumlah prodi baru	3	2	7	350%	2	16	800%	Melebihi Target

Jumlah anggaran yang dipergunakan untuk mencapai target Indikator Kinerja 4 ditargetkan sebesar Rp. 95.228.000.000 dan terealisasi sebesar 93,54% atau Rp.89.063.000.000,-

c) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja sasaran strategis keenam yaitu **Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.**

(1) Penelitian

Kebijakan dasar dan sistem pengelolaan penelitian Unimed diatur dalam Surat Keputusan Rektor UNIMED Nomor: 257/UN33/KEP/2015 yang mengacu pada Keputusan Mendiknas Nomor: 207/0/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. Dalam keputusan tersebut dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian



kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Arah dan fokus penelitian UNIMED ditetapkan melalui SK Rektor 353/UN33KEP/2015 tentang Rencana Induk Penelitian UNIMED tahun 2016-2020 yang disesuaikan dengan visi dan misi UNIMED. Penelitian UNIMED diarahkan pada bidang unggulan, yakni: (1) bidang pendidikan, meliputi pengembangan sistem pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan kurikulum berbasis *character building*, pengembangan kurikulum, proses dan inovasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, evaluasi, dan riset manajemen dan kepemimpinan, (2) bidang rekayasa industri, meliputi pengembangan produk skala laboratorium menjadi skala industri yang memiliki daya saing lokal, nasional, regional maupun internasional, pengembangan kualitas produk industri berbasis hasil riset terapan secara berkelanjutan, pengembangan ekstensifikasi *marketing* berbagai produk industri, (3) bidang rekayasa budaya, meliputi penelitian pengembangan seni budaya dan kearifan lokal, pengembangan budaya kewirausahaan, riset kebijakan pengembangan budaya mutu, riset pengembangan potensi pendidikan sebagai rekayasa sosial dan ekonomi berbasis produk etnik, boga, dan kebugaran, riset yang mendorong penguatan budaya lokal dalam mendukung budaya nasional.

Selanjutnya secara operasional SK Rektor tersebut ditindaklanjuti dengan program penelitian yang diatur dalam Buku Panduan. Buku Panduan pelaksanaan penelitian disusun dengan mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal universitas, mendukung visi, misi dan tujuan Universitas, dan disosialisasikan kepada seluruh Dosen dan Mahasiswa Unimed. Buku Panduan Pengelolaan Penelitian Unimed disediakan dalam bentuk *hard copy*, dan *soft copy* serta dapat diakses secara *online* pada laman Website Unimed (<http://lemlit.unimed.ac.id>). Selanjutnya, kegiatan penelitian kompetitif yang didanai oleh DP2M Kemristekdikti, maka seluruh proses kegiatan penelitian mulai dari pengajuan proposal penelitian, seleksi kelayakan dan pendanaan usulan penelitian, monitoring pelaksanaan penelitian, pelaporan kemajuan penelitian, pelaporan penggunaan keuangan, pelaporan hasil akhir penelitian, dan tindaklanjut hasil penelitian dikoordinasi oleh Lembaga Penelitian Unimed, dan seluruh kegiatan dilakukan secara online melalui laman website SIMLITABMAS Dikti Kemenristekdikti (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>), dan *hardcopy* dokumen disimpan di Lembaga Penelitian Unimed.

Untuk menjamin keberlanjutan penelitian Unimed yang mendukung visi dan misi Unimed dilakukan: (1) menyiapkan pendanaan melalui skema BOPTN dan PNBPN untuk bidang *Teaching Grant*, Kebijakan Pengembangan Institusi, Penelitian Kompetisi tingkat Fakultas, dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran, (2) memacu dosen untuk melakukan penelitian mandiri, (3) melakukan pelatihan bagi dosen, (4) peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi lain diluar Kemristekdikti, dan (5) monev dan tindak lanjut pelaksanaan penelitian. Jenis dan rekam jejak penelitian unggulan Unimed terdiri dari penelitian yang bersifat mandiri, penelitian interdisiplin (kerjasama), penelitian berbasis hibah kompetisi di tingkat internal dan eksternal, semua berlaku untuk jenis penelitian berskala lokal, nasional maupun internasional.

Pembiayaan penelitian Unimed bersumber dari: (1) dana dosen sendiri, (2) dana PNBPN Unimed, (3) dana kerjasama dengan Pemda/Pemkab di kawasan Sumatera Utara, (4) dana APBN (BOPTN), (5) dana institusi dalam negeri di luar Kemristekdikti, dan (6) dana



institusi luar negeri. Jenis Skim Penelitian Unimed yang pendanaannya dilakukan secara kompetisi untuk civitas Unimed diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6 Skim Penelitian Unimed dan Pengelolaan Kegiatan Penelitian

No.	Skim Penelitian	Unit Pengelola
1.	Penelitian Kompetisi Bidang KDBK	Lemlit
2.	Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Lemlit
3.	Penelitian Kebijakan	Lemlit
4.	Penelitian Rintisan Hilirisasi	Lemlit
5.	Penelitian Kerjasama	Lemlit
6.	Penelitian Mandiri/Swadana	Lemlit

Penelitian Kompetisi Bidang KDBK adalah penelitian yang dikompetisikan untuk kelompok bidang keahlian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang ilmunya yang meliputi: bidang Ilmu Pendidikan, Sains, IPA, Bahasa dan Sastra, Ilmu Sosial, Sosial-Humaniora, MIPA, Teknik, Pariwisata, Boga, Rekayasa, Ekonomi, Keolahragaan, Agama, Sastra-Filsafat, Psikologi, Seni, dan Budaya.

Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang meliputi: bidang Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Ilmu Sosial, Sosial-Humaniora, MIPA, Teknik, Pariwisata, Boga, Rekayasa, Ekonomi, Keolahragaan, Agama, Sastra-Filsafat, Psikologi, Seni, dan Budaya.

Penelitian Kebijakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi permasalahan kelembagaan, dan mendorong pengambil keputusan di lembaga berdasarkan kajian ilmiah.

Penelitian Rintisan Hilirisasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menghilirisasikan hasil penelitian menjadi produk nyata yang dapat diimplementasikan di masyarakat dengan menggandeng dunia usaha.

Penelitian Kerjasama adalah penelitian yang dilakukan antara Universitas Negeri Medan dengan lembaga lain di luar Unimed seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan, dan Dunia Usaha dan Industri (DUDI). Ruang lingkup kerjasama mengacu pada bidang yang telah ditetapkan oleh Unimed yang mendukung ketercapaian visi dan misi Unimed. Tujuan penelitian kerjasama adalah mengkaji permasalahan yang berkaitan antara pihak yang bekerjasama dengan Unimed melalui prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

Penelitian Mandiri/Swadana adalah penelitian yang diberikan kepada dosen untuk melakukan penelitian dengan biaya sendiri, tetapi harus melalui proses legal formal, dan harus mengikuti standar yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian sesuai dengan bidang kajian (KDBK) dan peminatan dosen.

Sejak tahun 2013, sesuai dengan Peraturan Dirjen Dikti No. 15/DIKTI/KEP/2013 tanggal 14 Januari 2013, dana untuk pelaksanaan penelitian telah dialokasikan langsung ke Perguruan Tinggi melalui Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Sumber pendanaan eksternal yang utama adalah DP2M DIKTI yang berupa Skim Penelitian



Desentralisasi dan Kompetitif Nasional. Selain itu juga ada pendanaan dari berbagai pihak eksternal lainnya seperti Pemerintah Daerah, Kementerian, Universitas Luar Negeri, dan organisasi dalam dan luar negeri.

Universitas Negeri Medan telah mendapatkan penelitian pendanaan eksternal yang telah dilaksanakan dengan baik. Produk hasil penelitian telah dapat meningkatkan kinerja Unimed dalam bidang penelitian. Hal ini dibuktikan dari hasil penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi yang dituangkan melalui Surat Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 2055/E5.1/PE/2014 tanggal 27 Juni 2014, perihal Hasil Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2010-2012 dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan berada pada Kelompok Utama. Perolehan pendanaan penelitian eksternal setiap tahunnya tetap tinggi sehingga kinerja penelitian dapat dipertahankan berdasarkan hasil penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2013-2015, Lembaga Penelitian Unimed berada pada Kelompok Utama sesuai dengan Surat No. 2331/DRPM/TU/2016 Tanggal 18 Agustus 2016 (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>).

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pengembangan dan inovasi di bidang IPTEK, serta membantu memecahkan berbagai masalah pembangunan, maka Lembaga Penelitian Unimed mendorong para peneliti lebih produktif. Setiap tahun dilakukan kegiatan tindak lanjut hasil penelitian berupa penelusuran hasil penelitian yang: (1) layak dipublikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional Bereputasi dan terindeks secara internasional (Scopus, SJR, dan lain-lain), serta Buku Referensi, (2) layak memperoleh HaKI, dan (3) layak ditindaklanjuti dalam bentuk pengabdian. Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan seminar hasil dan dinilai oleh reviewer yang kompeten, baik Reviewer internal maupun Reviewer eksternal.

Untuk mempercepat proses tindak lanjut hasil penelitian untuk perolehan HaKI dan Publikasi ilmiah maka dilakukan pelatihan secara berkala di Lembaga Penelitian. Pelatihan penyusunan dokumen HaKI (*Drafting* Paten dan Paten Sederhana) dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak diajukan memperoleh HaKI sesuai saran Reviewer, atau hasil penelitian yang diajukan oleh dosen setelah membaca Pedoman Penulisan HaKI. Pedoman penulisan HaKI sesuai hasil penelitian dapat diakses melalui website Lemlit Unimed (<http://lemlit.unimed.ac.id>). Penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi sesuai saran Reviewer, atau dosen yang berminat menyerahkan draft artikel untuk mengikuti klinik artikel ilmiah. Selain itu hasil penelitian dipergunakan mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Penelitian diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan, wawasan dan informasi baru, yang dapat memperkaya dan meningkatkan mutu pembelajaran, pengembangan isu-isu strategis tentang teori dan metodologi yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian baru, dan untuk pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan visi dan misi institusi, agenda penelitian jangka panjang lembaga penelitian Unimed sesuai dengan Renstra Penelitian 2015-2020, menetapkan tiga bidang penelitian, yakni: Penelitian Bidang Pendidikan, Penelitian Rekayasa Industri, dan Penelitian Rekayasa Budaya. Penelitian unggulan bidang pendidikan adalah pendidikan karakter, sedangkan penelitian unggulan bidang rekayasa industri terkait dengan sains, teknologi, dan lingkungan disesuaikan dengan agenda riset nasional serta kompetensi peneliti yang dimiliki Unimed, yakni: energi baru dan terbarukan, penelitian bibit unggul untuk ketahanan pangan,



material canggih/nano material, rekayasa mesin pertanian, rekayasa tataboga, rekayasa tatabusana dan rekayasa keteknikan. Dalam bidang ekonomi dilakukan penelitian pengembangan UMKM. Penelitian tentang pengembangan/ rekayasa budaya dilakukan oleh peneliti seni dan peneliti bahasa, terutama terkait seni dan budaya lokal Sumatera Utara. Dengan demikian, rencana penelitian Unimed sesuai dengan agenda penelitian sebagaimana tertuang dalam Renstra Penelitian yang dikembangkan dalam rangka mendukung visi dan misi Unimed bidang penelitian. Untuk itu Lembaga Penelitian Unimed telah menetapkan agenda penelitian yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Agenda penelitian yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa terdiri atas: (1) Skim Penelitian Lokal, (2) Skim Penelitian Desentralisasi, (3) Skim Penelitian Kompetitif Nasional, (4) Skim Penelitian Tindakan Kelas dan Kerjasama, dan (5) Skim Penelitian *Student Grant*.

Secara terperinci Agenda Riset Unimed telah dituangkan dalam Renstra Penelitian Unimed. Lembaga Penelitian Unimed menetapkan fokus dan tema penelitian yang disesuaikan dengan visi universitas. Tema penelitian yang akan dilakukan oleh sivitas akademika dalam rangka perwujudan visi universitas adalah pada kelompok berikut ini:

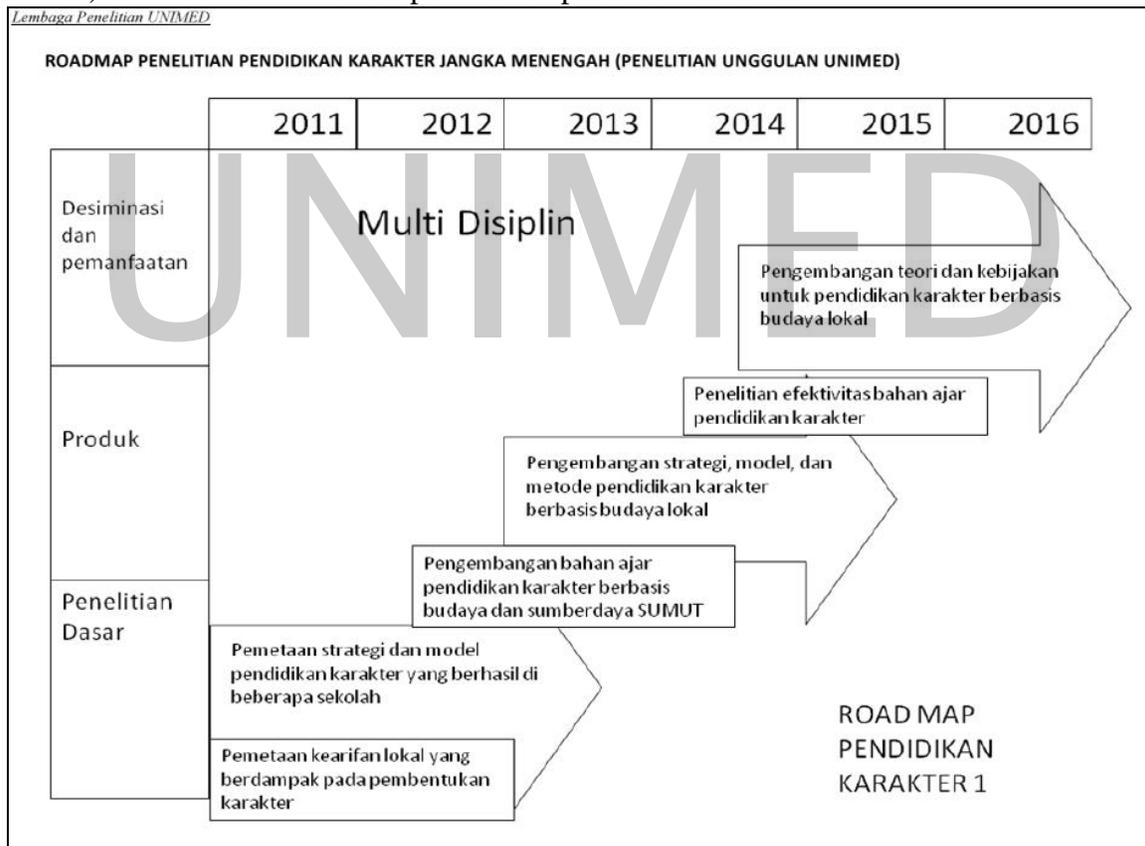
1. Mutu dan efektivitas tatalaksana penyelenggaraan pendidikan, diantaranya adalah: penelitian tentang tata pamong, penelitian tentang kepemimpinan, penelitian tentang mutu dan kendali mutu, dan penelitian tentang kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*).
2. Bidang Ilmu Dasar, Teknologi dan Terapan dalam upaya pengembangan industri dan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara, diantaranya adalah: penelitian ilmu dasar bidang teknik dan MIPA, penelitian ilmu sosial, penelitian ilmu keolahragaan dan kesehatan, penelitian pengembangan teknologi informatika dan telekomunikasi, penelitian pengembangan material dan energi alternatif, penelitian kajian sumber daya alam, dan penelitian kajian lingkungan dan kajian pengembangan bidang keteknikan.
3. Bidang Pendidikan, diantaranya adalah: penelitian kebijakan pendidikan, penelitian penjaminan mutu pendidikan, penelitian pengembangan manajemen kependidikan, penelitian supervisi pendidikan, penelitian inovasi pembelajaran di sekolah, penelitian pengembangan kurikulum, penelitian pengembangan materi ajar dan media pendidikan, penelitian pengembangan evaluasi pendidikan dan pembelajaran, penelitian pengembangan strategi belajar mengajar, pendidikan luar sekolah, dan pendidikan profesi konselor.
4. Bidang Rekayasa Industri dan Budaya, diantaranya adalah: penelitian perkembangan ekonomi sumatera utara, penelitian pengembangan usaha kecil dan menengah, penelitian kimia terapan dan industri, penelitian industri pertanian dan perkebunan, penelitian pengembangan potensi pariwisata Sumatera Utara, dan penelitian pengembangan cenderamata berbasis etnik, serta penelitian konstruksi bangunan tradisional Sumatera Utara.

Pelaksanaan penelitian mengacu pada buku panduan pelaksanaan penelitian yang dimulai dari pengajuan proposal penelitian sesuai dengan skim penelitian di atas tersedia dalam bentuk *hardcopy* yang didistribusikan ke Fakultas, dan tersedia di kantor Lembaga Penelitian Unimed. Masing-masing skim penelitian ini telah dituangkan dalam agenda



penelitian yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa secara online di Website Lembaga Penelitian Unimed (<http://lemlit.unimed.ac.id/>) dan website DP2M Dikti Kemendikbud (<http://simlitabmas.dikti.go.id/>) dan website DRPM Kemristekdikti (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>). Rencana dan pelaksanaan penelitian dalam agenda tahunan terdiri dari tahapan-tahapan. Tahapan yang dilalui untuk mewujudkan keseluruhan misi di atas disusun dalam bentuk perencanaan yang disesuaikan dengan tahapan pembangunan pendidikan tinggi, yakni, (1) modernisasi dan peningkatan kapasitas, (2) pengembangan layanan dan daya saing bangsa, (3) peningkatan daya saing regional, dan (4) pengembangan daya saing internasional. Tahapan tersebut disesuaikan dengan tujuan Unimed sebagai berikut: (1) menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional, (2) menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dan (3) menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif.

Roadmap penelitian pendidikan karakter jangka menengah (penelitian unggulan unimed) Unimed 2011 – 2016 diperlihatkan pada Gambar 3.15.

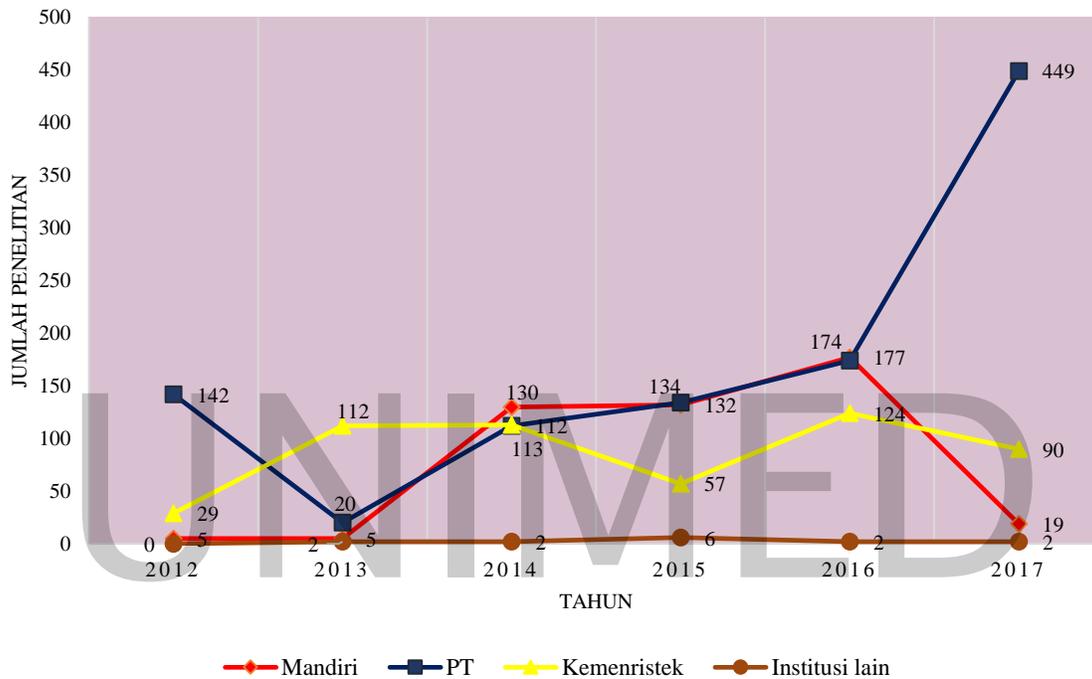


Gambar 3.13 Roadmap Penelitian Pendidikan Karakter Unimed 2011-2016

Unimed telah mendorong para dosen mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan pendanaan melalui hibah kompetisi di tingkat nasional dan universitas. Beberapa penelitian telah berhasil dilaksanakan dan hasil-hasil penelitian tersebut

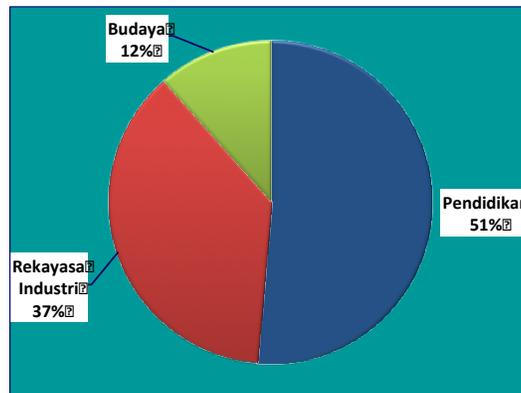


dipublikasikan pada Jurnal Nasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional bereputasi, penulisan buku ajar, dan HaKi. Berbagai upaya telah dilakukan melalui workshop penulisan proposal penelitian hibah kompetisi nasional (Hibah Bersaing, Fundamental, Hibah Pekerti, Riset Unggulan Strategis Nasional, Hibah Pasca Sarjana, Penelitian Strategis Nasional, Penelitian Potensi Daerah), penulisan proposal penelitian hibah PHK (*Teaching Grant* dan *Research Grant*), dan pelatihan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional pada setiap tahun. Jumlah penelitian yang dilakukan selama kurun waktu 5 tahun terakhir disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.14 Jumlah Penelitian 2012-2017

Pemetaan penelitian yang menunjukkan proporsi berdasarkan keunggulan Unimed disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.15 Proporsi Penelitian Berdasarkan Keunggulan Unimed



Tabel 3.7 Jumlah Judul Penelitian Berdasarkan Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian				Total
		2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7
1	Pembiayaan oleh Peneliti Sendiri	130	132	177	19	458
2	Unimed	112	57	174	449	792
3	Kemneristekdikti	113	134	124	95	466
4	Institusi di luar Kemenristekdikti	2	6	2	1	11
5	Institusi Luar Negeri	17				
	Total	374	329	477	564	1744

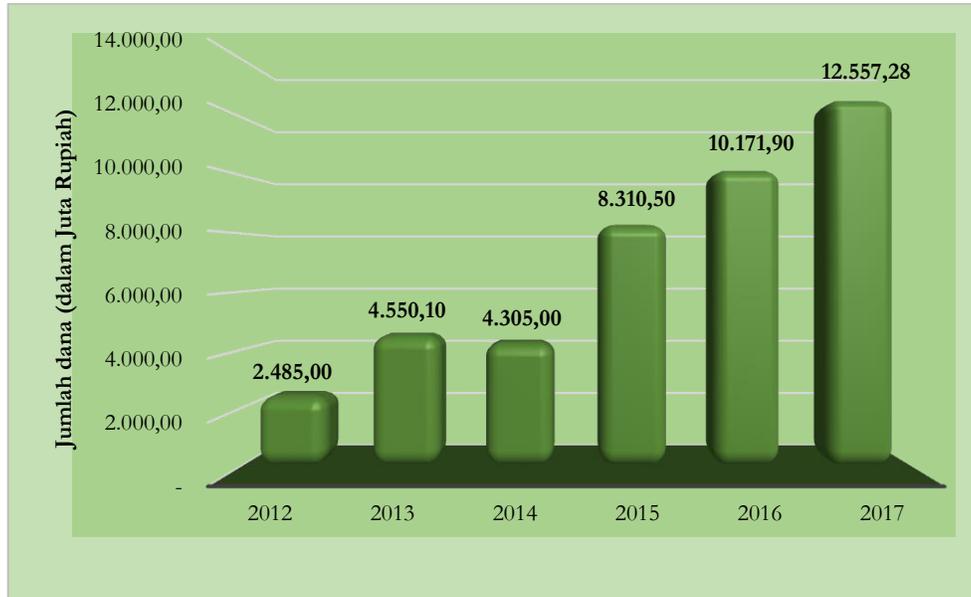
Unimed telah menetapkan kebijakan setiap dosen yang melakukan penelitian untuk mendeseminasikan dan mempublikasikan hasil penelitian sebagai bentuk akuntabilitas keilmuan dan pendanaan. Jumlah judul artikel ilmiah yang dipublikasikan disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.8 Jumlah Judul Artikel Ilmiah Yang Dipublikasikan 3 Tahun Terakhir.

No.	Jenis Karya	Jumlah Judul				Total
		2014	2015	2016	2017	
1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI	6	4	5	82	A ₁ =97
2	Jurnal ilmiah internasional	47	40	12	71	A ₂ =170
3	Buku tingkat nasional	101	102	7	41	B ₁ =243
4	Buku tingkat internasional	5	2	-	-	B ₂ =7
5	Karya seni tingkat nasional	8	3	-	16	C ₁ = 27
6	Karya seni tingkat internasional	1	3	-	-	C ₂ =4
7	Karya sastra tingkat nasional	1	8	-	-	D ₁ =9
8	Karya sastra tingkat internasional	-	-	-	-	D ₂ =0
	Total	169	162	24	210	565



Perolehan dana penelitian selama 6 tahun terakhir 2012-2017 dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.16 Jumlah Dana Penelitian Unimed 2012-2016 (dalam Juta Rupiah)

Kenaikan jumlah perolehan dana penelitian selain disebabkan oleh meningkatnya kualitas proposal penelitian dosen juga sebagai akibat adanya pengalokasian dana BOPTN yang diperuntukkan bagi kegiatan penelitian sebesar 30% di tingkat nasional. Dan penyebab lainnya adalah adanya edaran Menristekdikti yang mewajibkan seluruh PTN untuk mengalokasikan dana penelitian sebesar 10% PNB (PTN Satker Murni) dan 25% (PTN PK BLU).

Sampai tahun 2017, Dosen dan mahasiswa Unimed telah memperoleh karya dalam bentuk Paten, HKI dan penghargaan Nasional dan Internasional seperti diperlihatkan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Karya Dosen Dan/Atau Mahasiswa Yang Memperoleh Paten/HaKI

No	Nama Karya	Nomor Permohonan	Nama Dosen	Bentuk Penghargaan		
				Paten	Haki	Nasional/ Internasional
1	Bintang Beriring	C00201504553	Wahyu Tri Atmojo		√	
2	Singgasana	C00201504554	Wahyu Tri Atmojo		√	
3	Boraspasi	C00201504552	Wahyu Tri Atmojo		√	
4	Bintang Karo	C00201700740	Wahyu Tri Atmojo		√	
5	Untaian Karo	C002017200741	Wahyu Tri Atmojo		√	
6	Proses Pembuatan Perekat Polyuretan Menggunakan Sukrosasari Tebu	P00201507960	Ani Sutiani	√		
7	Pelek Mobil	P00201508019	1. Batumahadi Siregar	√		



No	Nama Karya	Nomor Permohonan	Nama Dosen	Bentuk Penghargaan		
				Paten	Haki	Nasional/ Internasional
			2. Erna Yulita			
8	Sintesis Lonofor sebagai Bahan Aktif Ion Selektif Elektroda (ISE)	P00201507508	1. Jamalun Purba 2. Manihar Situmorang	√		
9	Komposisi Abu Sekam Padi Terhadap Efisiensi Penggunaan Semen Pada Konstruksi Beton	P00201507821	Karya Sinulingga	√		
10	Proses Pembuatan dan Komposisi Adsorben Hibrid Silika Mobil Kitosan dari Sekam Padi dan Kulit Udang Secara Sol-Gel	P00201508313	Lisnawaty Simatupang	√		
11	Proses Produksi Asam Linoleat Terkonjugasi (CLA = Konjugate Linoleic acid) dari Risinoleat Minyak Kastor dan Aktivitas Antioksidannya	P00201507627	1. Marham Sitorus 2. Bajoka Nainggolan	√		
12	Sensor Spektrofotometri untuk Penentuan Pengawet Nitrit	P00201508158	1. Marudut Sinaga 2. Manihar Situmorang	√		
13	Igy Kuning telur Suplementasi Piridoksin Pencegah Kelainan yang Diakibatkan oleh Toksi Tetanus	P00201508122	1. Pasar Mualin Silitonga 2. Melva Silitonga	√		
14	Proses Isolasi dan Struktur Kimia Senyawa Bioaktif Immunostimulan Alami dari Daun Ranti Hitam (Solanum BLumei Ness ex BLumei)	P00201507743	Murniaty Simorangkir	√		
15	Proses Pembuatan Bentonit Alam Menjadi Nano Partikel Bentonit Sebagai Bahan Pengisi Nano Komposit Termoplastik	P00201507529	1. Nurdin Bukit 2. Eva Marlina Ginting 3. Mukti Hamzah Harahap	√		



No	Nama Karya	Nomor Permohonan	Nama Dosen	Bentuk Penghargaan		
				Paten	Haki	Nasional/ Internasional
16	Nanokomposit Campuran Polyvinyl Alkohol dan Zincsulfat dan Metode Pembuatannya	P00201406435	Makmur Sirait	√		
17	Berlari (Bermain Bersama Lala dan Rio)	C00201500302	Nurlaila	√		
18	Biosensor Elektrokimia untuk Penentuan Asam Urat	P00201304727	1. Manihar Situmorang 2. Isnaini Nurwahyuni	√		
19	Nanokomposit Campuran Polyvinyl Alkohol dan Zincsulfat dan Metode Pembuatannya	P00201406435	1. Makmur Sirait 2. Motlan	√		

(2) Pengabdian Pada Masyarakat

Kebijakan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Unimed ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor: 237/UN33KEP/2015 mengenai kebijakan dan sistem pengelolaan lembaga. Kebijakan dimaksud merupakan penjabaran visi misi Unimed sesuai Statuta Unimed yang tertera dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 141/O/2001, yang difokuskan untuk: (1) meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan (2) memperkaya Kebudayaan Nasional. Layanan pengabdian yang dilakukan Unimed berupa layanan penerapan ilmu, teknologi, dan/atau kesenian.

Kebijakan dan sistem pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Medan berisi: (1) agenda, (2) pedoman penyusunan usulan dan (3) pelaksanaan, serta (4) pendanaan PkM, (5) monev dan mekanisme tindak lanjut. Untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Unimed membentuk pusat-pusat layanan masyarakat sesuai dengan kebutuhan, permasalahan, dan dinamika masyarakat melalui layanan yang mengacu pada pencapaian perubahan perilaku masyarakat dari konsumtif menjadi produktif. Kebijakan LPM Unimed menetapkan bahwa penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilandasi oleh azas manfaat, akuntabilitas, transparansi, dan kerakyatan. Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, LPM Unimed merancang program dan strategi kegiatan PkM yang dapat dilakukan oleh civitas Unimed dengan dukungan fasilitas dan dana pengabdian.

Peraturan tentang pengabdian kepada masyarakat dibawah koordinasi LPM Unimed dilakukan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor Unimed Nomor: 237/UN33/KEP/2015. Untuk menjamin keterlaksanaan seluruh program dan kegiatan PkM dilakukan pemantauan dan evaluasi (monev) secara sistematis serta berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Buku Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed dan Dokumen Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed, meliputi Standar Mutu, Prosedur Mutu, Instruksi Kerja (IK),



dan Instrumen Kendali Mutu. Secara keseluruhan arah dan pelaksanaan PkM tertuang dalam buku pedoman pengelolaan PkM Unimed.

LPM Unimed telah berperan secara aktif untuk: (1) menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat berbasis inovasi Teknologi Tepat-Guna (TTG), (2) menyebarluaskan perkembangan IPTEKS dan IMTAQ ke masyarakat luas, (3) memberikan layanan jasa dan konsultasi pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat, baik dalam skala lokal, daerah, dan nasional, (4) mengembangkan sekolah binaan, (5) mengembangkan desa binaan, (6) pemberantasan buta aksara, (7) mengembangkan kampung IT, (8) pendampingan guru di MGMP, (9) membina petani beras organik.

Pengembangan TTG dilakukan oleh 42 kelompok melalui dana DP2M Kemristekdikti. Layanan bagi masyarakat berbasis hasil penelitian telah dilakukan melalui dana PNPB Unimed di beberapa kabupaten dan kota, diantaranya: Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Batubara, Kota Tebing Tinggi dan Kota Binjai. LPM Unimed juga telah melakukan kegiatan peningkatan mutu pendidikan tingkat SLTA di beberapa sekolah untuk seluruh Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Utara yang dibiayai oleh DP2M Dikti. Kegiatan tersebut didasarkan atas hasil penelitian tentang kajian kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal ujian nasional tingkat SMA pada matapelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, Matematika, dan IPA.

LPM Unimed juga telah memiliki beberapa desa dan sekolah binaan, dan melakukan kerjasama dengan berbagai industri kecil dan menengah serta pemerintah Kabupaten/Kota sebagai sumber pendanaan. Secara umum kegiatan PkM dikelompokkan dalam 3 bidang pengabdian sebagai berikut.

- a. Bidang pendidikan, meliputi: penguatan kompetensi manajerial kepala sekolah, penguatan kompetensi supervisi pengawas sekolah, dan peningkatan kompetensi guru di bidang perencanaan pembelajaran, pedagogi, penguasaan materi dan metode pembelajaran berbasis *student active learning*, evaluasi berbasis *authentic assessment*, karya ilmiah dan *classroom action research*.
- b. Bidang Rekayasa Industri meliputi: diversifikasi pengolahan pangan berbahan baku lokal dan daur ulang limbah dan perikanan sebagai bahan pangan dalam rangka penguatan ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi keluarga, bidang kerajinan dan pangan melalui rancang bangun mesin berbasis teknologi tepat guna, bidang ketahanan pangan berkaitan pengembangan beras organik.
- c. Bidang Rekayasa Budaya meliputi: penguatan manajemen dan produksi usaha kecil di beberapa daerah terutama dalam bidang kerajinan dan pangan tradisional, pengembangan budaya berbasis kearifan lokal dengan menciptakan tarian dan musik tradisional.

Dalam mendukung mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPM Unimed melakukan monev pelaksanaan kegiatan PkM. Monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum juga dilakukan oleh Tim SPI Unimed. Kebijakan tersebut dituangkan dalam sasaran pengabdian kepada masyarakat yang disusun dalam Renstra LPM. Sasaran yang dituju sesuai dengan visi tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed tahun 2011 – 2015 sebagai berikut:

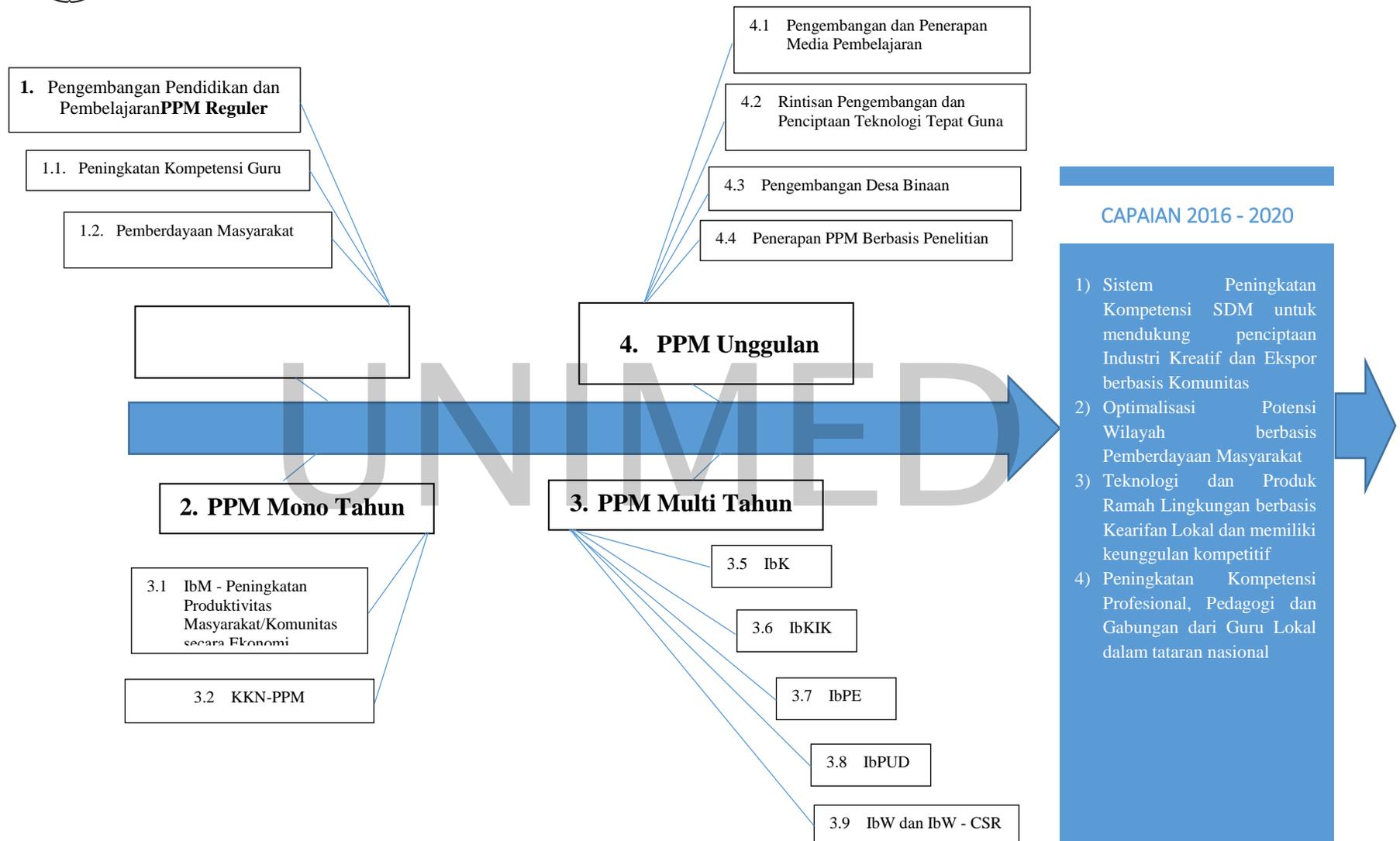


1. Tersedia Teknologi Tepat Guna (TTG) yang bermanfaat bagi peningkatan daya saing masyarakat.
2. Tersedia layanan masyarakat pendidikan berbasis penelitian dan inovasi.
3. Dosen dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS.
4. Tersedia solusi efektif untuk mengatasi permasalahan masyarakat.
5. Tersedia layanan untuk pengembangan kemampuan kewirausahaan mahasiswa dan/atau masyarakat.

Fokus kegiatan yang dilakukan di LPM Unimed mengacu pada program utama yang dilakukan oleh masing-masing koordinator program. Program utama tersebut dideskripsikan, dan arah pengembangan dilakukan sebagai berikut:

1. Membantu masyarakat dalam menerapkan inovasi IPTEKS untuk meningkatkan taraf hidup dan daya saing.
2. Diseminasi dan implementasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau dunia industri yang bermitra dengan LPM Unimed
3. Memberdayakan UKM binaan melalui inovasi IPTEKS, manajemen, dan pembinaan kapasitas.
4. Mengembangkan budaya kewirausahaan di kalangan warga kampus.
5. Menstimulasi pengembangan Unit Usaha Jasa dan Industri di kalangan warga kampus.
6. Mensinergiskan upaya pemberdayaan potensi masyarakat melalui pola kerjasama yang melibatkan Unimed, Pemda, Dunia Usaha/Dunia Industri, serta masyarakat.

UNIMED



Gambar 3.17 Roadmap Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed



Dalam mendukung mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPM Unimed melakukan monev pelaksanaan kegiatan PkM. Monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum juga dilakukan oleh Tim SPI Unimed. Kebijakan tersebut dituangkan dalam sasaran pengabdian kepada masyarakat yang disusun dalam Renstra LPM. Sasaran yang dituju sesuai dengan visi tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed tahun 2011 – 2015 sebagai berikut:

1. Tersedia Teknologi Tepat Guna (TTG) yang bermanfaat bagi peningkatan daya saing masyarakat.
2. Tersedia layanan masyarakat pendidikan berbasis penelitian dan inovasi.
3. Dosen dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS.
4. Tersedia solusi efektif untuk mengatasi permasalahan masyarakat.
5. Tersedia layanan untuk pengembangan kemampuan kewirausahaan mahasiswa dan/atau masyarakat.

Fokus kegiatan yang dilakukan di LPM Unimed mengacu pada program utama yang dilakukan oleh masing-masing koordinator program. Program utama tersebut dideskripsikan, dan arah pengembangan dilakukan sebagai berikut:

- a. Membantu masyarakat dalam menerapkan inovasi IPTEKS untuk meningkatkan taraf hidup dan daya saing.
- b. Diseminasi dan implementasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau dunia industri yang bermitra dengan LPM Unimed
- c. Memberdayakan UKM binaan melalui inovasi IPTEKS, manajemen, dan pembinaan kapasitas.
- d. Mengembangkan budaya kewirausahaan di kalangan warga kampus.
- e. Menstimulasi pengembangan Unit Usaha Jasa dan Industri di kalangan warga kampus.
- f. Mensinergiskan upaya pemberdayaan potensi masyarakat melalui pola kerjasama yang melibatkan Unimed, Pemda, Dunia Usaha/Dunia Industri, serta masyarakat.

Pola Kerjasama LPM dengan Pihak Luar, dilakukan dalam bentuk :

- a. Pemberian *technical assistance* kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi dan inventarisasi daerah serta mewujudkan kerjasama yang serasi.
- b. Penciptaan wahana *scientific-based entrepreneurship*, terutama masyarakat yang ekonominya lemah atau pendidikannya masih rendah, dengan mengaplikasikan ilmu dan keterampilan hasil penelitian.
- c. Kerjasama dengan daerah untuk mendukung pengembangan daerah di bidang pendidikan, kewirausahaan, seni, budaya dan pariwisata, serta pengembangan IPTEKS pada skala yang lebih luas melalui penyelenggaraan program pengabdian di dalam dan di luar kampus.
- d. Penyelenggaraan kerjasama dengan industri dan lembaga pemerintah dan non pemerintah.
- e. Penyelenggaraan perintisan kegiatan *scientific-based entrepreneurship* yang melibatkan civitas akademik dan alumni.
- f. Mengembangkan suatu sistem informasi dan layanan teknologi.
- g. Percepatan penyebaran berbagai informasi tentang isu pendidikan dan kewirausahaan melalui kegiatan pameran dan buku layanan pengabdian kepada masyarakat.



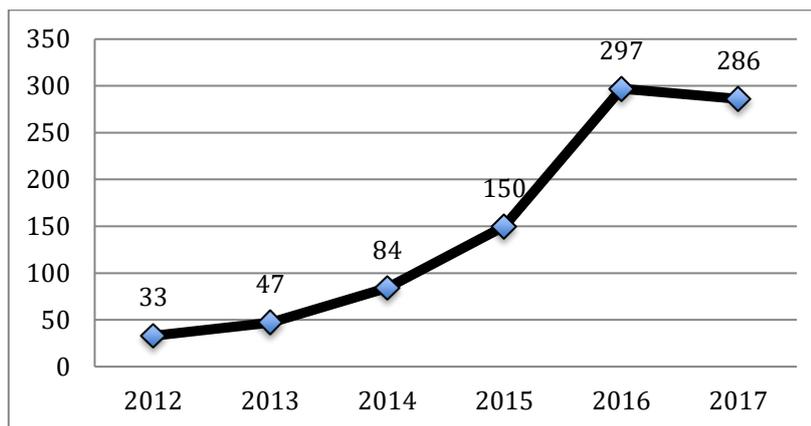
- h. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada pengembangan dan penguatan usaha kecil/mikro dalam hal inovasi produksi berbasis kebutuhan pasar melalui pengembangan kerjasama bisnis dan transaksi bisnis diantara penguasa kecil, menengah dan besar dalam bentuk pameran produk dan konsultasi layanan pengembangan bisnis.

Pendanaan PkM diatur dalam kebijakan kegiatan pengabdian terdiri dari 4 (empat) sumber dana yakni :

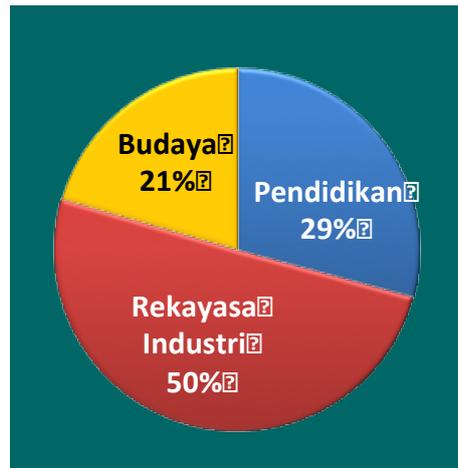
1. Dana Mandiri.
2. Dana PNPB Universitas.
3. Dana BOPTN dan Hibah DP2M.
4. Dana yang bersumber dari mitra eksternal.

Mekanisme perolehan dana yang berasal dari tingkat Universitas menggunakan prosedur perencanaan dan pengajuan dana sesuai program utama pengabdian Universitas setelah diverifikasi oleh tim perencana Unimed. Pelaksanaan pengabdian berdasarkan sumber dana eksternal dilakukan berbasis MoU dan kontrak kerjasama dengan mekanisme dan skema pemasukan PNPB Universitas.

Kebijakan Unimed untuk mendukung keberlanjutan dan mutu kegiatan PkM khususnya menyangkut program strategis PkM, dukungan SDM, prasarana dan sarana, jejaring PkM, dan eksistensi berbagai sumber dana PkM tertuang dalam Standar Pengabdian masyarakat Universitas Negeri Medan sesuai dengan SK Rektor Nomor: 237/UN33/KEP/2015 dan Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan. Standar tersebut digunakan untuk menjamin agar kegiatan PkM mencapai tujuan yaitu mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju masyarakat yang maju, adil dan sejahtera, termasuk untuk meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam kehidupan berteknologi maupun dalam memecahkan masalah yang dihadapi berbasis IPTEKS dan IMTAQ. Jumlah dan alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama kurun waktu 2012 – 2017 disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.18 Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat 2012-2017



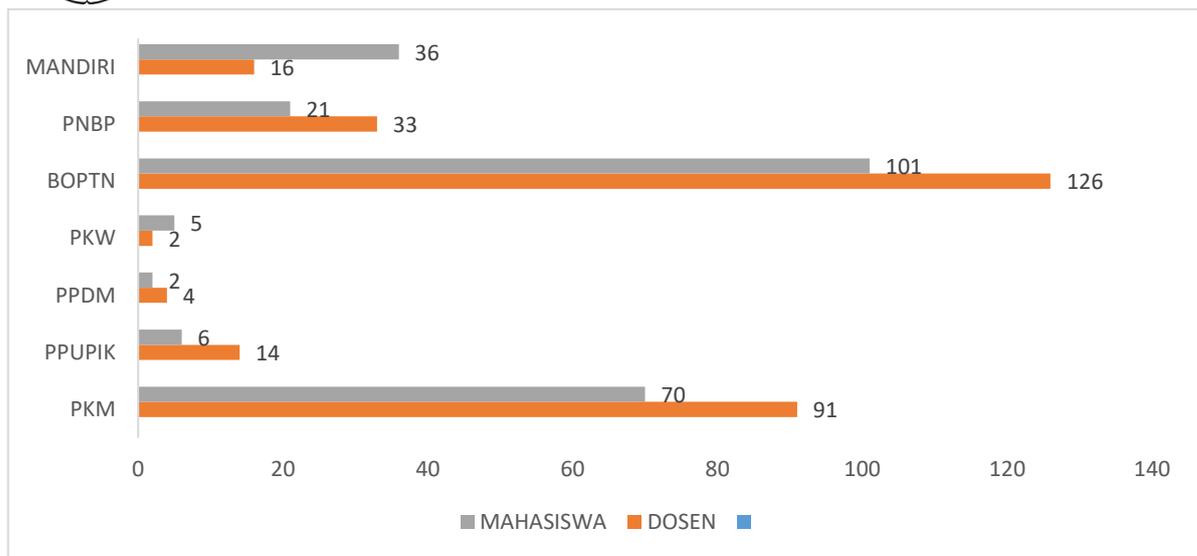
Gambar 3.19 Proporsi Pengabdian Berdasarkan Keunggulan Unimed

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sebagai dharma ketiga dari Tri Dharma juga menunjukkan kinerja yang sangat baik. Total alokasi dana pengabdian kepada masyarakat yang berumber dari dana DRPM dan BOPTN berjumlah Rp.3.512.400.000. Berdasarkan gambar di bawah ini, LPM Unimed telah menunjukkan capaian kinerja yang meningkat yang didasarkan pada jumlah pengabdian yang telah diperoleh dari sumber pendanaan DRPM dan BOPTN di tahun 2017. Sejalan dengan kondisi ini, capaian dari sisi besarnya dana pengabdian yang telah diperoleh dari berbagai sumber pendanaan tersebut juga menunjukkan kinerja meningkat. Kondisi tersebut ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.20 Besar Dana Pengabdian dari Sumber Dana DRPM dan PNBPs Tahun 2017

Dampak dari peningkatan kinerja LPM Unimed menghasilkan capaian peningkatan kinerja dari sisi keterlibatan dosen dan mahasiswa, dengan gambaran sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.21.



Gambar 3.21 Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam PkM Tahun 2017

Upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat dalam menjamin keberlanjutan dan mutu kegiatan pengabdian adalah: (1) membina kelompok dosen sesuai dengan karakteristik pengabdian, (2) mengidentifikasi permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan melalui kegiatan pengabdian, (3) membina dan menambah khalayak sasaran sesuai dengan peta potensi dosen, dan (4) melakukan bimbingan teknis penyusunan proposal, keuangan dan lainnya.

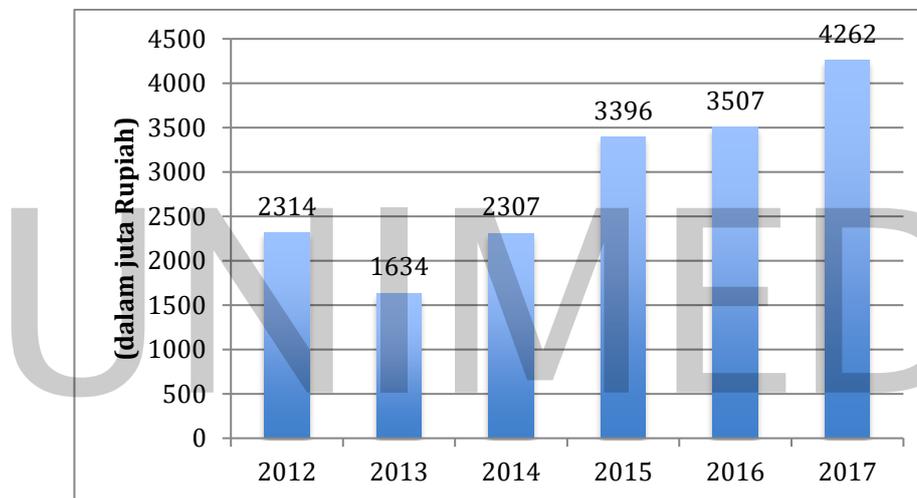
LPM Unimed telah menyebarluaskan perkembangan IPTEKS dan IMTAQ ke masyarakat luas. LPM Unimed memberikan jasa layanan dan konsultasi pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat, baik dalam skala lokal, nasional dan internasional. Unimed memiliki sumber daya peralatan dan sumber daya manusia (SDM) yang memungkinkan untuk membantu masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri untuk meningkatkan daya saing. Layanan IPTEKS dibidang industri, antara lain perbaikan proses produksi, pengemasan, kualitas produk, serta jasa bidang perbaikan pengelolaan organisasi dan penataan sumberdaya manusia. Beberapa pekerjaan yang telah dilakukan adalah AMDAL, pengawasan pembangunan konstruksi, pelatihan manajemen pengadaan barang dan jasa bekerjasama dengan LKPP, pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil menengah dan koperasi, serta pembinaan guru secara rutin.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unimed telah berupaya meningkatkan peran dalam memfasilitasi dan memberdayakan warga kampus untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara tepat sasaran dengan mempertimbangkan keahlian dosen dan kearifan lokal. Upaya yang dilakukan oleh LPM Unimed dalam pembinaan masyarakat adalah mempercepat upaya peningkatan kemampuan masyarakat menggunakan IPTEKS agar memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan hidup yang semakin kompetitif akibat perubahan dan pergeseran tata nilai kehidupan.

Upaya pencarian sumber dana kegiatan PkM Unimed dilakukan dengan cara: (1) meningkatkan perolehan hibah kompetitif nasional, yakni IbM, IbK, IbW, Hi-link (Gambar 3.7), (2) meningkatkan cakupan, kualitas dan kuantitas kerjasama (mengalami kenaikan setiap tahun), (3) mengikuti berbagai pameran produk yang

diselenggarakan oleh berbagai instansi tentang hasil pengabdian, (4) memasarkan berbagai hasil produk ilmiah berupa buku, panduan, media pembelajaran, (5) memasarkan produk Prodi Tata Boga dan Busana melalui pameran dan fashion show, (6) memasarkan produk senirupa berupa batik (telah memperoleh HaKI) dan keramik, patung, kriya, ornamen, lukisan, desain, dan penataan taman, (7) penyediaan jasa konsultasi UKM, jasa konsultasi kewirausahaan dan jasa ketenagakerjaan, (8) penyediaan jasa tes kebugaran, (9) penyediaan jasa tes bakat dan psikologi oleh Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK), (10) penyediaan jasa pemurnian produk minyak atsiri, (11) penyediaan jasa informasi dan produk kebumian, seperti peta rupa bumi dan digital bekerja sama dengan Badan Informasi Geospasial, (11) penyediaan jasa pengujian beton dan tanah, (12) penyediaan Uji Kompetensi Otomotif tingkat SMK, dan (13) penyediaan Uji Tarik Logam.

Pada tahun 2017, jumlah dana pengabdian kepada masyarakat adalah Rp.4.262.200.000,-. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat selama 6 tahun terakhir disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.22 Perolehan Dana Pengabdian (dalam Juta Rupiah)

Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka Unimed telah menetapkan kebijakan tentang pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dalam proses belajar mengajar yang didasarkan pada keputusan Senat Universitas. Kebijakan tentang pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dalam proses belajar mengajar tertuang pada keputusan Senat Universitas Nomor 75/J.39.Kep/PP/2011. Sebagai bentuk pengimplementasian keputusan Senat Universitas tersebut maka diturunkan melalui SK Rektor Nomor 113/J.39.Kep/PP/2011 tentang kewajiban dosen meng-integrasikan hasil penelitian dan PkM dalam menyusun bahan ajar atau elaborasi materi ajarnya dalam proses pembelajaran. Kedua keputusan tersebut secara operasional tertuang pada buku panduan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Unimed. Hal ini dikuatkan dengan Kebijakan Rektor melalui SK No. 35/J.39/KEP/PP/2011 tentang KBK Sistem Blok yang mengintegrasikan *Critical Book Report* (CBR), *Mini Research* (MR), *Rekayasa Ide* (RI) dan *Projek* (Pr) dalam bentuk penugasan kepada mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan tahapan penelitian dalam proses pembelajarannya sehingga hasil produk belajar bisa diteruskan untuk membuat



proposal Pengabdian Mahasiswa untuk tingkat nasional. Produk belajar dengan integrasi penelitian dan pengabdian memotivasi mahasiswa dalam mengajukan proposal pada skim nasional, seperti Program Kreativitas Mahasiswa bidang Penelitian (PKMP), Program Kreativitas Pengabdian pada Masyarakat (PKMM), Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan Teknologi (PKMT), dan Program Kreativitas Kewirausahaan (PKMK), juga pada Karsa Cipta (KC), Artikel Ilmiah (PKMAI) dan Gagasan Tertulis (PKMGT). Selanjutnya Unimed melalui SK Rektor No. 0149/UN.33/LL/2016 tentang Implementasi Kurikulum KKNI, Prodi wajib melakukan 6 penugasan pada setiap matakuliah yang diampu Dosen melalui elaborasi dari kurikulum KBK Blok, menjadi Tugas Rutin (TR), dan *Critical Journal Review* (CJR).

Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

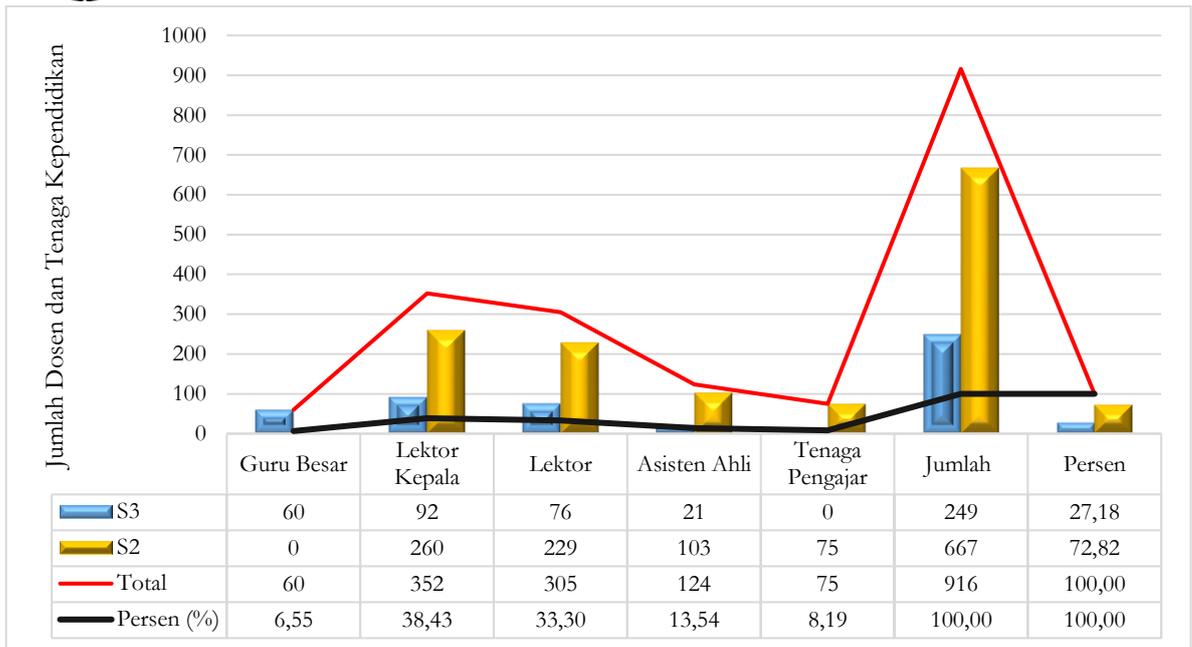
No	Sasaran	Indikator Kinerja	2017			Keterangan
			Target	Capaian	% Capaian	
6	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	35	161	460%	Melebihi Target
		Jumlah sitasi karya ilmiah	300	17.039	5680%	Melebihi Target
		Jumlah Prototipe R&D	10	3	30%	Belum memenuhi Target
		Jumlah Prototipe Industri	2	16	800%	Melebihi Target
		Jumlah publikasi nasional	65	171	263%	Melebihi Target
		Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	1	1	100%	Sesuai Target
		Jumlah Buku Ber-ISBN	60	33	55%	Belum memenuhi Target
		Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	110	286	260%	Melebihi Target

Realisasi penyerapan anggaran Sasaran Strategis ke 4 : Terselenggaranya program studi unggulan sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global adalah sebesar Rp. 19.255.800.000,- (97,17%) dari target yang ditetapkan untuk tahun 2017 sebesar Rp.19.786.030.000,-

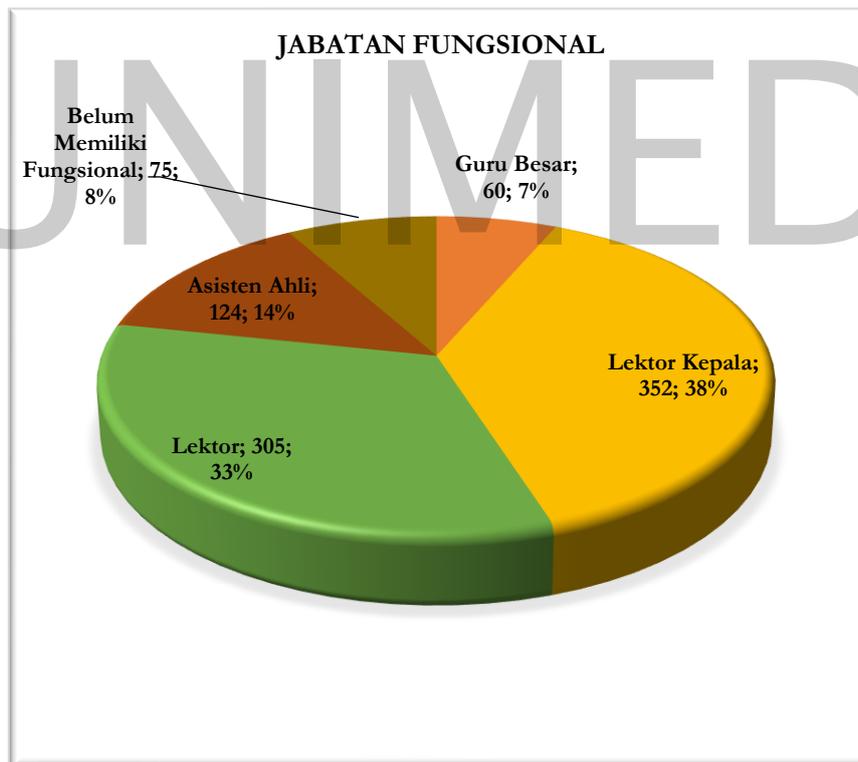
d) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja sasaran strategis kedua yaitu : **Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Unimed.**

Sampai dengan tahun 2017 dosen tetap Unimed berjumlah 916 orang yang terdiri dari 27,18% berpendidikan S3, meningkat dari tahun 2016 (22,67%) S-3. Kondisi dosen Unimed sampai tahun 2017 digambarkan sebagai berikut :



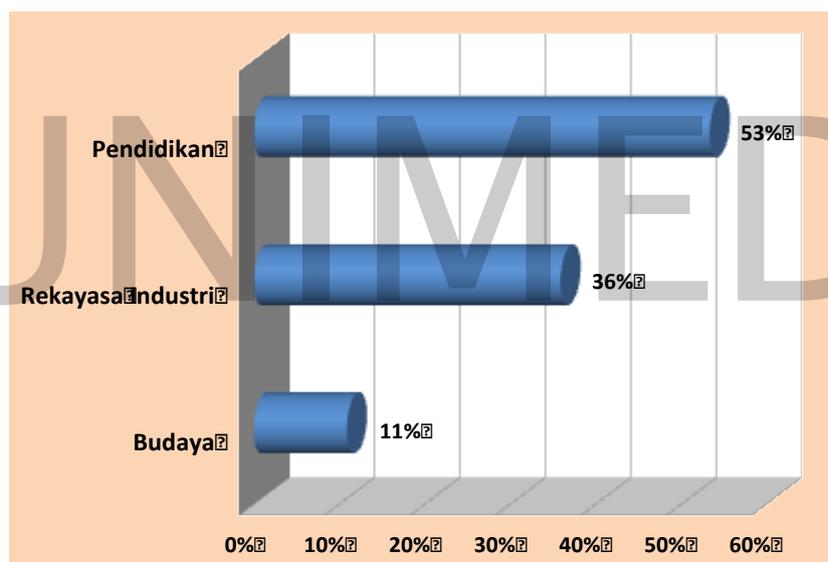
Gambar 3.23 Keberadaan Dosen Unimed



Gambar 3.24 Jabatan Fungsional



Gambar 3.25 Jenjang Pendidikan Dosen



Gambar 3.26 Proporsi Dosen Berdasarkan Keunggulan Unimed

Jumlah dosen Unimed mengalami penurunan yang cukup signifikan sejak tahun 2013 (965 orang) bila dibandingkan dengan tahun 2012 (985 orang). Hal ini terjadi karena masa pensiun yang berbarengan sehingga perbandingan dosen yang baru lebih kecil dibandingkan jumlah dosen yang memasuki masa pensiun. Jumlah dosen setelah tahun 2013 relatif tidak bertambah seiring dengan minimnya formasi dosen yang tersedia dari Kemenristekdikti dan Kemenpan-RB.



Tabel 3.11 Perkembangan Jumlah Dosen Kurun Waktu 2012 – 2017

No	Uraian	TAHUN					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Dosen PNS	985	965	940	942	957	916
2	Dosen Non PNS	42	65	65	87	75	85

Di bidang sumberdaya manusia telah diimplementasikan kebijakan dan program pemberian bantuan percepatan masa studi yang sumberdananya dari PNBP Unimed dan dimulai sejak tahun 2014. Upaya untuk memenuhi target kualifikasi pendidikan S2 dan S3 sebesar 70% yang ditetapkan sebagai indikator pada Renstra Ditjendikti 2011-2014 diterjemahkan oleh pimpinan Unimed dengan mendorong dosen agar dapat melanjutkan pendidikan S2 dan S3 baik di dalam maupun di luar negeri. Selain mengalokasikan bantuan ATK dan bantuan penulisan Disertasi sebesar Rp.10 juta yang telah dijalankan sebelum tahun 2014 maka sejak tahun 2014 Rektor membuat kebijakan bantuan percepatan studi bagi dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 di dalam dan luar negeri. Peningkatan kompetensi berbahasa Inggris bagi dosen yang akan studi lanjut ke luar negeri juga dilakukan melalui kegiatan kursus intensif bahasa Inggris yang pada tahun 2015 dikoordinir oleh Pusat Bahasa Unimed. Apabila 18% dosen yang sedang melanjutkan studi S3 dalam tiga tahun ke depan berhasil menyelesaikan studi, dan 5% dosen yang sedang melanjutkan studi S2 telah menyelesaikan studi maka target 70% S2 dan S3 tersebut optimis akan dicapai. Jumlah dosen S3 menjadi salah satu indikator kinerja kunci pada Renstra Kemristekdikti 2015-2019 dengan target 23.500 pada tahun 2015 dan 41.500 pada tahun 2019.

Jumlah pegawai (Tenaga Kependidikan/Tendik) Unimed sampai 2016 sebanyak 389 orang dan penempatannya terdistribusi secara proporsional di tingkat Prodi/Jurusan, Fakultas, Lembaga, UPT dan Pusat Administrasi Universitas. Para pegawai sudah terlatih dengan baik menggunakan IT dalam pekerjaannya. Keadaan ini menyebabkan layanan administrasi akademik dan administrasi umum/Kepegawaian dapat berjalan dengan sangat baik. Tendik di Unimed sebagian besar berkualifikasi pendidikan Sarjana (53,47%) dan terdapat 3,54% berpendidikan Magister. Selain itu terdapat 2 orang yang sedang menempuh pendidikan program S-3, 8 orang program S-2 dan 12 orang program S-1, seluruhnya berstatus izin belajar sehingga masih dapat melaksanakan tugasnya di kampus. Jumlah Tendik berdasarkan pendidikan dan fungsinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.12 Profil Tenaga Kependidikan Unimed Tahun 2017

NO	Jenis Tendik	Jumlah Tendik dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah	Persen (%)
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK		
1	Pustakawan	-	1	11	-	-	4	-	3	19	4,88%
2	Laboran/Teknisi/Analisis/Opera-tor/Programer*	-	4	83	-	11	3	-	57	158	40,62%
3	Administrasi	-	9	114	-	8	-	-	79	210	53,98%
4	Lainnya (Tenaga Medis)	-	-	-	-	2	-	-	-	2	0,52%
Total			14	208		21	7	-	139	389	
Persen (%)		-	3,59	53,47	0,0	5,39	1,79	-	35,73		100%



Profil pegawai/tenaga kependidikan berdasarkan jabatan memperlihatkan adanya variasi, namun yang paling dominan jabatan/golongan pegawai paling banyak pada golongan III/a sebanyak 24,48%, dan diikuti dengan pegawai pada golongan III/b sebanyak 23,58%. Jumlah pegawai yang memiliki golongan IV/c hanya 0,30% atau 1 orang, dan golongan IV/b sebanyak 5 orang atau 1,49%.

Jumlah Tendik PNS jumlahnya mengalami penurunan dari 407 (Tahun 2012) menjadi 389 (tahun 2016) sebagaimana disajikan pada Gambar 3.25. Hal tersebut dikarenakan adanya Tendik PNS yang pensiun atau meninggal dunia serta kebijakan *zero growth* penerimaan Tendik PNS dari Kemenpan RB. Untuk mengatasi permasalahan berkurangnya jumlah Tendik PNS tersebut, pimpinan Unimed membuat kebijakan penerimaan Tendik non PNS agar pelayanan akademik dan kemahasiswaan tetap dapat berjalan dengan baik. Kebijakan tersebut juga mempertimbangkan (a) perkembangan jumlah program studi, (b) jumlah tenaga kependidikan yang akan mengalami purna bakti (pensiun) dan (c) rasio kebutuhan jumlah tenaga kependidikan dengan perkembangan jumlah program studi.

Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2016			2017			Keterangan
				Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
2	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Unimed	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	200	175	201	115%	22%	27.18 %	124%	Melebihi Target
		Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	95%	88%	91.80 %	104%	90%	92.03 %	102%	Melebihi Target
		Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	92%	90.50%	91%	101%	90.60%	91.51 %	101%	Melebihi Target
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	44%	35.40%	37.51 %	106%	35.90%	38%	107%	Melebihi Target
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7%	6.2%	6.2%	100%	6.30%	6.55 %	104%	Melebihi Target
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	50%	30%	23%	76%	30%	23%	76%	Tidak Mencapai target

Serapan anggaran yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai target Sasaran Strategis kedua yaitu : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Unimed adalah sebesar Rp. 16.740.900.000,- (96,51%) dari target Rp.17.345.440.000,-.



e) **Peningkatan Kerjasama**

Program Peningkatan Kerjasama ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator pada Sasaran Strategis 7 : Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan kerjasama Unimed diatur melalui SK Rektor Nomor:0420/UN33/Kep/TU/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama Unimed. Kebijakan kerjasama Unimed disusun mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 26 Tahun 2007 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di dalam dan Luar Negeri, yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia. Secara teknis pelaksanaan kerjasama ini dikelola oleh kantor Wakil Rektor IV.

Pengelolaan kerjasama yang dilakukan di lingkungan Unimed didasarkan kepada prinsip:

1. Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional;
2. Menghargai kesetaraan mutu;
3. Saling menghormati;
4. Menghasilkan peningkatan mutu pendidikan;
5. Berkelanjutan;
6. Menjunjung tinggi aspek transparansi;
7. Responsive terhadap perubahan dan perkembangan;
8. Saling menguntungkan;
9. Mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/atau internasional;
10. Memperhatikan hukum nasional maupun hukum internasional.

Ruang lingkup kerjasama Unimed dengan pihak luar dilakukan pada bidang akademik maupun non-akademik. Kerjasama tersebut dilaksanakan melalui modus penawaran dan/atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola pembimbing-dibimbing atau pola kolaborasi. Kerjasama Unimed meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tridarma Perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama Unimed dilakukan dalam bentuk kegiatan penyelenggaraan konferensi/seminar/pelatihan/lokakarya, magang/kuliah praktik/*assistantship* bagi mahasiswa, penerbitan karya ilmiah, program sertifikasi, dan pengelolaan kursus/unit bisnis yang dianggap menguntungkan dan bermanfaat bagi pengelolaan/pengembangan Unimed.

Dalam mengimplementasikan kebijakan kerjasama, telah disusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan kegiatan kerjasama sebagai bagian terintegrasi dengan Pedoman Kerjasama Unimed. Beberapa SOP yang telah tersedia antara lain: SOP penajakan kerjasama, SOP *transfer of credit* Mahasiswa Unimed pada perguruan tinggi lain, SOP *transfer of credit* mahasiswa Perguruan Tinggi lain di Unimed, SOP Keberangkatan Staf Unimed Ke Luar Negeri, SOP Tugas Belajar di Luar Negeri, SOP Penerimaan warga negara asing sebagai mahasiswa di Unimed, SOP Penerimaan Mahasiswa Asing dan Tenaga Ahli Peneliti Asing yang melakukan penelitian di Unimed, SOP Penerimaan Mahasiswa Asing Magang/Praktek Kerja di



Unimed, SOP Pengurusan ijin tinggal sementara bagi mahasiswa asing di Unimed, dan SOP Pengurusan ijin tinggal sementara bagi tenaga ahli asing di Unimed.

Sistem pengelolaan kerjasama Unimed menganut sistem satu pintu. Pelaksanaan sistem satu pintu ini merupakan pola keluar-masuk kerjasama yang dilakukan oleh Unimed dengan instansi/lembaga lain melalui Kantor Wakil Rektor IV. Unit Kantor Wakil Rektor IV mengkoordinir dan memfasilitasi kegiatan kerjasama untuk diteruskan kepada unit-unit yang ada di lingkungan Unimed sebagai pelaksana teknis sesuai dengan kekhususan bidang dan fungsi masing-masing unit kerjasama.

Penjaringan kerjasama dapat dilakukan oleh semua pihak di Unimed sesuai dengan kebutuhan dan program yang mendukung visi dan misi Unimed. Namun dalam proses administrasinya, pelaksana kerjasama harus berkoordinasi dengan kantor Wakil Rektor IV untuk dilanjutkan kepada Rektor Unimed sebagai legitimasi terhadap kerjasama yang akan dilaksanakan. Mekanisme pengelolaan kerjasama dimulai dengan adanya inisiasi kerjasama yang dilakukan oleh internal maupun eksternal Unimed. Inisiasi kerjasama difasilitasi melalui unit pengelola kerjasama yaitu kantor Wakil Rektor IV. Setelah dilakukan peninjauan kerjasama antara kedua belah pihak, diajukan program kerjasama yang mendukung visi dan misi Unimed meliputi Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setelah program kerjasama disepakati, dilanjutkandengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) sebagai wujud komitmen antara kedua belah pihak.

Untuk menjamin mutu, keterlaksanaan program kegiatan dan keberlanjutan kerjasama, maka pada setiap pelaksanaan kegiatan kerjasama dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan kerjasama yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan Kantor Penjaminan Mutu Unimed. Kantor penjaminan mutu mengevaluasi kesesuaian perencanaan kerjasama dengan realisasi kegiatan kerjasama. Untuk menjamin kualitas pelaksanaan monev kerjasama telah disusun Panduan Pelaksanaan Monev Kerjasama Unimed. Monev dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang mengungkap konteks, proses, hasil dan dampak kerjasama.

Tabel 3.14 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7 : Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas utk kepentingan pendidikan, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2016-2020	2016			2017			Keterangan
				Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
7	Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas utk kepentingan pendidikan, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama	185	155	155	100%	160	180	113%	Melebihi Target
		Jumlah mahasiswa asing di Unimed	65	50	34	68%	55	38	69%	Tidak Mencapai target



Bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2016 maka jumlah kerjasama mengalami kenaikan yaitu dari 155 MoU di tahun 2016 meningkat menjadi 180 di tahun 2017 (melampaui target sebesar 113%). Realisasi anggaran pada Sasaran Strategis 7 : Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas utk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu 99,09% atau sekitar Rp. 745.000.000 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 751.540.000,-.

f) Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pengadaan Sarana - Prasarana

Kegiatan Peningkatan Kualitas Pengadaan Sarana – Prasarana ditujukan untuk mendukung pencapaian target **sasaran strategis kelima, yaitu Meningkatkan penjaminan mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.**

Universitas Negeri Medan adalah satu diantara beberapa Satuan Kerja (Satker) di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), wajib melakukan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Pengelolaan BMN dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Unimed sudah melakukan pengelolaan BMN secara baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan BMN yang menyebutkan bahwa pengelolaan BMN/D yang telah diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 yang terdiri dari perencanaan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan dan kerjasama, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian

Menindak lanjuti Peraturan pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang pengelolaan BMN/D yang merupakan perbaikan dari PP No. 6 Tahun 2006 yang salah satu pasal dan ayatnya berisikan mengenai penilaian terhadap BMN, pada bulan Oktober tahun 2008 DirJend Kekayaan Negara (DJKN) Kantor Wilayah II Medan telah melakukan penilaian terhadap Aset UNIMED. Hasil penilaian yang dilakukan oleh DJKN Kantor Wilayah II Medan dan mendapat penghargaan di Peringkat II dalam hal pengeolaan BMN oleh DJKN Kantor Wilayah II Medan.

Secara keseluruhan total Aset Unimed berdasarkan Laporan Barang Milik Negara (BMN) sesuai dengan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK- BMN) per 31 Desember 2016 senilai Rp 1.187.694,33 juta,- terdiri dari laporan barang gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel, Konstruksi dalam pekerjaan, Aset tetap lainnya, Aset tak berwujud, Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan dan barang persediaan yang dinilai setara dengan Kas, sehingga terjadi perbedaan dengan laporan BMN yang tertera di Neraca. Hal ini disebabkan laporan BMN di Neraca tidak memuat laporan ekstrakomptabel hanya Intrakomptabel saja.

Capaian pengelolaan Barang Milik Negara sampai dengan tahun 2015, Unimed telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 171/PMK.05 /2007. Dalam pelaksanaan program SIMAK-BMN, Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP), Aset tak berwujud dan Barang Persediaan merupakan komponen yang sudah dilaporkan dalam Neraca. Unimed juga sudah berhasil melaporkan Saldo Barang Persediaan seperti yang tertera dalam Neraca, yang dalam program SABMN belum ter in-put. Baik SIMAK-BMN maupun SABMN merupakan implementasi UU no 17 tahun 2003; Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2004 tentang



Perbendaharaan Negara; Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah; Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang pengelolaan barang milik negara dan daerah ; Peraturan pemerintah no. 38 tahun 2008 tentang perubahan peraturan pemerintah no. 6 Tahun 2006 tentang pengelolaan Barang Milik Negara dan daerah; Keputusan Menteri Keuangan No. 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/Kekayaan Negara dalam Sistem Akuntansi Pemerintah; Keputusan Menteri Keuangan No. 18/KMK.018/1999 tentang Klasifikasi dan Kodefikasi Barang Inventaris Milik/Kekayaan Negara; Peraturan Menteri Keuangan Nomor 59/PMK.6/2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Perkembangan sarana dan prasarana selama kurun waktu 6 tahun (2012-2017) menunjukkan peningkatan yang relatif kecil. Kondisi tersebut selain dikarenakan adanya pemangkasan anggaran Kementerian secara umum untuk Belanja Modal, juga dikarenakan relatif sedikitnya Unimed memperoleh penyaluran dana untuk pembangunan sarana prasarana baik berbentuk RM maupun BOPTN.

Statuta Unimed, BAB XII tentang sarana dan prasarana, pasal 55 mengatur tentang garis-garis besar pengelolaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana di lingkungan Unimed. Kebijakan dan pengembangan sarana prasarana dilaksanakan oleh Rektor selaku Kuasa Pengguna Barang. Proses pengadaan, pencatatan, penetapan penggunaan, pelaporan dan penghapusan sarana prasarana dilaksanakan oleh subbagian Perlengkapan, sedangkan untuk pemeliharaan/perbaikan/kebersihan, keamanan dan keselamatan sarana prasarana dilaksanakan oleh subbagian Rumah Tangga.

Unimed telah mengembangkan panduan: (1) pengembangan dan pencatatan, (2) penetapan penggunaan, (3) keamanan dan keselamatan penggunaan, dan (4) pemeliharaan/perbaikan/kebersihan. Unimed telah melakukan perencanaan kebutuhan dan anggaran yang disusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) yang berpedoman pada standar barang, standar kebutuhan dan standar harga. Rencana kebutuhan tersebut berdasarkan analisis kebutuhan setiap fakultas, prodi, jurusan, laboratorium dan unit kerja. Proses analisis kebutuhan dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh Rektor. Rekapitulasi analisis kebutuhan tersebut diserahkan ke pusat administrasi untuk disesuaikan dengan pagu yang tersedia yang berikutnya akan diserahkan ke tingkat Universitas untuk dimuat dalam daftar RKA-KL. Kemudian melakukan penentuan Harga Perkiraan Sendiri (HPS), Dalam penentuan HPS, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibantu oleh tim ahli dan tim pendukung yang bersifat *ad-hoc* yang bekerja berdasarkan surat keputusan rektor. Dalam penetapan HPS tim berpedoman kepada harga pemerintah setempat, survei harga BPS, harga dalam kontrak tahun sebelumnya, hasil pencarian harga dari internet serta melakukan survei pasar. Kepanitiaan Panitia pengadaan barang dan jasa terdiri dari Staf akademik dan Staf administrasi bagian UHTP. Untuk dapat menjadi panitia pengadaan barang dan jasa harus mempunyai Sertifikat Ahli Pengadaan secara nasional yang dikeluarkan oleh Bappenas atau LKPP. Hingga Desember 2015 staf yang sudah memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa sebanyak 25 orang dengan rincian staf administrasi berjumlah 17 orang dan staf akademik berjumlah 8 orang. Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang bersifat lelang menggunakan Layanan Pengadaan Secara elektronik (LPSE). Hingga tahun 2016 LPSE Unimed sudah memiliki 124 *agency*.



Pengembangan dan pencatatan Barang Milik Negara sesuai dengan PMK 120 tahun 2007 tentang penatausahaan Barang Milik Negara, maka seluruh Barang Milik Negara yang telah diadakan harus dilakukan pencatatan. Proses pencatatan ini dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu pencatatan secara manual dan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN. **Pencatatan manual** ini terdiri dari buku pembelian, buku barang inventaris dan buku barang persediaan sedangkan ditingkat fakultas pencatatan hanya dilakukan dalam satu buku yaitu buku pembelian. Keseluruhan dokumen tersebut dapat dilihat di subbagian perlengkapan. Pencatatan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN khusus belanja modal dan memiliki output Daftar Barang Ruangan, Kartu inventaris barang (KIB) serta laporan barang intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Aplikasi SIMAK-BMN hanya ada di tingkat Universitas, sehingga untuk proses mutasi barang yang ada di setiap ruangan fakultas/unit/lembaga dilaporkan secara manual kepada operator SIMAK-BMN untuk dilakukan mutasi secara aplikasi.

Pelaporan Barang Milik Negara menggunakan Aplikasi Persediaan dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Untuk mendapatkan Neraca Universitas Negeri Medan maka pelaporan barang persediaan ditingkat fakultas hasil opname fisik ketingkat Universitas, selanjutnya aplikasi persediaan melakukan rekonsiliasi dengan aplikasi SIMAK-BMN. Berikutnya dilakukan rekonsiliasi antara SIMAK-BMN dengan aplikasi SAK perbulan dan rekonsiliasi dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Per semester setiap tahunnya. Dokumen yang berhubungan dengan pengelolaan Barang Milik Negara tersedia dalam hardcopy yang disimpan dimasing-masing subbagian di UHTP, dan softcopy tersimpan di *datacenter* Universitas Negeri Medan. Untuk mengakses dokumen tersebut dapat melalui uhtp.unimed.ac.id.

Tabel 3.15 Lokasi, Status, Penggunaan Dan Luas Lahan Yang Digunakan Perguruan Tinggi

No	Lokasi Lahan (nama dan nomor jalan,kota, provinsi)	Status penguasaan/ kepemilikan lahan	Penggunaan lahan (m2)	Luas lahan (m2)
1	2	3	4	5
1	Kampus Unimed, Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Milik sendiri	Pelayanan akademik	495.000
2	Kampus Unimed, Jalan Stadion Teladan, Kelurahan Teladan, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Provinsi Sumatera utara	Milik Sendiri	Pelayanan Akademik (micro teaching)	9.144
3	Lahan Unimed Jalan Pelajar Timur, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Milik Sendiri	Griya Unimed	41.021
TOTAL				545.165

Unimed memiliki prasarana yang sangat lengkap dan sangat memadai untuk menunjang kegiatan akademik dan nonakademik, seperti diperlihatkan pada Tabel 3.18 dan 3.19.



Tabel 3.16 Data Prasarana (Kantor, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, Studio, Ruang Perpustakaan, Kebun Percobaan, Ruang Dosen) Yang Digunakan Unimed

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (M ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Tera wat	Tidak Tera wat
1	Perkantoran/ Administrasi	316	13.291	√		√	
2	Ruang Kuliah	178	13.221	√		√	
3	Ruang Diskusi, seminar, rapat	59	4.089	√		√	
4	Ruang Kerja Dosen	183	18.122	√		√	
5	Laboratorium/studio/ bengkel/dsb	111	9.868	√		√	
6	Ruang Perpustakaan	28	2.021	√		√	
7	Ruang Olahraga (Stadion Utama, Lapangan Serbaguna, Kolam renang, Lapangan basket, Lapangan Tennis, Lapangan Volly dll)	18	6.899	√		√	
8	Ruang Penelitian	4	307	√		√	
9	Ruang Serbaguna	1	8.102	√		√	
10	Ruang Pengabdian Masyarakat	1	1.014,75	√		√	
11	Poliklinik	1	18.75	√		√	
Luas Seluruhnya			76.953,5				

Tabel 3.17 Data Prasarana Lain Yang Mendukung Terwujudnya Visi(Misalnya Tempat Pembinaan Minat Dan Bakat, Kesejahteraan, Ruang Himpunan Mahasiswa, Asrama Mahasiswa).

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (M ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Ruang Kegiatan Mahasiswa	8	191.53	√		√	
2	Koperasi Mahasiswa	5	264.95	√		√	
3	Asrama Mahasiswa	90	883.73	√		√	
4	Sarana Olahraga Mahasiswa	10	6,144.45	√		√	
5	Sarana Ibadah Musholla	23	1,536.08	√		√	
6	Sarana Ibadah Masjid	1	1,325.99	√		√	
7	Sarana Pengembangan Seni Mahasiswa (Sanggar, Galery dan Gelanggang Mahasiswa)	3	632.77	√		√	
Luas Seluruhnya			10,979.50				



Universitas Negeri Medan secara terus-menerus menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran yang terpusat, seperti: (1) Gedung Perpustakaan Pusat (Digital Library) yang sangat memadai, (2) Laboratorium pembelajaran dan penelitian: Laboratorium Bahasa, Komputer, Fisika, Kimia, Biologi, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Seni Musik, Seni Rupa, Olah Raga, Geografi Fisik, Sejarah, Antropologi, PAUD, dan Ekonomi, (3) Pusat Komputer, (4) Lapangan serba guna, (5) Dua lapangan sepak bola, (6) Enam lapangan tenis, (7) Dua lapangan bola voley, (8) Tiga lapangan basket, (9) Lapangan Futsal, (10) Lapangan panahan, (11) Lintasan Atletik, (12) Stadion Olah Raga, (13) Kolam Renang berstandar internasional, (14) Gedung Auditorium, (15) Gedung Serba Guna, (16) Gelanggang Mahasiswa, (17) Puskema, (18) Wisma Mahasiswa, (19) Pusat Perbengkelan, (20) Gallery, dan lainnya. Sarana dan prasarana yang terpusat ini dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dengan mudah.

Unimed mempunyai perpustakaan digital (*digital library*) dengan koleksi pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal, termasuk juga dalam bentuk elektronik/e-library) seperti tercantum pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18 Pustaka (Buku Teks, Karya Ilmiah, Dan Jurnal, Termasuk Juga Dalam Bentuk Elektronik/E-Library)

No	Jenis Pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy
		Cetak	Elektronik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buku teks	46.757	4.235	138.432
2	Jurnal nasional yang terakreditasi	176	3.436	176
3	Jurnal internasional	64	29.470	29.534
4	Prosiding	226	21.332	21.558
5	Buku referensi	2.650	1.326	4.125
6	e-ensiklopedia	-	640	640
	TOTAL	48.379	60.439	194.465

Digital Library Unimed (Gambar 3.27) sebagai perpustakaan pusat, memiliki cabang di setiap Fakultas serta Pascasarjana. Waktu layanan perpustakaan pusat adalah Senin s.d Jum'at (08.00 - 20.00 WIB) dan Sabtu (08.30 - 16.00 WIB) sedang jam buka layanan ruang baca Fakultas dan Pascasarjana sesuai dengan jam kerja.



Gambar 3.27 Gedung Perpustakaan (Library) Unimed

Luas gedung *Digital Library* 13.585 m² terdiri dari 5 lantai dengan fasilitas yang sangat baik serta dilengkapi dengan teknologi canggih berbasis internet. Fasilitas yang tersedia pada gedung ini, antara lain; **Lantai 1** mempunyai fasilitas: *Locker room digital*, *Discussion Room*, *Book Shop*, Ruang Baca, Peminjaman, Pengembalian, Koleksi Pinjam Singkat, Koleksi Referensi, Terbitan Berseri (Jurnal, Majalah, Koran), Informasi, dan Mushola. **Lantai 2** mempunyai fasilitas: Ruang Kepala Tata Usaha, Koleksi Standard, dan *Discussion Room*. **Lantai 3** mempunyai fasilitas: Ruang Koleksi Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian), Pelayanan Teknis, dan Automasi Perpustakaan. **Lantai 4** mempunyai fasilitas: Ruang Sidang, Ruang Seminar, dan Ruang Internet. **Lantai 5** mempunyai fasilitas: Multimedia, (*Home Theatre 3D*, *Audio Visual*), dan Kubikus (ruang kerja dosen untuk penulisan karya ilmiah dan penyusunan disertasi mahasiswa S3).

Sejak tahun 2007 hingga saat ini telah diadakan peralatan pendukung pembelajaran elektronik. Penyediaan perangkat komputer yang terhubung ke jaringan intranet dan internet dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.19 Data Jumlah Perangkat Komputer 2017

No	Nama Barang	Jumlah
1	PC Unit	2867
2	Notebook	661
3	Printer	964
4	LCD Projector	784
5	White Board Interaktif	41
6	Podium Interaktif	12

Fasilitas yang digunakan Unimed dalam kegiatan administrasi akademik, keuangan dan kepegawaian meliputi: (1) komputer yang terhubung dengan jaringan



internet. Semua komputer yang digunakan oleh staf administrasi (baik akademik, keuangan dan kepegawaian) terhubung langsung dengan jaringan internet.; (2) software basis data yang lengkap. Untuk menunjang kinerja yang lebih baik, Unimed memiliki berbagai *software* (aplikasi) yang sangat memadai. Selain itu, Unimed juga memiliki database terpusat yang disebut dengan data center; (3) Akses terhadap data yang relevan dan cepat. Untuk menjamin aksesibilitas data yang baik, Unimed telah berlangganan internet berbasis fiber optic dengan kapasitas bandwidth sebesar 550 Mbps. Kapasitas ini tergolong sangat memadai dibanding dengan jumlah mahasiswa dan kebutuhan saat ini.

Khusus untuk system informasi pengelolaan prasarana dan sarana yang dapat diakses secara transparan dan cepat Unimed memiliki aplikasi web untuk pengelolaan sarana dan prasarana dengan alamat situs <http://bauk.unimed.ac.id/prasarana> dan aplikasi layanan data warehouse bidang aset, umum, keuangan dan kepegawaian <http://bauk.unimed.ac.id/datawarehouse> serta aplikasi kendali manajemen lingkup adm. umum, sarana prasarana, SDM dan keuangan yang dapat diakses melalui situs <http://bauk.unimed.ac.id/dashboardauk>.

Untuk menjamin pengelolaan institusi yang baik, Unimed telah mengembangkan berbagai sistem informasi sesuai dengan kebutuhan, seperti system informasi akademik, keuangan, kepegawaian, perpustakaan, penelitian, pengabdian dan lainnya. Untuk pendukung administrasi akademik, Unimed telah mengembangkan aplikasi akademik dengan laman <http://akad.unimed.ac.id>. Laman ini berfungsi sebagai tulang punggung layanan administrasi akademik, yaitu layanan yang diberikan kepada mahasiswa mulai dari awal tercatat sebagai mahasiswa, selama proses perkuliahan (mencakup monitoring presensi, pengolahan hasil penilaian sampai keluarnya KHS) hingga ketika lulus dan mendapatkan cetakan transkrip dan Ijazah dapat dilakukan pada sistem informasi akademik tersebut. Tampilan depan dari laman tersebut diperlihatkan pada Gambar 3.38.

Universitas Negeri Medan
Learning Management Services

ID, NIM atau

No. Peserta

Password

Sebagai

Catatan(Untuk Mahasiswa Baru):

1. Pastikan Anda Login sebagai "Mahasiswa Baru (RE-REGISTER)"
2. Gunakan No. Pendaftaran SBMPTN/UMB untuk Registrasi Ulang dan Password Anda (User dan Password SAMA). Contoh: id= 12345678 Password = 12345678

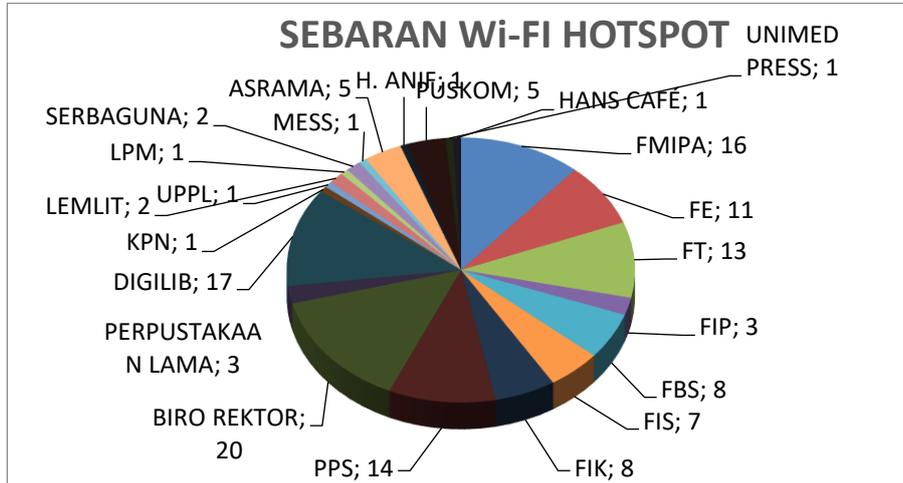
Masuk [Lupa password?](#)

Gambar 3.28 Laman <http://akad.unimed.ac.id> Sistem

Universitas Negeri Medan telah mengembangkan dan menyediakan sistem informasi yang sangat memadai untuk digunakan oleh mahasiswa, staf, dosen dan fungsionaris. Sistem informasi tersebut terdiri dari: (1) website, (2) fasilitas internet berbasis fiber optic dengan kapasitas 550 Mbps, (3) jaringan local berbasis fiber optic, dan (4) jaringan nir kabel di seluruh area Unimed. Warga Unimed dapat mengakses semua sumber informasi yang ada di Unimed selama 24 jam sehari. Mahasiswa juga dapat mengakses internet yang ada di lingkungan Unimed selama 24 jam sehari. Lebih rinci, system informasi tersebut diuraikan berikut ini.



Untuk akses nirkabel unimed memasang sebanyak 130 titik hotspot yang telah dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika unimed. Dengan penetrasi jaringan hotspot diharapkan akan mempermudah dosen dan mahasiswa dalam mengakses layanan sistem informasi, hal ini dibuktikan dengan lancarnya penggunaan sistem informasi yang dipakai untuk layanan dalam hal akademik, keuangan dan kepegawaian. Grafik Sebaran Wifi Hotspot 2017 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.29 Grafik Sebaran Wifi Hotspot 2016

Tabel 3.20 Sistem Pengelolaan Dan Aksesibilitas Data

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Jaringan Lokal (Intranet)	Dengan Komputer Jaringan Luas (Internet)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa				√
2	Pembayaran SPP				√
3	Kartu Rencana Studi (KRS)				√
4	Jadwal mata kuliah				√
5	Nilai mata kuliah				√
6	Transkrip akademik				√
7	Lulusan				√
8	Tenaga pendidik				√
9	Tenaga kependidikan				√
10	Tenaga pendukung lainnya				√
11	Keuangan				√
12	Inventaris				√
13	Perpustakaan				√
Jumlah tanda √		N_A = 0	N_B = 0	N_C = 0	N_D = 13

Dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan pemanfaatan bandwidth, maka bandwidth tersebut didistribusikan ke pengguna di lingkungan unimed berdasarkan perhitungan pemakaian total sambungan internet sebesar 550 Mbps dan jumlah mahasiswa aktif 20.325 maka setiap mahasiswa mendapatkan bandwidth



minimal sebesar 27.067 kbps. Saat ini Tim ICT telah mengembangkan aplikasi *user login* (Single Sign id) sebagai gerbang awal seluruh civitas untuk mengakses system informasi melalui jaringan intranet dan ekstranet menggunakan teknologi VPN IP di lingkungan unimed. Jumlah pengguna yang terhubung menggunakan *system user login* unimed mencapai sekitar 15.602 pengguna aktif yang tersebar pada seluruh unit dan fakultas di lingkungan Universitas Negeri Medan. Sistem pengelolaan dan aksesibilitas data dapat dilihat pada Tabel 3.36. Universitas Negeri Medan **telah memiliki blue print** pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap, mencakup (1) prasarana dan sarana yang mencukupi, (2) unit pengelola di tingkat institusi, (3) sistem aliran data dan otorisasi akses data, serta(4) sistem disaster recovery.

Pada tahun 2017 telah dilakukan penyelesaian beberapa sarana-prasrana diantaranya adalah penyelesaian lantai 6 sampai 8 Gedung Matematika yang merupakan kelanjutan pembangunan pada tahun 2016 yang hanya menyelesaikan lantai 1 sampai 5. Selain fisik bangunan, pada tahun 2017 juga telah dilakukan pengadaan furniture untuk gedung Matematika tersebut. Penyerahan 10 lokal kelas bantuan salah satu donatur H. Anif juga berhasil dilakukan pada tahun 2017. Beberapa fasilitas fisik yang berhasil diselesaikan pada tahun 2017 disajikan pada gambar-gambar di halaman berikut ini.

01 - Trotoar Samping FIS



Gambar 3.30 Trotoar di Depan FIP



Gambar 3.31 Trotoar Jalan Samping FIK



Gambar 3.32 Trotoar Jalan Samping FIK



Gambar 3.33 Trotoar di sepanjang Lapangan Serbaguna



Gambar 3.34 Dua Buah Ruang Kelas baru Prodi Teknik Otomotif



Universitas Negeri Medan
The Character Building University



Gambar 3.35 Taman di Pintu Masuk Digilib dan FMIPA



Gambar 3.36 Trotoar Antara FMIPA - FT



Gambar 3.37 Trotoar di sepanjang Stadion



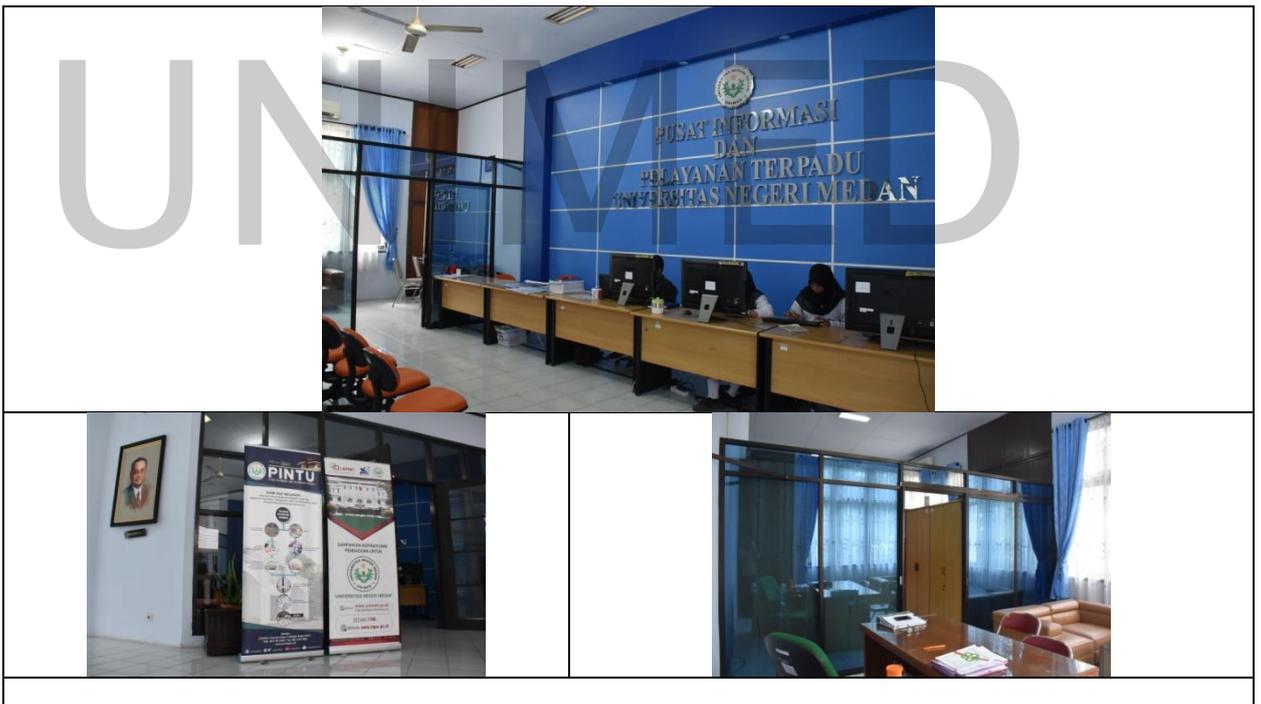
Gambar 3.38 Trotoar di Depan Sekretariat UKM Pramuka



Universitas Negeri Medan
The Character Building University



Gambar 3.39 Rehab Halaman Depan Serbaguna



Gambar 3.40 Kantor 11 - Kantor PPID - RBI



Gambar 3.41 Trotoar di Belakang Mesjid



Gambar 3.42 Trotoar di depan FMIPA



Universitas Negeri Medan
The Character Building University



Gambar 3.43 Trotoar di Samping Pasca



Gambar 3.44 Penyelesaian It. 6-8 Gedung Matematika FMIPA



Gambar 3.45 Serah Terima Gedung Kuliah Bersama H. Anif

Tabel 3.21 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya penjaminan mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2016			2017			Keterangan
				Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
5	Meningkatnya penjaminan mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan	Persentase kesesuaian perencanaan dan serapan dana per semester tahun anggaran	95%	89%	95.21%	107%	90%	93%	103%	Melebihi Target
		Persentase penggunaan sistem LPSE	90%	90%	90%	100%	90%	90%	100%	Sesuai Target

Realisasi anggaran untuk mencapai target indikator kinerja Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya penjaminan mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan adalah Rp. 3.834.430.000 (99,12%) dari target sebesar Rp. 3.868.500.000,-.

B. Realisasi Anggaran

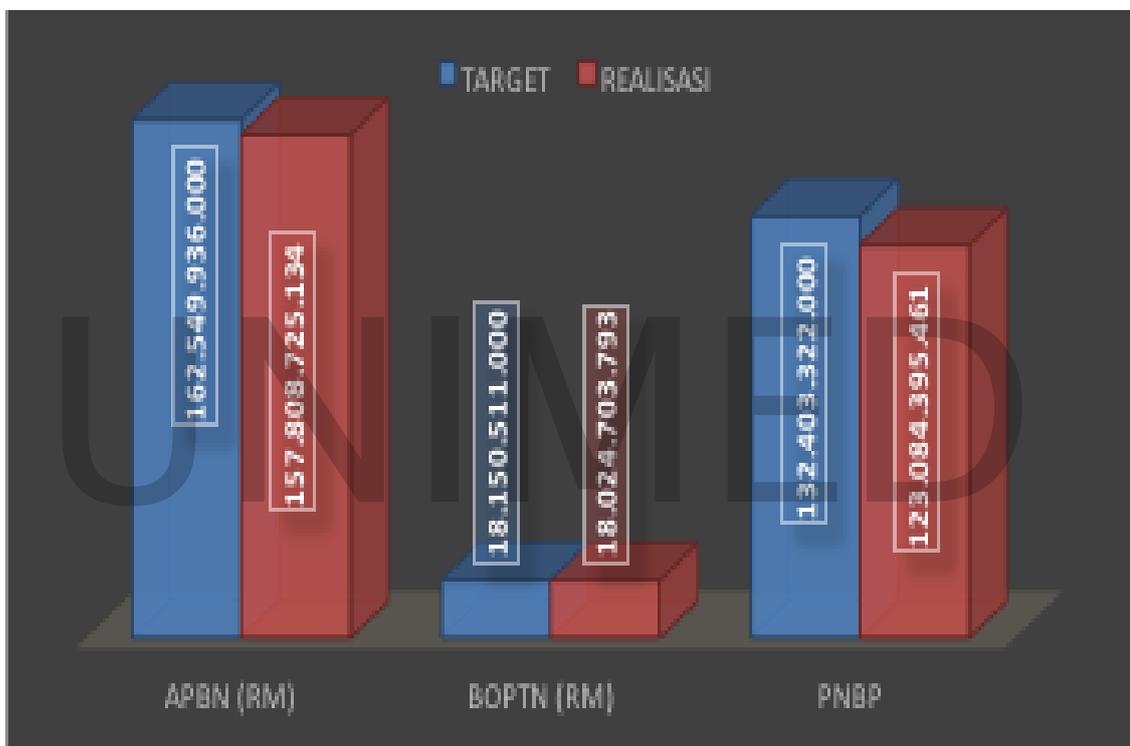
Pada Tahun Anggaran 2017 Universitas Negeri Medan mengelola anggaran sebesar Rp 313.103.769.000 yang tercatat dalam DIPA TA 2017 revisi terakhir. Anggaran tersebut bersumber dari Rupiah Murni (1) APBN sebesar Rp 162.549.936.000 dan (2) BOPTN sebesar 18.150.511.000, serta dari PNPB sebesar Rp 132.403.322.000. Hal ini berbeda dengan DIPA awal Januari 2017 yang dijadikan dasar dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 pada bulan Januari 2017 yang besarnya Rp 287.971.602.000, yang terdiri dari Rupiah Murni-APBN sebesar Rp 155.971.091.000 dan BOPTN sebesar 18.150.511.000, serta bersumber dari PNPB sebesar Rp 113.850.000.000. Perbedaan tersebut disebabkan untuk sumber dana

Rupiah Murni dengan revisi sebesar Rp 6.578.845.000 dan untuk sumber dana PNBPN revisi naik pagu pada bulan Oktober 2017 sebesar Rp 18.253.322.000.

Berdasarkan hasil rekon dengan KPPN Medan, serapan anggaran DIPA Universitas Negeri Medan Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.22 Serapan Anggaran Tahun 2017

No	DIPA	PAGU	REALISASI	SISA	SERAPAN
1	APBN (RM)	162.549.936.000	157.808.725.134	4.741.210.866	97,08%
2	BOPTN (RM)	18.150.511.000	18.024.703.793	125.807.207	99,31%
3	PNBP	132.403.322.000	123.084.395.461	9.318.926.539	92,96%
	TOTAL	313.103.769.000	298.917.824.388	14.185.944.612	95,47%



Gambar 3.46 Realisasi Anggaran Unimed 2017
Tabel 3.20.



Tabel 3.23 Output, Pagu, Realisasi, dan Prosentase Realisasi Anggaran Unimed TA 2017

x Rp 1.000.000

KODE	URAIAN	ANGGARAN 2017				PERSEN SERAPAN
		SEMULA	REVISI	REALISASI I	SISA	
5741,994	Layanan Perkantoran	155.971,09	162.549,94	157.808,73	4.741,21	97,08%
5742,006	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	4.137,82	5.231,39	5.128,78	102,61	98,04%
5742,007	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	3.431,00	7.547,60	7.535,50	12,10	99,84%
5742,008	Buku Pustaka (BOPTN)	1.000,00	4,84	-	4,84	0,00%
5742,009	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	3.280,00	613,00	612,50	0,50	99,92%
5742,010	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	891,50	900,00	900,00	-	100,00%
5742,011	Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan (BOPTN)	300,00	2,00	-	2,00	0,00%
5742,012	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan,	1.695,00	445,00	445,00	-	100,00%
5742,013	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	3.415,18	3.406,68	3.402,93	3,76	99,89%
5742,001	Layanan Pendidikan	35.427,41	38.803,75	36.055,80	2.747,95	92,92%
5742,002	Penelitian	14.970,51	17.824,53	17.264,30	560,23	96,86%
5742,003	Pengabdian Masyarakat	642,00	1.061,50	1.061,50	0,00	100,00%
5742,004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	20.138,54	33.264,97	32.266,70	998,27	97,00%
5742,005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	3.700,00	3.868,50	3.834,43	34,07	99,12%
5742,994	Layanan Perkantoran	38.971,54	37.280,07	32.301,67	4.978,40	86,65%
JUMLAH BELANJA		287.971,60	313.103,77	298.917,82	14.185,94	95,47%

Tabel 3.24 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis

X Rp 1.000.000

No	SASARAN	TARGET	REALISASI	PRSENTASE
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	156.108,97	150.668,10	96,51%
2	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Unimed	17.345,44	16.740,90	96,51%
3	Lulusan memiliki kompetensi profesional yang kreatif dan inovatif	20.014,88	18.640,40	93,13%
4	Terselenggaranya program studi unggulan sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global	95.228,11	89.063,19	93,53%
5	Meningkatnya penjaminan mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan	3.868,50	3.834,43	99,12%
6	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	19.786,03	19.225,80	97,17%
7	Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	751,84	745,00	99,09%
JUMLAH TOTAL		313.103,77	298.917,82	95,47%



BAB IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2017 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran, program dan kegiatan tahun ketiga dari Rencana Strategis 2015-2019. Pada tahun 2017 dari 32 Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2017 terdapat 1 ISS (3,12%) telah memiliki kinerja seperti yang ditargetkan, 17 ISS (53,16%) berhasil melampaui target yang ditetapkan, dan 14 ISS (43,75%) masih belum memenuhi target. Rekapitulasi capaian Indikator Sasaran Strategis bila dibandingkan dengan target disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Capaian Indikator Sasaran Strategis Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2017			Keterangan
			Target	Capaian	% Capaian	
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	Persentase IPK > 3	88%	92%	105%	Tidak Mencapai target
		Rata-rata lama studi lulusan (tahun)	4.5	4.63	97%	Melebihi Target
		Persentase lulusan tepat waktu	10%	27%	274%	Tidak Mencapai target
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	35%	42%	120%	Tidak Mencapai target
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	21%	28%	133%	Tidak Mencapai target
		Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	20.50%	19,43%	94.,8%	Melebihi Target
2	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Unimed	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	22%	27.18%	124%	Tidak Mencapai target
		Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	90%	92.03%	102%	Tidak Mencapai target
		Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	90.60%	91.51%	101%	Tidak Mencapai target
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	35.90%	38%	107%	Tidak Mencapai target
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6.30%	6.55%	104%	Tidak Mencapai target
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	30%	23%	76%	Tidak Mencapai target
3	Lulusan memiliki kompetensi	Jumlah Mahasiswa berprestasi	75	76	101%	Melebihi Target



No	Sasaran	Indikator Kinerja	2017			Keterangan
			Target	Capaian	% Capaian	
	profesional yang kreatif dan inovatif	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	10%	7%	70%	Tidak Mencapai target
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	50	38	76%	Melebihi Target
4	Terselenggaranya program studi unggulan sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global	Persentase Prodi Terakreditasi minimal B	64.70%	78.26%	121%	Tidak Mencapai target
		Jumlah program studi terakreditasi A	24	24	100%	Melebihi Target
		Ranking PT Nasional	30	21	143%	Melebihi Target
		Akreditasi Institusi	A	A	100%	Melebihi Target
		Jumlah prodi baru	2	16	800%	Melebihi Target
5	Meningkatnya penjaminan mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan	Persentase kesesuaian perencanaan dan serapan dana per semester tahun anggaran	90%	93%	103%	Tidak Mencapai target
		Persentase penggunaan sistem LPSE	90%	90%	100%	Tidak Mencapai target
6	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	35	161	460%	Melebihi Target
		Jumlah sitasi karya ilmiah	300	17.039	5680%	Melebihi Target
		Jumlah Prototipe R&D	10	3	30%	Belum memenuhi Target
		Jumlah Prototipe Industri	2	16	800%	Melebihi Target
		Jumlah publikasi nasional	65	171	263%	Melebihi Target
		Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	1	1	100%	Sesuai Target
		Jumlah Buku Ber-ISBN	60	33	55%	Belum memenuhi Target
		Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	110	286	260%	Melebihi Target
7	Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar	Jumlah kerjasama	160	180	113%	Melebihi Target
		Jumlah mahasiswa asing di Unimed	55	38	69%	Melebihi Target

Masih adanya ISS yang belum mencapai target akan dijadikan bahan evaluasi dalam rangka mencari alternatif solusi agar selama periode 2018-2019 dapat dilakukan peningkatan. Sejalan dengan program Kemristekdikti tentang reformasi birokrasi maka Unimed mulai tahun 2017 juga telah melaksanakan program Reformasi Birokrasi Internal pada 8 area perubahan yang meliputi : manajemen perubahan,



Universitas Negeri Medan
The Character Building University

penguatan kelembagaan, penguatan tata laksana, penguatan perundang-undangan, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas, penguatan sistem manajemen SDM aparatur, dan peningkatan kualitas layanan publik. Tim yang ditugaskan untuk menjalankan RBI telah ditetapkan melalui SK Rektor nomor 054/UN33.KEP/2017 tentang pengangkatan Tim Reformasi Birokrasi Unimed. Indikator Kinerja yang telah tercapai atau bahkan melampaui akan dijadikan sebagai baseline indikator peta jalan RBI yang saat ini sedang berlangsung penyusunannya.

UNIMED



Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Unimed Tahun 2017



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syawal Gultom
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Mohamad Nasir
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, 09 Januari 2017

Pihak Kedua


Mohamad Nasir

Pihak Pertama


Syawal Gultom



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	Persentase IPK > 3	88%
	Rata-rata lama studi lulusan (tahun)	4,5 Tahun
	Persentase lulusan tepat waktu	10 %
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	35%
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	21 %
	Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	20,5%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Unimed	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	22%
	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	90%
	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	90,6%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	35,9%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6,3%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	30%
Lulusan memiliki kompetensi profesional yang kreatif dan inovatif	Jumlah Mahasiswa berprestasi	75
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	10%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	50
Terselenggaranya program studi unggulan sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global	Persentase Prodi Terakreditasi minimal B	64,7%
	Jumlah program studi terakreditasi A	24
	Ranking PT Nasional	30
	Akreditasi Institusi	A
	Jumlah prodi baru	2
Meningkatnya penjaminan mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan	Persentase kesesuaian perencanaan dan serapan dana per semester tahun anggaran	90%
	Persentase penggunaan sistem LPSE	90%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	35



Universitas Negeri Medan
The Character Building University

	Jumlah sitasi karya ilmiah	300
	Jumlah Prototipe R&D	10
	Jumlah Prototipe Industri	2
	Jumlah publikasi nasional	65
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	10
	Jumlah Buku Ber-ISBN	60
	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	110
Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar	Jumlah kerjasama	160
	Jumlah mahasiswa asing di Unimed	55

Kegiatan	Anggaran
[5741] Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 155.971.091.000
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 132.000.511.000
Total	Rp. 287.971.602.000

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 08 Maret 2017
Kepala Pengguna Anggaran

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd

UNIMED



Lampiran 2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2017		
			Target	Capaian	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Lulusan	Persentase IPK > 3	88%	92%	105%
		Rata-rata lama studi lulusan (tahun)	4.5	4.63	97%
		Persentase lulusan tepat waktu	10%	27%	274%
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	35%	42%	120%
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	21%	28%	133%
		Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	20.50%	19,43%	94.,8%
2	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Unimed	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	22%	27.18%	124%
		Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	90%	92.03%	102%
		Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	90.60%	91.51%	101%
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	35.90%	38%	107%
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6.30%	6.55%	104%
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	30%	23%	76%
3	Lulusan memiliki kompetensi profesional yang kreatif dan inovatif	Jumlah Mahasiswa berprestasi	75	76	101%
		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	10%	7%	70%
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	50	38	76%
4	Terselenggaranya program studi unggulan sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global	Persentase Prodi Terakreditasi minimal B	64.70%	78.26%	121%
		Jumlah program studi terakreditasi A	24	24	100%
		Ranking PT Nasional	30	21	143%
		Akreditasi Institusi	A	A	100%
		Jumlah prodi baru	2	16	800%
5	Meningkatnya penjaminan mutu dan akuntabilitas	Persentase kesesuaian perencanaan dan serapan dana per semester tahun anggaran	90%	93%	103%
		Persentase penggunaan sistem LPSE	90%	90%	100%



	penyelenggaraan pendidikan				
6	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	35	135	386%
		Jumlah sitasi karya ilmiah	300	17,039	5680%
		Jumlah Prototipe R&D	10	3	30%
		Jumlah Prototipe Industri	2	16	800%
		Jumlah publikasi nasional	65	560	862%
		Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	1	1	100%
		Jumlah Buku Ber-ISBN	60	41	68%
		Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	110	286	260%
7	Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar	Jumlah kerjasama	160	180	113%
		Jumlah mahasiswa asing di Unimed	55	38	69%

UNIMED